

Moving Towards Digital Transformation

Laporan Tahunan **2018**
Annual Report



Moving Towards Digital Transformation

Era digital telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan modern. Bank Index menyadari hal tersebut sepenuhnya dan senantiasa bersiap diri menuju transformasi digital demi menyongsong masa depan yang cerah.

Digital era has been an integral part of our modern life. Bank Index is fully aware and always prepares itself by moving towards digital transformation to welcome a bright future ahead.

Daftar Isi Contents

3	Visi & Misi Vision & Mission	91	Laporan Manajemen Management Report
4	Jejak Langkah Milestones	109	Informasi Perusahaan Corporate Information
6	Kilas Kinerja 2018 2018 Performance Highlights	112	Struktur Organisasi Organizational Structure
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	114	Dewan Komisaris Board of Commissioners
11	Sambutan Presiden Komisaris Message from the President Commissioner	116	Riwayat Hidup Dewan Komisaris Curriculum Vitae of the Board of Commissioners
17	Sambutan Presiden Direktur Message from the President Director	120	Direksi Board of Directors
22	Ikhtisar Peristiwa 2018 2018 Significant Events	122	Riwayat Hidup Direksi Curriculum Vitae of the Board of Directors
34	Kinerja Keuangan Financial Performance	127	Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif Curriculum Vitae of the Executive Officers
41	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	135	Produk & Jasa Products & Services
53	Pengelolaan Risiko Risk Management	142	Jaringan Kantor Offices
79	Kebijakan Manajemen dan Strategi Management's Policy and Strategy	146	Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan Responsibility for Financial Reporting



VISI

Vision



Menjadi Bank SME Pilihan yang Mengutamakan Layanan & Teknologi.

Becoming the Favourite SME Bank that Prioritize Service & Technology.

MISI

Mission



1. Mengembangkan Produk dan Layanan yang berkualitas dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan Nasabah
2. Mengembangkan SDM Professional yang mempunyai semangat kreatifitas
3. Mengembangkan Teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien
4. Menerapkan Pengelolaan Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian
5. Mencapai Manfaat Optimal bagi stakeholders

1. Develop qualified and innovative products and services to fulfill customers' needs
2. Develop professional human resources that possess the spirit of creativity
3. Develop technology to support the process which is effective and efficient
4. Implement financial management and corporate governance based on the principle of prudence
5. Achieve optimum benefits for the stakeholders

BUDAYA KERJA BANK INDEX INDEX (INDEX FIRST)

Bank Index
Work Culture



Customer Focus (Fokus pada Nasabah)
Integrity (Integritas)
Result (Berusaha mencapai hasil yang terbaik)
Search, Study, Share (Perbaikan tiada henti)
Team Work (Kerjasama Tim)

Customer Focus
Integrity
Result
Search, Study, Share
Team Work

Jejak Langkah

Milestones

1993

Bank Index mulai beroperasi pada bulan Agustus 1993.

Bank Index commenced its operations in August 1993.

2007

Bank Index mengakuisisi Bank Harmoni International dan kemudian di merger dengan Bank Index.

Bank Index acquired Bank Harmoni International, and later merged with Bank Index

2007

Memindahkan lokasi Kantor Pusat dari Jl. Asemka No. 18-19 Jakarta Barat, ke Plaza Permata, Jl. MH. Thamrin Kav. 57 – Jakarta Pusat

Relocate the Head Office, from previously at Jl. Asemka No. 18-19, West Jakarta, to Plaza Permata at Jl. MH. Thamrin Kav. 57, Central Jakarta

2008

Bergabung dengan Jaringan ATM Bersama.

Joined ATM Bersama Network.

2009

Mendapat Ijin dari Bank Indonesia untuk menjadi Bank Devisa

Obtained a license from Bank Indonesia for foreign exchange transactions

2014

Masuknya PT. Creador Kapital sebagai salah satu Pemegang Saham
PT. Creador Kapital joined in as one of the shareholders.

2015

Masuknya SBI FMO Emerging Asia Financial Sector Pte, Ltd, sebagai salah satu Pemegang Saham
SBI FMO Emerging Asia Financial Sector Pte, Ltd, as one of the shareholders

2017

Masuknya Bapak Gimin Sumalim sebagai CEO Baru Bank Index
Mr Gimin Sumalim is newly appointed as CEO of Bank Index

2018

Perubahan Nama Gedung Plaza Permata (Kantor Pusat), menjadi Plaza Bank Index

Change the name of Plaza Permata Building (Main Office) into Bank Index Plaza

Mengimplementasikan "INDEX FIRST" sebagai Corporate Culture baru Bank Index

Implement "INDEX FIRST" as a new Bank Index Corporate Culture





Kilas Kinerja 2018

2018 Performance
Highlights



Tahun 2018 Bank Index telah melakukan launching “INDEXQU” yang merupakan layanan Internet Banking & Mobile Banking.

In 2018 Bank Index launched “INDEXQU” which was Internet Banking & Mobile Banking (IBMB) service.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar data keuangan Bank Index dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Bank Index 5-year financial highlights are as follows:

Neraca Balance Sheet

	2018	2017	2016	2015	2014
Total Aktiva / Total Assets	8.330.304	7.213.185	7.150.279	7.084.249	6.238.006
Kredit / Loans	6.363.845	5.088.736	4.835.355	5.027.598	4.563.140
Efek-Efek / Securities	576.074	820.800	781.094	737.455	722.973
Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	284.000	360.205	516.800	376.800	264.300
Giro pada Bank Lain / Demand Deposits with Other Bank	39.788	187.123	124.310	211.154	84.373
Reverse Repo / Reverse Repo	281.002	32.186	117.919	126.950	25.119
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	6.710.074	5.577.563	5.765.424	5.809.768	5.227.046
Giro / Demand Deposits	515.351	71.929	1.064.216	903.702	771.997
Tabungan / Savings	526.521	510.864	443.476	440.204	405.497
Simpanan Berjangka / Time Deposits	5.668.201	4.347.401	4.257.732	4.465.862	4.049.552
Penempatan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	56.197	169.136	10.453	33.409	32.869
Jumlah Ekuitas / Shareholders Equity	1.450.357	1.358.277	1.276.693	1.162.886	904.480

Laporan Laba/Rugi Income Statement

	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Bunga / Interest Income	711.228	673.330	729.340	716.782	610.421
Beban Bunga / Interest Expense	(356.289)	(315.490)	(389.811)	(424.807)	(350.527)
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	354.940	357.840	339.529	291.975	259.894
Pend. Operasional Lainnya / Other Operating Income	12.696	9.891	10.434	9.876	10.814
Pemulihan (pembentukan) penurunan nilai asset keuangan / Recovery of Allowance for Impairment on Financial Assets	(15.029)	(34.436)	(17.495)	(7.126)	(7.560)
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expense	(233.486)	(210.557)	(172.304)	(153.647)	(133.911)
Laba Operasional / Income from Operations	119.121	122.739	160.164	141.078	129.236
Pend. (Beban) Non Operasional / Non-Operating Income (Expense)	1.884	1.076	160	2.005	948
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	121.005	123.814	160.323	143.083	130.184
Pajak Perseroan / Tax	(30.512)	(38.740)	(44.814)	(36.522)	(32.708)
Laba Bersih (setelah pajak) / Net Income	90.493	85.074	115.509	106.561	97.476

Rasio Keuangan Financial Ratio

	2018	2017	2016	2015	2014
Permodalan / Capital					
CAR / Capital Adequacy Ratio (CAR)	22,57%	27,06%	25,53%	26,36%	22,21%
Rentabilitas / Profitability					
Return On Assets (ROA)	1,56%	1,78%	2,19%	2,06%	2,23%
Return On Equity (ROE)	6,69%	6,71%	10,02%	11,13%	12,25%
Net Interest Margin (NIM)	5,03%	5,74%	5,09%	4,62%	4,95%
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Cost to Operational Income Ratio	84,09%	83,11%	78,35%	80,71%	79,55%
Likuiditas / Liquidity					
Loan to Funding Ratio (LFR)	94,77%	91,22%	83,81%	86,46%	87,24%
Aktiva Produktif / Productive Assets					
NPL / Non Performing Loan (NPL)	2,91%	2,48%	2,23%	0,80%	0,31%



Bosur Simatupang

**Presiden Komisaris
Independen**
Independent President
Commissioner

Sambutan Presiden Komisaris

Message from the President Commissioner

Bank Index menatap tahun 2019 dengan optimisme. Terdapat sejumlah peluang yang dapat dioptimalkan Bank Index untuk meningkatkan kinerja baik pada tahun 2019 maupun tahun-tahun selanjutnya.

Bank Index sees the year of 2019 with optimism. There are some opportunities that can be optimized by Bank Index to improve its performance, both in 2019 and in the future years.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Ditengah kondisi perekonomian Indonesia tahun 2018 yang penuh tantangan, kami patut bersyukur perkembangan Bank Index secara keseluruhan cukup baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%, meskipun masih di bawah target pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 5,40%, namun pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 5,07%. Pencapaian ini dinilai cukup positif di tengah gejolak perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang berdampak pada perkembangan perekonomian dunia dan Indonesia.

Perkembangan makro ekonomi Indonesia tahun 2019 diprediksikan akan lebih baik di tengah perkiraan ekonomi global yang tumbuh melandai. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 berkisar 5,0%-5,4% dengan inflasi 3,5%±1%. Proyeksi tersebut juga relatif sama dengan target APBN 2019, dimana pertumbuhan ekonomi diproyeksikan

Dear Honorable shareholders and stakeholders,

Amidst of Indonesia's economic condition in 2018 which is full of challenges, we should be grateful as the Bank Index's development in general was quite good.

Indonesia's economic growth in 2018 amounted to 5.17%, although it was still below the government target in State Budget at 5.40%, but it was higher than of 2017 at 5.07%. The achievement was considered as quite positive amidst of the trade war turmoil between United States of America and China that impacted world economic growth and Indonesia's.

Indonesia's macroeconomic growth in 2019 is predicted as better amidst of the estimation of global economic growth which is sloping. Bank of Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2019 is at the range of 5.0% - 5.4% with inflation at 3.5%±1%. This projection is relatively similar with the target of 2019 State Budget, as the economic growth is projected at 5.4% with

sebesar 5,4% dengan inflasi 3,5%. Membaiknya proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh tetap kuatnya permintaan domestik baik konsumsi maupun investasi. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi juga didorong oleh adanya serangkaian kebijakan reformasi struktural yang difokuskan pada peningkatan daya saing perekonomian, terutama pada aspek modal manusia dan produktivitas, kapasitas dan kapabilitas industri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi defisit transaksi berjalan.

Indikator Perbankan Nasional secara keseluruhan masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif baik. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai Semester II tahun 2018 posisi kredit mencapai Rp5.295 triliun atau tumbuh 11,75% dari tahun sebelumnya. Sementara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai 6,45% atau menjadi Rp5.630 triliun di akhir tahun 2018. Rentabilitas perbankan nasional juga masih cukup memadai, Return on Asset (ROA) per Desember 2018 sebesar 2,55%, atau membaik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 2,45%. Sementara Net Interest Margin (NIM) tahun 2018 mengalami penurunan, yaitu menjadi sebesar 5,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,32%. Tingkat efisiensi perbankan nasional mengalami perbaikan, hal ini tercermin dari menurunnya rasio BOPO, yaitu dari 78,64% pada 2017 menjadi 77,86% tahun 2018. Beberapa indikator tersebut mencerminkan kondisi perbankan nasional relatif cukup stabil.

Menutup tahun 2018, perkembangan kinerja keuangan Bank Index tampak cukup menggembirakan baik secara top line maupun bottom line. Pertumbuhan Asset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga Bank Index tahun 2018 tercatat lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan industri perbankan secara nasional. Dari sisi bottom line, Bank Index mampu membukukan laba bersih sebesar Rp90,5 milyar, meningkat 6,4% dibandingkan laba bersih tahun 2017 sebesar Rp85,1 milyar.

Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan secara konsisten diseluruh jenjang organisasi Bank Index merupakan suatu syarat

inflation at 3.5%. The improvement of economic growth projection is supported by continued strong domestic demands both in consumption and investment. The higher economic growth is also encouraged by a series of policies in structural reformation focused to increase economic competitiveness, especially in the aspects of people assets and productivity, also of industry capacity and capability. The purpose is to increase export and to decrease deficit in current transactions.

The National Banking Indicator in general still showing a relatively good growth. According to the data from Financial Services Authority (OJK), up to Second Semester of 2018 the credit position was amounted to Rp5,295 trillion, or increased 11.75% than the previous year. Meanwhile, the growth of Third Party Funds (DPK) amounted to 6.45% or increased up to Rp5,630 trillion at the end of 2018. The national banking rentability was also quite reliable, with Return on Asset (ROA) as of end December 2018 was at 2.55%, better than the same period in the previous year at 2.45%. Meanwhile Net Interest Margin (NIM) in 2018 decreased to become 5.14% than the previous year which was 5.32%. The national banking efficiency rate had improved, as reflected in lower BOPO ratio, from 78.64% in 2017 to 77.86% in 2018. Those indicators reflect that the national banking condition was relatively quite stable.

In closing 2018, the development of Bank Index financial performance seemed quite encouraging, both top line and bottom line. The growth of assets, credits and Third Party Funds of Bank Index in 2018 were recorded higher than the average growth of national banking industry. From the bottom line side, Bank Index had able to post a net profit up to Rp90.5 billion, which increased 6.4% than the net profit in 2017 amounted at Rp85.1 billion.

The Implementation of Risk Management and Corporate Governance

The Board of Commissioners recognizes that consistent implementation of Corporate Governance in the entire organization of Bank Index is a key factor in achieving

kunci dalam mencapai dan mempertahankan kinerja perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkomitmen penuh bekerja sama dengan Manajemen dalam mengawasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan dan memastikan tercapainya peningkatan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan di seluruh aspek operasional Bank Index. Dewan Komisaris dan Manajemen juga berupaya untuk terus menyempurnakan standar penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Bank Index telah menerapkan fungsi manajemen risiko secara efektif dan efisien yang disesuaikan dengan kebijakan, ukuran dan kompleksitas usaha, serta memenuhi ketentuan maupun peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Bank yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi. Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Pemantau Risiko senantiasa memantau dan mengawasi dengan seksama pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Manajemen dan menurut pendapat Dewan Komisaris, Manajemen telah mengelola dan memitigasi kedelapan risiko tersebut dengan baik.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris terus mendukung Direksi untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, serta memperkuat pengawasan internal, untuk memastikan bahwa Bank Index memenuhi seluruh persyaratan kepatuhan yang ditetapkan oleh regulator. Dewan Komisaris akan mempertahankan pengawasan yang ketat serta memberikan saran dalam mendukung tujuan-tujuan strategis dan kinerja Bank Index.

Bank Index menatap tahun 2019 dengan optimisme. Terdapat sejumlah peluang yang dapat dioptimalkan Bank Index untuk meningkatkan kinerja baik pada tahun 2019 maupun tahun-tahun selanjutnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa target pertumbuhan usaha tahun 2019 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2019 merupakan target yang realistis di

and maintaining company performance that both healthy and sustainable. So, the Board of Commissioners has a full commitment in coordinating with the Management to supervise Corporate Governance practices and ensure improved quality of Corporate Governance implementation in entire operational aspects of Bank Index. The Board of Commissioners and Management also strive to keep improving the practice application standard of Corporate Governance by referring to principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equity.

Bank Index has implemented the function of risk management effectively and efficiently that is adjusted to the policies, size and complexity of business, and also fulfilled the provisions and rules stipulated by Bank of Indonesia and the Financial Services Authority. There are 8 (eight) risks managed by the Bank as follows: credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, law risk and reputation risk. The Board of Commissioners supported by the Risk Monitoring Committee always monitor and supervise carefully risk management implemented by the Management. And according to the Board of Commissioners opinion, the Management has managed and mitigated those risks well.

Throughout 2018, the Board of Commissioners had kept supporting the Directors to apply good Corporate Governance practices, risk management, and also to strengthen internal supervision in order to ensure Bank Index fulfilled all compliance requirements stipulated by the regulator. The Board of Commissioners would maintain a strict supervision and also give suggestions in supporting Bank Index strategic goals and performance.

Bank Index sees the year of 2019 with optimism. There are some opportunities that can be optimized by Bank Index to improve its performance, both in 2019 and in the future years.

The Board of Commissioners finds that the business growth target in 2019 as expressed in 2019 Business Plan 2019 is realistic, amidst of the global economic

tengah-tengah ketidakpastian ekonomi global. Dewan Komisaris mendukung tujuan-tujuan Direksi untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan tetap bertahan di tengah ketidakpastian pasar global.

Penutup

Tahun 2018 yang penuh tantangan telah berhasil dilewati Bank Index dengan baik. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Direksi yang telah melaksanakan tugasnya menjaga kepercayaan stakeholders dalam mengelola Bank Index sehingga mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan tersebut. Tidak lupa, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah mendukung dan mendedikasikan seluruh kemampuan profesional mereka demi kemajuan Bank Index selama ini.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang besar kepada stakeholder yang terus menerus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Bank Index. Semoga di tahun-tahun mendatang hubungan yang sudah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Bank Index untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat dalam mencapai target-target yang ditetapkan.

uncertainty. The Board of Commissioners support the Directors' goals to participate in Indonesia's economic growth and to survive amidst of the global market uncertainty.

Closing

Bank Index had succeeded in going through the year of 2018 which was full of challenges. On the behalf of the Board of Commissioners, we would express appreciation and thanks to the Board of Directors who has done their job so well to maintain stakeholders' trust in managing Bank Index, so it can survive amidst of the economic condition which was full of challenges. The Board of Commissioners also want to express thanks to all employees who had given their support and dedicated all of their ability as professionals for the sake of Bank Index improvement so far.

The Board of Commissioners also gives great appreciation to stakeholders who have continuously given their support and trust to Bank Index. Hopefully this good relationship can be improved in the future.

Finally, the Board of Commissioners invites all of Bank Index's personnels to keep giving their best, as there will be greater challenges and efforts in the future in order to reach the desired targets.

Desember 2018
December 2018



Bosur Simatupang

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner





Gimin Sumalim

Presiden
Direktur
President Director

Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director

Total asset Bank Index per akhir tahun 2018 mencapai Rp8,3 triliun, bertumbuh 15,5% dari posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp7,2 triliun.

The total asset of Bank Index in the end of 2018 amounted to Rp8.3 trillion, increased 15.5% from the position of the end of 2017 at Rp7.2 trillion.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkah dan Rahmat-Nya, Bank Index dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan baik. Berbagai perubahan dan transformasi yang dilakukan sejak awal tahun 2018, telah membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Atas nama Direksi Bank Index, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja perseroan untuk tahun buku 2018.

Proses Transformasi

Menghadapi perubahan teknologi, lingkungan dan persaingan usaha yang terus meningkat di masa mendatang, kami telah melakukan transformasi dalam beberapa hal yang mendasar, diantaranya adalah penyesuaian Visi & Misi, serta Budaya Kerja perusahaan. Perubahan ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan kinerja keuangan Bank Index di masa mendatang.

Sejalan dengan perubahan Visi dan Misi Perseroan, kami juga telah melakukan rebranding melalui perubahan "Logo Bank Index" dan penggantian nama Gedung dimana Kantor Pusat Bank Index berada, menjadi "Plaza Bank Index". Rebranding ini merupakan salah satu upaya kami untuk memperbaharui brand Bank Index menjadi

Dear Honorable Shareholders,

Praise and thank you we pray to the presence of the Almighty God, for His blessings and mercy, so that Bank Index could go well through 2018 which was full of challenges. Various changes and transformations done since early 2018 has produced results that are quite encouraging. On the behalf of the Directors of Bank Index, allow me to report the summary of company performance for the 2018 fiscal year.

Process of Transformation

In facing the change in technology, environment and business competition which are increasing continuously in the future, we has done some transformations in some basic things, such as adjustment in the Vision & Mission, and also in the Work Culture of the company. This change is hopfully can accelerate financial performance growth of Bank Index in the future.

In accordance with change of the Vision and Mission of the Company, we do rebranding through changing the "Bank Index Logo" and changing the name of the building where Bank Index Head Office is located, into "Plaza Bank Index." This rebranding is one of our efforts to renew the brand of Bank Index to be better, modern

lebih baik, modern, dan in line dengan era digitalisasi. Proses rebranding ini juga diharapkan dapat memberikan sebuah pembaharuan di benak para stakeholders tentang Bank Index

Perkembangan Kinerja Keuangan 2018

Total asset Bank Index per akhir tahun 2018 mencapai Rp8,3 triliun, bertumbuh 15,5% dari posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp7,2 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh adanya peningkatan Kredit dan Dana Pihak Ketiga. Jumlah Kredit yang disalurkan per Desember 2018 mencapai Rp6,4 triliun, tumbuh 25,1% dibandingkan posisi Desember 2017 sebesar Rp5,1 triliun. Relatif tingginya pertumbuhan tersebut (dibandingkan dengan pertumbuhan kredit perbankan secara nasional sebesar 12,5%), karena kami fokus pada pembiayaan di sektor Small and Medium Enterprises (SME), yang merupakan segmen bisnis yang terus berkembang dan relatif tahan terhadap gejolak ekonomi. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp6,7 triliun, tumbuh 20,3% dibandingkan posisi Desember 2017 sebesar Rp5,6 triliun. Perolehan laba bersih tahun 2018 meningkat sebesar 6,37% dibandingkan tahun 2017, yaitu dari Rp85,1 milyar meningkat menjadi Rp90,5 milyar.

Dari sisi permodalan, selain untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator, Bank juga akan selalu berusaha menjaga struktur permodalan yang mampu mengantisipasi seluruh risiko utama yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bank, baik risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional. Per posisi Desember 2018, total ekuitas Bank mencapai Rp1.450,4 milyar, tumbuh 6,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.358,3 milyar, dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio – CAR) 22,57%, lebih tinggi dari pada ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada Nasabah serta mengikuti perkembangan Teknologi yang terus berkembang, tahun 2018 Bank Index telah melakukan Launching “INDEXQU” yang merupakan layanan Internet Banking & Mobile Banking (IBMB). IBMB ini merupakan pelayanan serba online yang memberi kemudahan bagi nasabah Bank Index untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun. Sejak diluncurkan pada bulan Mei 2018,

and in line with the era of digitalization. The rebranding process is also hopefully can give a renewal in the mind of stakeholders about Bank Index.

Financial Performance Development in 2018

The total asset of Bank Index in the end of 2018 amounted to Rp8.3 trillion, increased 15.5% from the position of the end of 2017 at Rp7.2 trillion. The growth was encouraged by the increase in Credits and Third Party Funds. The amount of Credits disbursed in the end of December 2018 amounted to Rp6.4 trillion, 25.1% higher than of the position in December 2017 at Rp5.1 trillion. The growth was relative high (compared with national banking credit growth at 12.5%), as we focused on financing Small and Medium Enterprise (SME) sectors, which were business segments that continue to grow and relative resistant to economic turmoil. The amount of the Third Party Funds collected was Rp6.7 trillion, which was 20.3% higher than of the position of December 2017 at Rp5.6 trillion. The net profit in 2018 increased 6.37% than of 2017, from Rp85.1 billion to Rp90.5 billion.

In the terms of capital, besides to fulfill the conditions stipulated by the regulator, the Bank will also always try to maintain the capital structure which was able to anticipate all of the main risks that might occur in management of the Bank, such as credit risk, market risk, and operational risk. The position in the end of December 2018, total equity of the Bank amounted to Rp1,450.4 billion, 6.8% higher than of 2017 at Rp1,358.3 billion, with Capital Adequacy Ratio – CAR at 22.57% which is higher than minimum condition required by the Financial Services Authority.

In order to improve service to the Customers and follow technological development which is keep advancing, in 2018 Bank Index launched “INDEXQU” which was Internet Banking & Mobile Banking (IBMB) service. IBMB was an online service that provided convenience to Bank Index customers to do transactions anytime and anywhere. Since it was launched in May 2018, IBMB get a pretty good response from customers, as reflected in the

layanan IBMB ini telah mendapat respon yang cukup baik dari para nasabah, hal ini tercermin dari jumlah transaksi IBMB yang terus meningkat setiap bulannya.

Terkait dengan jaringan kantor, pada tahun 2018 Bank Index telah merealisasikan Pembukaan 3 (tiga) Kantor Baru, masing-masing : 1 (satu) Kantor Cabang di Kota Medan – Sumatera Utara, 1 (satu) Kantor Cabang di Kota Manado - Sulawesi Utara dan 1 (satu) Kantor Cabang di Kota Makassar - Sulawesi Selatan. Disamping itu, kami juga telah melakukan peningkatan status 9 (Sembilan) kantor, yaitu peningkatan status 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang, dan peningkatan status 7 (tujuh) Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu. Peningkatan status kantor-kantor tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah. Selain itu kami juga telah melakukan relokasi 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu di Jakarta, ke lokasi lain disekitarnya.

Prospek Tahun 2019

Bank Dunia memproyeksikan prospek pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 sekitar 2,9%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan tahun 2018 sekitar 3%. Demikian juga dengan perekonomian Indonesia, Bank Dunia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 menjadi hanya 5,2% dari proyeksi sebelumnya 5,3%. Dengan revisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan stagnan di level 5,2%. Proyeksi Bank Dunia tersebut lebih rendah dibandingkan target pemerintah dalam APBN 2019 sebesar 5,3%. Pada tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan bersumber dari investasi-investasi yang terkait dengan pembangunan infrastruktur.

Sementara, kinerja intermediasi lembaga keuangan diperkirakan tetap tumbuh kuat, dengan pertumbuhan kredit perbankan di kisaran 13±1%, dengan rasio kredit bermasalah (NPL) diproyeksikan turun pada akhir tahun 2019. Optimisme ini juga turut diperlihatkan oleh pelaku perbankan yang tercermin dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019, yang menargetkan ekspansi kredit dan Dana Pihak Ketiga masing-masing sekitar 12% dan 11,5%.

number of IBMB transactions which is keep increasing every months.

Concerning with office network, in 2018 Bank Index had realized the opening of 3 (three) New Offices, respectively: 1 (one) Branch Office in Medan – North Sumatera, 1 (one) Branch Office in Manado – North Sulawesi and 1 (one) Branch Office in Makassar – South Sulawesi. Besides, we had also upgraded the status of 9 (nine) offices, namely status upgrading of 2 (two) Sub Branches to Branch Offices, and status upgrading of 7 (seven) Cash Offices to Sub Branches. The status upgrading of those offices was intended to improve service to the customers. Besides, we also relocated 1 (one) Sub Branch in Jakarta to nearby other location.

Prospect in 2019

World Bank projects the global economic growth in 2019 is around 2.9%, slightly slower than of 2018 which was around 3%. As with Indonesia's economy, World Bank revises the Indonesia's economic growth in 2019 to only 5.2% than the previous projection at 5.3%. With this revision, Indonesia's economic growth is projected will be stagnant in the level of 5.2%. World Bank projection is lower than the government target in 2019 State Budget at 5.3%. In 2019, Indonesia's economic growth rate is estimated will still be sourced from the investments related with infrastructure development.

Meanwhile, the performance of intermediation of financial institution is estimated keep going strong, with the banking credit growth is around 13±1%, with the ratio of non-performing loans (NPL) is projected lower at the end of 2019. The optimism is also shown by banking players, as reflected in the 2019 Bank Business Plan (RBB), targeting credit expansion and Third-Party Funds, each around 12% and 11.5%.

Meskipun kondisi ekonomi nasional dan dunia usaha yang masih penuh tantangan, Bank Index bertekad untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di tahun 2019 secara maksimal dengan senantiasa menjalani prinsip prudential banking.

Strategi Bisnis Bank Index 2019

Untuk meningkatkan penghimpunan dana murah, kami akan terus melakukan inovasi dan membuat beberapa tactical program, untuk memasarkan produk-produk tabungan dan giro. Produk Tabungan akan terus dikembangkan dengan menambah berbagai fitur-fitur yang lebih menarik dengan pelayanan yang berbasis teknologi. Dalam penyaluran kredit, Bank akan tetap fokus pada usaha Small and Medium Enterprises (SME) atau segmen usaha Komersial Produktif dengan volume pembiayaan berkisar antara Rp2 milyar sampai dengan Rp50 milyar.

Dalam hal pengembangan layanan Digital Banking, kami menyadari bahwa pada era modern ini, Teknologi Informasi (TI) menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pelayanan terpadu kepada Nasabah. Oleh karena itu, Bank Index memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan layanan berbasis Teknologi Informasi (TI). Sejalan dengan perkembangan trend layanan perbankan menuju digitalisasi, Bank Index juga terus meningkatkan layanan perbankan ke arah Digital Banking.

Selain itu, di tahun 2019 Bank Index juga akan melakukan beberapa strategi lain untuk mencapai sasarannya, diantaranya :

- Untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah, pada tahun 2019 Bank Index merencanakan untuk, membuka 1 (satu) Kantor Cabang baru di Kota Semarang dan 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu di Kota Jakarta.
- Untuk menurunkan rasio NPL yang relatif tinggi, manajemen akan berupaya keras untuk menyelesaikan persoalan tersebut, baik dengan cara-cara yang persuasif maupun dengan menempuh jalur hukum. Manajemen Bank Index menargetkan posisi NPL gross pada akhir tahun 2019 di bawah 2%.

Although the national economic condition and business world are still full of challenges, Bank Index determines to achieve the targets set for 2019 maximally by keep implementing the principle of prudential banking.

Business Strategy of Bank Index in 2019

In order to increase low-cost funds, we will keep doing innovations and making some tactical programs, toward market savings and current account products. The savings products will continue to be developed by adding various features which are more interesting with technology based service. In credit distribution, the Bank will keep focus on business of Small and Medium Enterprises (SME) or Productive Commercial business segment with financing volume ranges between Rp2 billion to Rp50 billion.

In term of development of Digital Banking service, we realize that in this modern era, Information Technology (IT) has become an inseparable part of integrated service for Customers. So, Bank Index has a full commitment to keep improving Information Technology (IT) based service. In line with the development in banking service trends toward digitalization, Bank Index also keeps improving its banking service toward digital banking.

Besides, in 2019 Bank Index will also do some other strategies to achieve its goals, some among the others are:

- In order to improve service to customers, in 2019 Bank Index plans to open 1 (one) new Branch Office in Semarang and 1 (one) Sub Branch in Jakarta.
- In order to to decrease NPL ratio which is relative high, the management will work hard to solve the problem, both with persuasive ways and by taking legal action. The management of Bank Index targets gross NPL position in the end of 2019 is below 2%.

- Melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan produktivitas, termasuk meningkatkan fee based Income dan mengendalikan biaya operasional yang optimal (cost effectiveness).

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola bagi Bank Index tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tapi juga sebagai bukti kredibilitas bank di mata stakeholders. Bank Index berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola untuk mendukung kinerja dan operasional Bank Index. Bank Index secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan strategis, tingkat kesehatan, kebijakan manajemen risiko, dan pengendalian Intern. Kami meyakini bahwa, dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan benar dan konsisten, akan dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai dan kinerja Perseroan.

Akhir kata, perkenankan saya mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan. Atas nama Dewan Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh karyawan yang senantiasa bekerja keras dan menjaga profesionalisme dalam bekerja. Mari kita terus melangkah maju dengan semangat kerja yang semakin produktif. Semoga, pada tahun mendatang, semuanya menjadi lebih baik untuk kita dan Bank Index terus maju dan berkembang untuk mendukung perekonomian Nasional.

- Take various initiatives to increase productivity, including to increase fee based Income and control optimal operational cost (cost effectiveness).

Corporate Governance

The implementation of Governance for Bank Index is not just a form of compliance, but it is also a prove of bank credibility in the eyes of the stakeholders. Bank Index commits to increase compliance toward implementation of the principles of Governance in order to support Bank Index performance and operation. Bank Index routinely evaluates strategic policy, health rate, risk management policy, and Internal control. We belief that, by implementing Governance principles correctly and consistently, it will increase trust of the shareholders and stakeholders, which is finally it will increase value and performance of the Company.

Finally, allow me to express high appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders for their support. On behalf of the Board of Directors, we express our thanks as much as possible to all employees who has always worked hard and maintain professionalism in doing their work. Let us step forward with increasingly productive work spirit. Hopefully, in the future years all will be better for us and Bank Index will continue advance and develop in order to support National economy.

Desember 2018
December 2018



Gimin Sumalim

Presiden Direktur
President Director

Ikhtisar Peristiwa 2018

2018 Significant Events

Januari January

Program Edukasi Perbankan di ikuti sekitar 75 siswa di Sekolah Dasar Putra Bangsa - Klaten, 18 Januari 2018.

Banking Education Program attended by approximately 75 students, in Putra Bangsa Elementary School – Klaten, January 18, 2018.



Kegiatan CSR Donor Darah di Gedung Plaza Bank Index - Jakarta, 29 Januari 2018.

Blood Donor CSR Activity, in Plaza Bank Index Building – Jakarta, January 29, 2018.



Imunisasi Difteri, di Gedung Plaza Bank Index – Jakarta, 31 Januari 2018.
Diphtheria Immunization, in Plaza Bank Index Building – Jakarta, January 31, 2018.



Maret
March

Partnership Gathering di Shang Palace, Hotel Shangrila - Surabaya, 15 Maret 2018.
Partnership Gathering in Shang Palace, in Shangrila Hotel – Surabaya, March 15, 2018.



Training Modul Penerimaan Negara (MPN G2) di Kantor Cabang Asemka – Jakarta, 24 Maret 2018.
Training on State Revenue Module (MPN G2), in Asemka Branch Office – Jakarta, March 24, 2018.



Launching Transaksi Perdana Bank Index sebagai Bank Persepsi di Gedung Plaza Bank Index - Jakarta, 26 Maret 2018.
Launching of the Bank Index First Transaction as Perception Bank, in Plaza Bank Index Building - Jakarta, March 26, 2018.



April
April

Risk Management Certification Refreshment Program di Hotel Sari Pan Pacific - Jakarta, 6 April 2018.
Risk Management Certification Refreshment Program, in Sari Pan Pacific Hotel - Jakarta, April 6, 2018.



Penyerahan Hadiah & Sertifikat Pemenang Sayembara Penamaan Layanan IBMB di Gedung Plaza Bank Index - Jakarta, 18 April 2018.
Granting of Prize & Certificate for the Winner of IBMB Service Naming Contest, in Plaza Bank Index Building - Jakarta, April 18, 2018.



Launching Center Payment Operation di Kantor Cabang Asemka - Jakarta, 23 April 2018.
Launching of the Center Payment Operation, in Asemka Branch Office – Jakarta, April 23, 2018.



Penghargaan atas Partisipasi implementasi Debit GPN melalui Artajasa di Hotel Grand Hyatt - Jakarta, 25 April 2018.
Appreciation for the Participation of GPN Debit Implementation through Artajasa in Grand Hyatt Hotel – Jakarta, April 25, 2018.



Mei
May

Launching IndexQu (Internet Banking & Mobile Banking Bank Index) di Gedung Plaza Bank Index - Jakarta, 11 Mei 2018.
Launching of the IndexQu (Bank Index Internet Banking & Mobile Banking), in Plaza Bank Index Building – Jakarta, May 11, 2018.



Lecture Digital Finance Prospect di Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta, 18 Mei 2018.
Lecture Digital Finance Prospect, in Duta Wacana Christian University – Jogjakarta, May 18, 2018.



Peresmian Kantor Cabang Medan - Medan, 21 Mei 2018.
Official Opening of Medan Branch Office – Medan, May 21, 2018.



Juni

June

Kegiatan CSR Pembangunan Rumah dengan Habitat for Humanity di daerah Babakan Madang, Sentul - Bogor, 30 Juni 2018.
CSR Activity of Houses Building with Habitat for Humanity, in Babakan Madang region, Sentul – Bogor, June 30, 2018.



Juli July

Launching Produk Bancassurance Index Wealth Protection dengan Tokio Marine Life Insurance di Hotel Pullman – Jakarta, 5 Juli 2018.

Launching of the Bancassurance Index Wealth Protection Product with Tokio Marine Life Insurance, in Pullman Hotel – Jakarta, July 5, 2018.



Rapat Kerja Mid Semester 2018 di Hotel Ciputra – Jakarta, 13 Juli 2018.

Mid Semester 2018 Work Meeting, in Ciputra Hotel – Jakarta, July 13, 2018.



Peresmian Kantor Cabang Manado - Manado, 16 Juli 2018.

Official Opening of Manado Branch Office – Manado, July 16, 2018.



Agustus August

Kegiatan CSR Donor Darah di Gedung Plaza Bank Index – Jakarta, 1 Agustus 2018.
Blood Donor CSR Activity, in Plaza Bank Index Building – Jakarta, August 1, 2018.



Top Bank Award 2018 sebagai TOP CEO 2018 diberikan kepada Bapak Gimin Sumalim di Grand Ballroom Balai Kartini - Jakarta, pada 10 Agustus 2018.

Top Bank Award 2018 as TOP CEO 2018 granted to Mr. Gimin Sumalin, in Balai Kartini Grand Ballrom – Jakarta, August 10, 2018.



Top Bank Award 2018 sebagai TOP BANK Buku II 2018 diberikan kepada Bank Index di Grand Ballroom Balai Kartini - Jakarta, pada 10 Agustus 2018.

Top Bank Award 2018 as TOP BANK Book II 2018 granted to Bank Index, in Balai Kartini Grand Ballroom – Jakarta, August 10, 2018.



Infobank Award 2018 sebagai Bank Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan selama tahun 2017 di berikan kepada Bank Index di Hotel Ambarukmo - Yogyakarta, 14 Agustus 2018.
Infobank Award 2018 as the Bank with a predicate of "Excellent" over Financial Performance during 2017 granted to Bank Index, in Ambarukmo Hotel – Jogjakarta, August 14, 2018.



Infobank Award 2018 Titanium Trophy atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" selama tahun 2013-2017 diberikan kepada Bank Index di Hotel Ambarukmo - Yogyakarta, 14 Agustus 2018.
Infobank Award 2018 Titanium Throphy over an "Excellent" Financial Performance during 2013-2017 was granted to Bank Index, in Ambarukmo Hotel – Jogjakarta, August 14, 2018.



Relokasi Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren – Jakarta, 15 Agustus 2018.
The relocation of Tanjung Duren Sub Branch Office - Jakarta, August 15, 2018.



Peresmian Nama Gedung Plaza Bank Index dan HUT Bank Index ke-25 Tahun - Jakarta, 23 Agustus 2018.

The Inauguration of the name of Plaza Bank Index Building and Celebrating Bank Index's 25th Anniversary - Jakarta, August 23, 2018.



September
September

Inklusi Keuangan di ikuti sekitar 100 siswa di Sekolah Dasar Xaverius 2 - Palembang, 22 September 2018.

Financial Inclusion attended by approximately 100 students, in Xaverius 2 Elementary School - Palembang, September 22, 2018.



Sales Forum Strategic Partnership dengan MNC Life di Inews Center MNC Life - Jakarta, 25 September 2018.

Sales Forum Strategic Partnership with MNC Life, at Inews Center MNC Life - Jakarta, September 25, 2018.



Oktober
October

Peresmian Kantor Cabang Makassar - Makassar, 3 Oktober 2018
Official Opening of Makassar Branch Office - Makassar, October 3, 2018



Perayaan HUT Bank Index ke-25 Tahun di Panggung Fantastique, Ancol - Jakarta, 6 Oktober 2018.
Celebration of Bank Index's 25th Anniversary, in Fantastique Stage, Ancol - Jakarta, October 6, 2018.



Kegiatan CSR Korban Bencana Palu, Sulawesi Selatan dengan Yayasan Walubi Sulawesi Selatan - Palu, 14 Oktober 2018.
CSR Activity for the Disaster Victims in Palu, South Sulawesi with South Sulawesi Walubi Foundation - Palu, October 14, 2018.



Inklusi Keuangan di ikuti sekitar 97 siswa di SD Katolik Saverius – Manado, 16 Oktober 2018.
Finance Inclusion attended by approximately 97 students, in Xaverius Catholic Elementary School – Manado, October 16, 2018.



Pre Annual Business Meeting di Hotel Pullman – Jakarta, 17 Oktober 2018.
Pre Annual Business Meeting, in Pullman Hotel – Jakarta, October 17, 2018.



Data GovAi Award 2018 sebagai The Best CTO 2018 diberikan kepada Bapak Muhammad Jumadi di Grand Ballroom Balai Kartini - Jakarta, 17 Oktober 2018.
Data GovAi Award 2018 as the Best CTO 2018 granted to Mr. Muhammad Jumadi, in Balai Kartini Grand Ballroom – Jakarta, October 17, 2018.



Data GovAi Award 2018 sebagai Best IT Data Governance untuk Implementasi IBMB IndexQu diberikan kepada Bank Index di Grand Ballroom Balai Kartini - Jakarta, 17 Oktober 2018.
Data GovAi Award 2018 as the Best IT Data Governance for IndexQu IBMB Implementation granted to Bank Index, in Balai Kartini Grand Ballroom – Jakarta, October 17, 2018.



Desember
December

Rapat Kerja Nasional Bank Index di Hotel Ibis Styles – Jakarta, 6-7 Desember 2018.
Bank Index National Work Meeting, in Ibis Styles Hotel – Jakarta, December 6-7, 2018.



Kinerja Keuangan

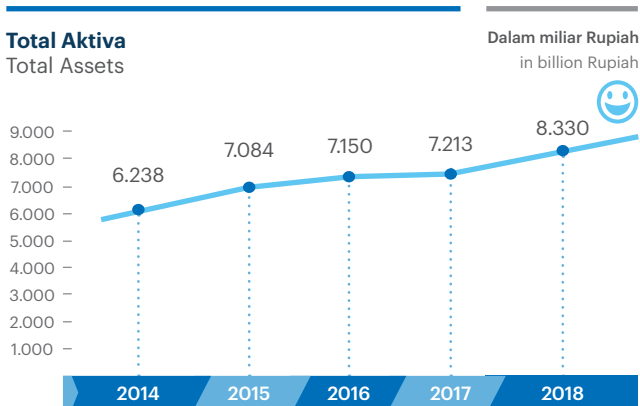
Financial Performance

Pencapaian kinerja Bank Index selama tahun 2018 dapat digambarkan sebagai berikut:

Bank Index's financial performance in 2018 is summarized as below:

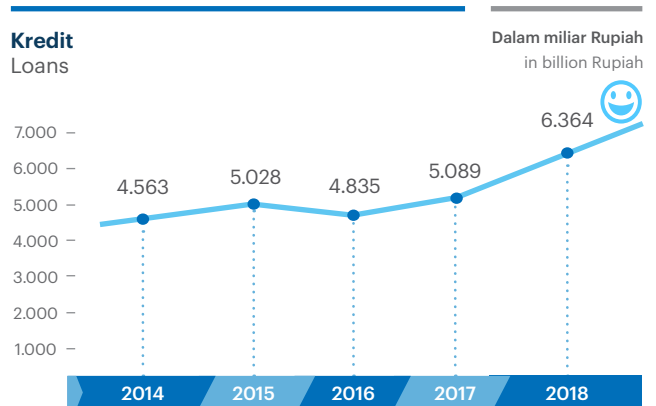
Total Aktiva

Total aktiva Bank Index pada akhir tahun 2018 mencapai Rp8.330,3 milyar, tumbuh 15,5% dibandingkan posisi tahun 2017 mencapai Rp7.213,2 milyar. Aktiva Bank Index menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun.



Total Assets

Bank Index's total assets at the end of 2018 was Rp8,330.3 billion, increased by 15.5% compared to 2017's total assets which was Rp7,213.2 billion. Bank Index's assets have been showing a stable growth from year to year.



Kredit Per Sektor Ekonomi

Loan By Sector



- 18,6% Perindustrian / Industry
- 9,0% Konstruksi / Construction
- 42,9% Perdagangan / Trading
- 29,5% Lainnya / Others

Komposisi Kredit

Loans Composition



- 32,34% UMKM / SME
- 67,66% Lainnya / Others

Komposisi Kredit UMKM

SME Loans Composition



- 86,60% Usaha Menengah / SME
- 10,90% Usaha Kecil / Small Business
- 0,07% Usaha Mikro / Micro Business

Kredit Yang Diberikan

Jumlah kredit yang diberikan sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai Rp6.363,8 milyar, naik 25,1% dibandingkan posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp5.088,7 milyar.

Loans

Loan as of the end of 2018 stood at Rp6,363.8 billion, a increase of 25.1% compared to the end year position in 2017 with Rp5,088.7 billion.

Sektor Penyaluran Kredit Granted Loans

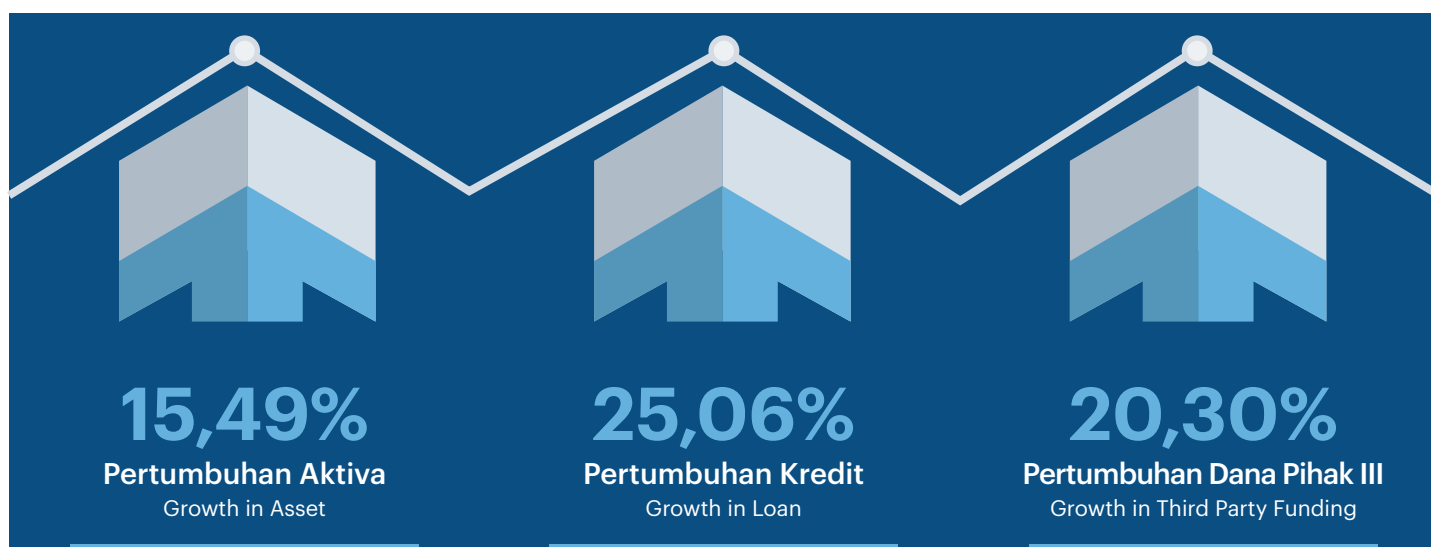
Sektor	Nominal / Amount	Sektor
Perindustrian	Rp 1.183,2 milyar / billion	Industry
Konstruksi	Rp 570,1 milyar / billion	Construction
Perdagangan	Rp 2.732,2 milyar / billion	Trading
Lainnya	Rp 1.878,4 milyar / billion	Others

Kredit Kepada UMKM

Realisasi pemberian kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) per akhir tahun 2018 telah mencapai Rp2.058,3 milyar. Jumlah pemberian kredit kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah masing-masing sebesar Rp1,5 milyar, Rp224,3 milyar dan Rp1.832,4 milyar.

Micro, Small and Medium Enterprise (SME) Loans

Loans granted to Micro, Small and Medium Enterprise (SME) Loans reached Rp2,058.3 billion at the end of 2018. Total loans to Micro, Small and Medium Enterprise (SME) Loans were respectively Rp1.5 billion, Rp224.3 billion and Rp1,832.4 billion.

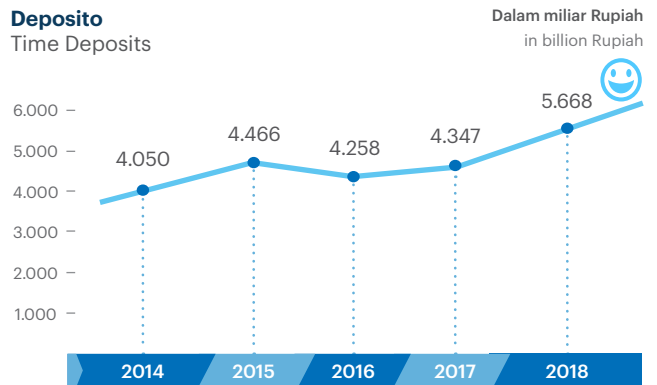
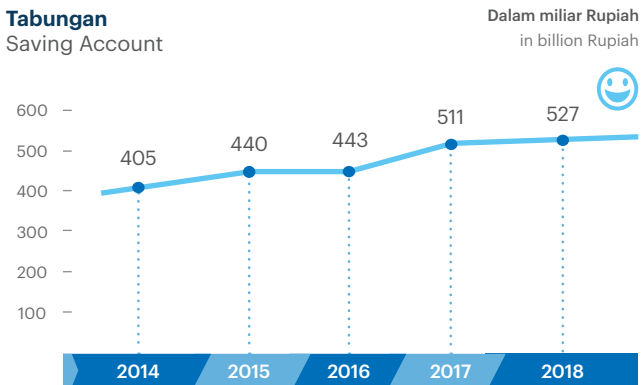
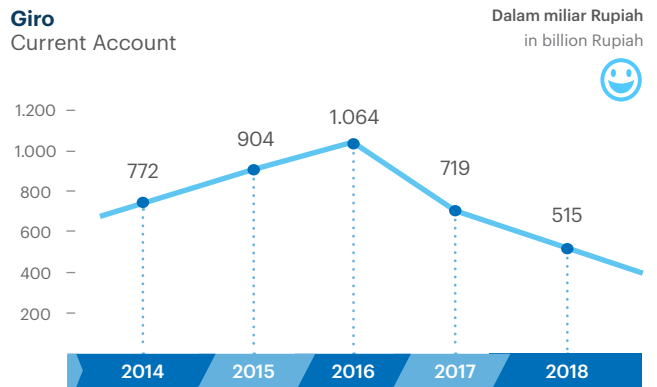
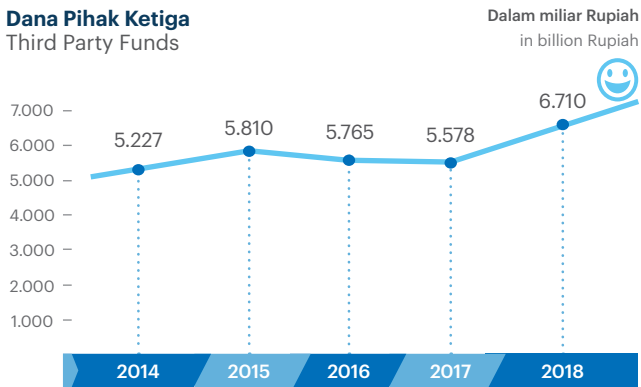


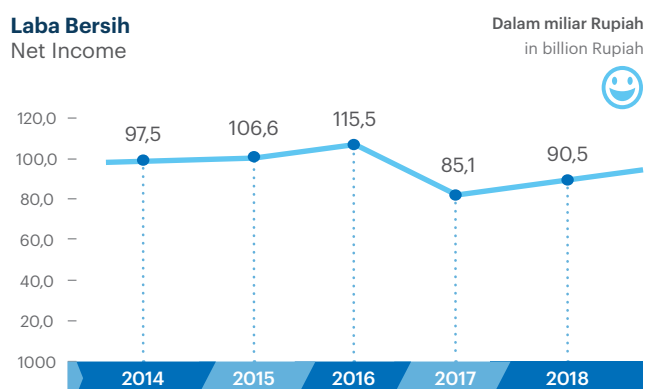
Dana Pihak Ketiga

Sampai dengan akhir tahun 2018, dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun adalah Rp6.710,1 milyar atau naik sebesar 20,3% dibandingkan posisi akhir tahun 2017. Kontribusi kenaikan tersebut disumbangkan oleh Deposito dan Tabungan masing-masing sebesar 30,4% atau Rp1.320,8 milyar dan 3,1% atau 15,7 milyar, dan kontribusi penurunan disumbangkan oleh Giro sebesar 28,4% atau Rp204 milyar.

Third Party Funds

As of the end of the year 2018, the third party funds stood at Rp6,710.1 billion or an increase of 20.3% compared to the end year position in 2017. Contributing to the increase were Time Deposits and Savings Accounts respectively booked at 30.4% or Rp1,320.8 billion and 3.1% or Rp15.7 billion, and contributing to the decrease was Current Accounts respectively booked at 28.4% or Rp204 billion.





Perolehan Laba

Pada tahun 2018, Bank Index membukukan laba bersih sebesar Rp90,5 milyar, naik 6,4% dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp85,1 milyar.

Permodalan

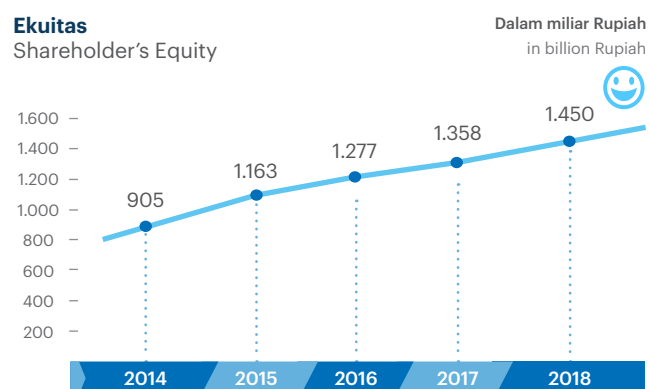
Jumlah Ekuitas Bank Index sampai dengan Desember 2018 mencapai Rp1.450,4 milyar atau meningkat sebesar 6,8% dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp1.358,3 milyar. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya perolehan laba bersih sebesar Rp90,5 milyar.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tingkat rasio kecukupan modal (CAR) Bank Index per 31 Desember 2018 adalah 22,57%, menurun dibandingkan posisi Desember 2017 adalah 27,06%.

Kualitas Aktiva Produktif

Rasio NPL gross dan NPL net per 31 Desember 2018 adalah sebesar 2,91% dan 2,17%. Meskipun meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun kedua rasio ini relatif masih cukup baik dibandingkan industri dan rasio maksimal yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5%.



Income

In 2018, Bank Index recorded a Rp90.5 billion net income. This was an increase from 2017 by 6.4% where we recorded a Rp85.1 billion net income.

Shareholders' Equity

Total equity of Bank Index up to end December 2018 reached Rp1,450.4 billion, an increase of 6.8% compared to 2017 amounting to Rp1,358.3 billion. The increase in equity has been caused by a net income of Rp90.5 billion.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank Index's CAR as of 31 December 2018 was 22.57%, a decrease from December 2017 position which was 27.06%.

Quality of Productive Assets

NPL gross ratio and NPL net ratio as of December 31, 2018 stood at 2.91% and 2.17%. Despite the increase compared to prior years, both ratios are still considered good compared to the industry and maximum ratio required by Financial Services Authority at 5%.

Adapun kolektibilitas pinjaman posisi akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The total loans based on collectibility at the end of 2018 were as follows:

Kolektibilitas Pinjaman Posisi Akhir Tahun 2018
The Total Loans Based on Collectibility at the End of 2018

Sektor	Nominal / Amount	%	Sector
Lancar	Rp 5.971,2 milyar / billion	93,83%	Current
Dalam Perhatian Khusus	Rp 207,5 milyar / billion	3,26%	Special Mention
Kurang Lancar	Rp 55,4 milyar / billion	0,87%	Sub-Standard
Diragukan	Rp 4,2 milyar / billion	0,07%	Doubtful
Macet	Rp 125,6 milyar / billion	1,97%	Loss

Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 2,52% sampai dengan 20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Total pendapatan bunga kredit yang diterima pada tahun 2018 adalah sebesar Rp641,5 milyar.

Loan Interest Rate

The loan interest rates charged in 2018 ranged from 2,52% to 20%. Total interest income recorded in 2018 was Rp641.5 billion.

Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan perhitungan internal sesuai metode perhitungan kesehatan yang ditentukan oleh OJK (POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 dan SE.OJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017), Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank Index berdasarkan Risiko per posisi 31 Desember 2018, adalah peringkat "2" karena beberapa hal antara lain:

Bank Rating

Based on the internal health calculation method as prescribed by OJK (POJK No.4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 and SE.OJK No.14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017), the health rate of Bank Bank Index based on risk per position as of December 31, 2018 was categorized as "2nd" level for the following reasons:

- Hasil mapping pada risiko inherent dan kualitas penerapan manajemen risiko, profil risiko Bank Index per posisi Desember 2018 mempunyai risiko secara keseluruhan Low To Moderate dengan kualitas penerapan manajemen risiko Satisfactory atau digolongkan dalam peringkat 2 (dua).
- Berdasarkan hasil self assessment untuk pelaksanaan tata kelola di Bank Index periode Desember 2018 digolongkan dalam peringkat 2 (dua) yang mencerminkan Manajemen Bank Index telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum
- Based on the mapping of inherent risks and risk control system, it was found that the risk profile of Bank Index as of December, 2018 was low to moderate with satisfactory risk control ranked in tier 2 (two).
- Based on the self assessment, the implementation of Bank Index governance up to December 2018 was classified as rank 2 (two). It means that the Bank's Management had implemented Good Corporate Governance (GCG). The implementation was

baik, serta telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan ketentuan tentang pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

- Rentabilitas Bank Index untuk periode Desember 2018 digolongkan dalam peringkat 2 (dua) dimana secara umum kinerja rentabilitas dalam menghasilkan laba memadai yang tercermin dari perolehan laba yang bertumbuh positif, sumber utama rentabilitas yang berasal dari core earning dominan, komponen yang mendukung core earning stabil serta kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa mendatang cukup tinggi baik untuk mengantisipasi potensi kerugian serta meningkatkan modal Bank Index.
- Bank Index memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risikonya yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat serta sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha Bank Index, sehingga untuk periode Desember 2018, permodalan Bank Index digolongkan dalam peringkat 2 (dua) dimana tingkat modal berada jauh lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan akan tetap berada di tingkat ini serta membaik untuk masa 12 bulan mendatang. Disamping itu Bank tidak akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan permodalan, karena adanya komitmen dari pemegang saham untuk penambahan modal sesuai kebutuhan.

evaluated as generally good and compliant with the principles of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks.

- Bank Index rentability for December 2018 period was classified into rank 2 (two) which is in general the rentability performance in producing adequate profit reflected from positive earning growth, the main source of rentability which comes from dominant core earning, the components that support stable core earning, and also profit ability in increasing capital and profit outlook, are quite high in the future in order to anticipate potential loss and also to increase Bank Index capital.
- Bank index possesses good quality and relatively sufficient capital adequacy against risk profiles. Bank Index also has shown strong capital management which is in line with the characteristics, business scale and business complexity of the company. Therefore, for the December 2018 period, Bank Index adequacy ratio was awarded rank 2 (two) which means that Bank Index has capital far exceeding the required CAR, and that the company should remain in this rank or even improve within the next 12 months. Moreover, Bank Index should not face difficulty in improving its capital ratio due to the commitment from the shareholders to add to the bank's capital should the need arise.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance



Bank Index sangat menyadari akan pentingnya mengelola perusahaan sesuai dengan apa yang kini dikenal sebagai prinsip Tata Kelola yang Baik.

Bank Index is well aware of the importance of managing the company in accordance with what is now known as the Good Governance principle.



Penerapan Tata Kelola

Corporate Governance

Bank Index sangat menyadari akan pentingnya mengelola perusahaan sesuai dengan apa yang kini dikenal sebagai prinsip Tata Kelola yang Baik. Penerapan Tata Kelola yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank, dan juga dalam jangka panjang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Bank Index is well aware of the importance of managing the company in accordance with what is now known as the Good Governance principle. Good Governance Implementation can increase public confidence in the bank and also provide added value for the shareholders in the long run.

Bank Index melaksanakan praktik Penerapan Tata Kelola dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan melalui transformasi perbaikan pranata, baik dari sisi organisasi maupun sistem pengelolaan bisnis.

Dalam pelaksanaannya, Penerapan Tata Kelola yang Baik di Bank Index dilakukan melalui:

- Governance Structure melalui pemenuhan syarat, komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja dan Komite-Komite.
- Governance process melalui penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur yang dapat menjamin terimplementasinya prinsip-prinsip Tata Kelola.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi Bank Index. Wewenang RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, menyetujui

Bank Index implements several of the Good Corporate Governance practices including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity through the transformation of institutions, be it organizational or business management systems.

In practice, the implementation of Good Corporate Governance in Bank Index is done through:

- Governance Structure through the fulfillment of the requirements, composition and membership of Board of Commissioners, Board of Directors, Work Units and committees.
- Governance process through the improvement of policies, system and procedure which secure the implementation of GCG principles.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is the highest element in Bank Index's organizational hierarchy. The General Meeting of Shareholders resolves to appoint or dismiss Directors and Commissioners, ask Directors and Commissioners for their accountabilities, approve amendments in Article of Association, approve Annual

perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan, menunjuk Akuntan Publik, serta memutuskan penggunaan laba.

Selama tahun 2018, Bank Index telah melakukan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu :

Rapat Umum Pemegang Saham

1. Pada tanggal 24 Januari 2018, dengan agenda acara :

- Memberi persetujuan untuk mengangkat Bapak Lenggono Sulistianto Hadi sebagai Komisaris Independen Perseroan.

2. Pada tanggal 25 Juni 2018, dengan agenda acara :

- Memberi persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah ditandatangani oleh para pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam rapat.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata Sutanto, Fahmi & Rekan, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 16-05-2018-nomor: 324/2.B130/FS.2/12.17 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material".
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat 4 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dalam tahun buku 2017.

Report, appoint Public Accountant, and determine the appropriation of the Bank's net profit.

During the year 2018, Bank Index has conducted 3 (three) General Shareholder Meetings (RUPS), namely:

General Meeting of Shareholders

1. On the 24th of January 2018, with the agenda :

- Give an agreement to appoint Mr. Lenggono Sulistianto as Independent Commissioner of the Company.

2. On the 25th of June 2018, with the agenda :

- Approving Annual Report of the Company for 2017 fiscal year, a report of which was co-signed by shareholders, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who attended the meeting.
- To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2017, which were audited by Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto, Fahmi & Partners, as stated in its report dated 16-05-2018-number: 324/2.B130/FS.2/12.17 with the opinion of "Reasonable in All Material Aspects".
- With the approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2017, then in accordance with the provisions of Article 8 paragraph 4 of the Articles of Association of the Company, all members of the Board of Directors shall be fully exempted of any responsibilities (acquit et decharge) on maintenance actions and to all members of the Board of Commissioners of the Company on any controlling actions that they have performed during the 2017 fiscal year, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements during the 2017 fiscal year.

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih tahun 2017, sebesar Rp85.074.280.926,- sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan disetujui untuk tidak dibagikan akan tetapi ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan.
 - Memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris, untuk memeriksa/mengaudit pembukuan Perseroan untuk periode tahun buku 2018.
 - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - Mengesahkan dan menetapkan keputusan Pemegang Saham yang isinya mencakup :
 - a. Pembayaran gaji atau honorarium dan atau tunjangan lain (bonus, tantiem) bagi karyawan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah dibayarkan untuk periode tahun buku 2017.
 - b. Untuk jumlah gaji dan atau tunjangan lain bagi karyawan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.
3. Pada tanggal 6 September 2018, dengan agenda acara :
- Memberi persetujuan untuk menerima pengunduran diri Bapak Andreas Danny Soesanto selaku Direktur Kepatuhan, dan selanjutnya mengangkat Bapak Ationo Teguh Basuki sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan yang baru.
- Approve and validate the net profit of 2017, amounting to Rp85,074,280,926,- as recorded in the Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Profit and Loss of the Company for the fiscal year ended 31 December 2017 and approved not to be distributed but defined as retained earnings of the Company.
 - Authorizing the Board of Directors to appoint a public accountant's office, with carefully considering the recommendation from the Audit Committee through the Board of Commissioners, to audit the company's finances for 2018 fiscal year.
 - Approving Report of the Board of Directors for tasks conducted throughout the fiscal year which ended on December 31, 2017.
 - Approve and enact decisions of Shareholders that include:
 - a. Payments of salary or honorarium and/or other allowances (bonus, tantiem) for the Company's employees, members of the Boards of Directors and Commissioners, which have been paid for the financial year 2017.
 - b. The amount of salaries and/or other allowances for the Company's employees, members of the Boards of Directors and Commissioners for the financial year 2018.
3. On the 6th of September 2018, with the agenda :
- Give an agreement to accept resignation of Mr. Andreas Danny Soesanto as the Director of Compliance and to appoint Mr. Ationo Teguh Basuki as the Director in charge of the new Compliance Function of the Company.

Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris antara lain melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola Bank Index, termasuk memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi serta persetujuan atas rencana strategis Bank. Dewan Komisaris juga memantau penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank, serta melakukan evaluasi atas hasil temuan audit internal maupun eksternal dan memantau tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners' main responsibilities is to monitor Directors' management policies, to provide inputs and advices to Directors, and to approve of the Bank's strategic plans. The Board of Commissioners also monitors risk management implementation, evaluates internal and external audit findings, and monitors the follow-up of these audit findings.

Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jabatan	Nama / Name	Title
Presiden Komisaris (Independen)	Bosur Simatupang	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Joko Setiawan	Commissioner
Komisaris (Independen)	Lenggono Sulistianto Hadi	Commissioner (Independent)
Komisaris (Independen)	Arief Effendie	Commissioner (Independent)

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dipilih dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh Pemegang Saham.

Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, are appointed by Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola jalannya Perusahaan untuk mencapai tujuan sejalan dengan visi, misi serta nilai-nilai utama, memelihara kekayaan Bank, memastikan adanya struktur pengendalian internal yang memadai, melaksanakan penerapan manajemen risiko, serta secara umum menjalankan aktivitas Bank sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders Bank Index.

Board of Directors

The Board of Directors' main responsibilities is to manage the Bank to attain its goals and objectives that are in line with the Bank's vision, mission, and core values, to manage the Bank's assets, to ensure a proper internal control system, to implement risk management, and to manage the Bank in accordance to Good Corporate Governance principles, while taking into account all stakeholders' interests.

Susunan Direksi Board of Directors

Jabatan	Nama / Name	Title
Presiden Direktur	Gimin Sumalim	President Director
Direktur	Jusuf Lukito	Director
Direktur	Daniel Satyawan	Director
Direktur	Tjipto Santoso	Director
Direktur Kepatuhan	Ationo Teguh Basuki	Compliance Director

Susunan Direksi

Direktur Kepatuhan tidak membawahi kegiatan operasional, dan bertanggung jawab untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, serta menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang telah dibuat dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Board of Directors

The Compliance Director is not involved in any operational activities. The Compliance Director is responsible of ensuring that the Bank follows the prevailing rules and regulations, keeping the Bank's activities in track, and making sure that the Bank complies to any agreements and commitments made with Bank Indonesia and Finance Services Authority.

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi 2018 Attendance List of BOC and BOD Meetings in 2018

Nama / Name	Rapat Komisaris / BOC Meetings		Rapat Manajemen / Management Meetings		Rapat Direksi / BOD Meetings	
	Jumlah Rapat / Number of meetings	Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat / Number of meetings	Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat / Number of meetings	Kehadiran / Attendance
Komisaris / Commissioner						
Bosur Simatupang	5	5	10	10		
Joko Setiawan	5	5	10	9		
Arief Effendie	5	5	10	9		
Lenggono Sulistianto Hadi	5	5	10	10		
Direksi / Director						
Gimin Sumalim			10	10	10	10
Jusuf Lukito			10	10	10	9
Ationo Teguh Basuki			10	9	10	10
Andreas Danny Soesanto **			10	6	10	6
Daniel Satyawan			10	8	10	10
Tjipto Santoso			10	9	10	8

** = Andreas Danny S. mengundurkan diri sebagai Direktur Bank Index, sejak tanggal 6 September 2018.

** = Andreas Danny S. resigned from his position as the Director of Bank Index, since September 6 2018.

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), serta efektivitas dan keandalan sistem pengendalian internal Bank.
- Melakukan evaluasi terhadap perkembangan kinerja Bank berdasarkan laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (auditor eksternal) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Melakukan evaluasi atas hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan.
- Melakukan evaluasi dan pembahasan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan dari SKAI, Kantor Akuntan Publik, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Audit Committee

The Audit Committee's tasks and responsibilities are as follows:

- To evaluate Bank's Internal Audit Working Unit's work plan and implementation, as well as the effectiveness and reliability of its internal control system.
- To evaluate on the Bank's performance based on the financial reports.
- To give recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm (external auditor) to the General Meeting of Shareholders.
- To evaluate the audit performance of the Public Accounting Firm that was appointed to conduct the financial report audit.
- To evaluate and discuss on follow up of all the audit findings made by Internal Audit Working Unit, Public Accounting Firm Bank Indonesia and Finance Services Authority.

Susunan Komite Audit Audit Committee

Jabatan	Nama / Name	Title
Ketua	Arief Effendie	Chairman
Anggota	Bosur Simatupang	Member
Anggota	Lenggono Sulistianto Hadi	Member
Anggota	Joko Aprilliando	Member
Anggota	Andreas Danny Soesanto	Member

Daftar Hadir Rapat Komite Audit 2018

Attendance List of Audit Committee Meetings in 2018

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance
Arief Effendie	8	8
Bosur Simatupang	8	8
Lenggono Sulistianto Hadi	8	8
Joko Aprilliando	8	7
Andreas Danny Soesanto	8	6

Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

- Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
- Melakukan evaluasi dan pemantauan atas tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee's tasks and responsibilities are as follows:

- To evaluate the consistency of risk management policy and its implementation.
- To evaluate and monitor the performance of Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Jabatan	Nama / Name	Title
Ketua	Lenggono Sulistianto Hadi	Chairman
Anggota	Bosur Simatupang	Member
Anggota	Arief Effendie	Member
Anggota	Eko Ciptono Kurniadi	Member
Anggota	Andreas Danny Soesanto	Member

Daftar Hadir Rapat Komite Pemantau Risiko 2018

Attendance List of Risk Monitoring Committee Meetings in 2018

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran/Attendance
Lenggono Sulistiono Hadi	6	6
Bosur Simatupang	6	6
Arief Effendie	6	6
Kadirun Yusuf Landau *	6	2
Eko Ciptono Kurniadi *	6	3
Andreas Danny Soesanto	6	5

** = Eko Ciptono K menggantikan Kadirun Yusuf L sebagai Anggota Komite, Februari 2018.

** = Eko Ciptono K replaced Kadirun Yusuf L as a Committee Member, February 2018.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Index dibentuk pada bulan April 2008. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur nominasi dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang sesuai dengan persyaratan berlaku.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Bank, prestasi kerja individual, dan sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan semua pegawai.

Remuneration and Nomination Committee

Bank Index's Remuneration and Nomination Committee was appointed in April 2008. The Remuneration and Nomination Committee's tasks and responsibilities are as follows:

- To develop and give recommendations to the Board of Commissioners with regards to the system and procedure of the nomination and replacement of members of BOC and BOD.
- To provide recommendations on suitable candidates for the BOC or BOD.
- To evaluate on the remuneration policies of the Bank so that it is in line with the Bank's performance, the performance of each individual, and aligned with the Bank's long term objective and strategy.
- To provide recommendations on the remuneration policies of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and all employees to the Board of Commissioners.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee

Jabatan	Nama / Name	Title
Ketua	Bosur Simatupang	Chairman
Anggota	Joko Setiawan	Member
Anggota	Juliawaty Widjaya	Member

Daftar Hadir Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi 2018 Attendance List of Remuneration and Nomination Meetings in 2018

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance
Bosur Simatupang	3	3
Joko Setiawan	3	3
Lestari Tobing *	3	2
Juliawaty Widjaya	3	1

***) = Juliawaty Widjaya menggantikan Lestari T sebagai Anggota Komite, September 2018.

**) = Juliawaty Widjaya replaced Lestari T. as a Committee Member, September 2018.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dibentuk untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal di Bank Index. SKAI berkedudukan dan melaksanakan tugasnya secara independen terhadap satuan dan unit-unit kerja operasional.

Untuk meningkatkan intensitas dari fungsi audit internal, SKAI telah membentuk suatu unit kerja khusus yang diberi nama Unit Kontrol Internal (UKI). Unit ini disebut juga sebagai "Flying SKAI" karena unit ini dapat melakukan pemeriksaan khusus secara dadakan dan tidak terjadwal ke setiap unit kerja di semua kantor Bank Index. Selain itu dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan transaksi operasional pada bank, khususnya Fraud yang dapat merugikan nasabah atau bank, Manajemen membentuk pula unit yang dinamakan "Unit Kerja Anti Fraud" yang merupakan unit kerja dari SKAI. Unit ini akan menerapkan "Strategi Anti Fraud" sebagai upaya meminimalkan risiko Fraud. Strategi Anti Fraud merupakan wujud komitmen Manajemen Bank dalam mengendalikan Fraud yang diterapkan dalam bentuk "Sistem Pengendalian Fraud". Strategi ini menuntut Manajemen untuk mengerahkan sumber daya agar Sistem Pengendalian Fraud dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2018 menunjukkan bahwa hingga saat ini, sistem dan prosedur operasional yang telah dijalankan di Bank Index masih berjalan dalam tahap yang baik, wajar dan terkendali.

Internal Audit Working Unit (SKAI)

Internal Audit Working Unit is established to be responsible for the implementation of the internal audit function in Bank Index. Internal Audit Working Unit has the authority to perform its duties independently of the unit and the operational units.

To increase the intensity of the internal audit function, Internal Audit Working Unit has established a special unit called the Internal Control Unit. This unit is also known as "Flying Internal Audit" because this unit can perform special inspections impromptu and unscheduled to any business unit in all offices of Bank Index. In addition, in order to prevent the deviation cases in the bank's operational transactions, particularly Fraud which can jeopardise customers or the bank, the Management has also formed a unit which is called "Anti-Fraud Unit" which is the working unit of the Internal Audit Working Unit. This unit will implement the "Anti-Fraud Strategy" in an effort to minimize the risks of Fraud. Anti-Fraud Strategy is a form of commitment of the Bank Management in controlling Fraud which is applied in the form of "Fraud Control Systems". This strategy requires the Management to mobilize resources so as Fraud Control System can be implemented effectively and continuously.

Based on the audit findings in 2018 showed that up to now, systems and operational procedures that have been implemented in Bank Index are still running well, proper and controllable.







Pengelolaan Risiko

Risk Management



Bank Index senantiasa berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank Index is constantly developed according to Finance Services Authority (OJK) Regulation of Risk Management Implementation.

Pengelolaan Risiko

Risk Management

Pengembangan manajemen risiko di Bank Index senantiasa berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Risk management in Bank Index is constantly developed according to Finance Services Authority (OJK) Regulation of Risk Management Implementation.

Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap prinsip, kebijakan dan prosedur manajemen risiko seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Bank Index senantiasa melakukan kaji ulang terhadap kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi risiko kredit, serta pemantauan dan pengendalian terhadap risiko pasar yang terjadi pada aktivitas treasury, penetapan limit risiko likuiditas dan risiko operasional dalam upaya mengendalikan risiko yang muncul pada bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank Index melakukan pengkajian secara terus-menerus. Hal ini dapat terlihat dalam penentuan cakupan dan parameter-parameter yang telah diuji dalam menghasilkan profil risiko kredit, serta penentuan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kredit. Bank Index secara terus menerus meningkatkan pengendalian melalui pengembangan sistem dan proses kontrol terhadap pemberian kredit.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option.

The implementation of risk management system in Bank Index weighs in on the balance between business needs and the inherent risks. The Bank continually improves its risk management system in line with the business growth. To mitigate risks, Bank Index always reviews credit risk criteria, monitor and control market risk related to treasury activities, set liquidity and operating risk limits.

Credit Risk

Credit risk is a risk of the inability of debtors and/or other parties in fulfilling their obligations to the Bank.

In an effort to mitigate credit risk, Bank Index constantly reviews its credit risk criteria. This is evident in setting up the scope and parameters used to produce a credit risk profile, as well as making policies to reduce credit risk. Bank Index continually improves credit risk control mechanism through system development and credit process management.

Market Risk

Market risk is a risk at the balance sheet positions, including derivative transactions, resulting from overall changes in market conditions, including risks of changes in option prices.

Pengelolaan terhadap risiko pasar dilakukan melalui rapat ALCO (Asset Liability Committee). Pada forum ini, ALCO menganalisa data-data keuangan dan pergerakan harga dari portofolio investasi yang dimiliki bank, agar secara dini dapat diantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan bank.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Perkembangan jumlah kantor dan tenaga kerja yang tidak dikelola secara baik juga akan memperbesar potensi risiko operasional yang akan dihadapi Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat mengakibatkan terjadinya kerugian, baik kerugian karena turunnya kepercayaan nasabah kepada bank maupun kerugian finansial lainnya.

Untuk mengurangi potensi risiko operasional, Bank Index telah membuat pedoman operasional yang lengkap dan user-friendly untuk digunakan oleh pegawai dan pejabat operasional yang terkait. Bank Index juga telah membentuk unit kerja Branch Coordinator dan Help Desk yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada rekan kerja operasional dalam hal yang berkaitan dengan operasional perbankan. Selain itu, pengguna aplikasi perbankan juga dapat ikut serta dalam kursus penyegaran (refreshment courses) yang diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun.

Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Oleh karena itu Bank Index senantiasa memastikan bahwa segala kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak lain, selalu didasarkan pada aturan kerjasama yang dapat melindungi Bank di depan hukum.

Market risk management is a main topic of discussion in the Asset Liability Committee (ALCO) meetings. ALCO analyses market data and investment portfolio price movements so that adverse changes can be anticipated early.

Operational Risk

Operational risk is a risk due to insufficiency and/or breakdown of the internal processes, human error, system failure, and/or presence of external events affecting the operations of the Bank.

If not properly managed, growth in the number of offices and number of employees can also increase the potential of operational risks. Failure in managing operational risk can result in losing customers' trust and possibly incurring financial losses.

To mitigate operational risks, Bank Index has developed a comprehensive and user-friendly banking operations manual. The Bank also has a Branch Coordinator and Help Desk unit whose main responsibility is to assist fellow colleagues in any banking operations related issues. Core banking application users are also provided with operational refreshment courses at least once in two years.

Legal Risk

Legal risk is a risk that occurs due to lawsuits and/or weaknesses of legality aspects.

Therefore, Bank Index always ensures that all agreements and contracts with other parties are properly and mutually drafted to avoid any future legal disputes.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk mengurangi risiko reputasi, sekaligus meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Index telah membentuk unit Call Center yang secara khusus menangani pengaduan dan pertanyaan-pertanyaan dari nasabah. Selain itu Bank Index, juga terus berupaya untuk meningkatkan sarana publikasi melalui website www.bankindex.co.id yang selalu di-update.

Risiko Strategis

Sebagai upaya untuk menghindari timbulnya risiko strategis, Bank Index selalu berupaya untuk melaksanakan strategi perusahaan sesuai dengan yang telah digariskan dalam Rencana Bisnis Bank.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghindari timbulnya risiko tersebut, Bank Index berupaya memaksimalkan efektifitas pengendalian internal, antara lain dengan membentuk Unit Kontrol Internal (UKI) atau yang kami sebut sebagai SKAI Flying Team yang secara rutin dan tidak terduga akan memeriksa setiap unit kerja atau kantor Cabang / Capem.

Profil Risiko

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Index telah menyampaikan Laporan Profil Risiko secara triwulanan yang meliputi pembahasan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk resulting from decline in stakeholders' confidence caused by negative perceptions towards the Bank.

To mitigate reputation risk, while increasing the level of customer service, Bank Index has established a Call Center Unit specifically designed to deal with customer complains and queries. Bank Index also enhance publicity through updated website: www.bankindex.co.id.

Strategy Risk

To avoid strategy risk, Bank Index always tries to implement corporate strategies outlined according to the Business Plan.

Compliance Risk

Compliance risk can arise from any failure to adhere to prevailing rules and regulations in Indonesia. To minimize compliance risk, Bank Index optimized the effectiveness of its internal control by establishing a SKAI Flying Team that can conduct spontaneous audits on any working units or offices.

Risk Profile

In accordance with the Circular Letter of Finance Services Authority No.34/ SEOJK.03/2016 and the regulation of Finance Services Authority No.18/POJK.03/2016, concerning on the Application of Risk Management for Banks, Bank Index had submitted a quarterly report on Risk Profile The report contained a set of explanation of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and

Berdasarkan laporan profil risiko yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan Profil Risiko Inherent Bank Index per posisi Desember 2018 tergolong Low to Moderate dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Satisfactory.

Hasil penilaian Profil Risiko Bank Index untuk 2 (dua) periode terakhir yaitu periode Desember 2017 dan periode Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Compliance Risk. The risk profile reports described that Bank Index' Inherent Risk Profile Index as of December, 2018 was classified as Low to Moderate with Satisfactory risk control system.

The results of the Bank's Risk Profile Rating Index for the last 2 (two) periods of December 2017 and December 2018 are as follows:

Profil Risiko Bank Index Bank Index Risk Profile

Jenis Risiko / Type of Risk	Posisi Desember 2017 / December 2017 Position			Posisi Desember 2018 / December 2018 Position		
	Risiko inheren / Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko / Quality of Risk Management	Tingkat Risiko / Risk Level	Risiko inheren / Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko / Quality of Risk Management	Tingkat Risiko / Risk Level
Risiko Kredit / Credit Risk	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Risiko Pasar / Market Risk	Low	Strong	1	Low	Strong	1
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Risiko Operasional / Operational Risk	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Risiko Hukum / Legal Risk	Low	Strong	1	Low	Strong	1
Risiko Strategik / Strategic Risk	Low	Strong	1	LTM	Strong	2
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Low	Strong	1	Low	Strong	1
Risiko Reputasi / Reputation Risk	Low	Strong	1	Low	Strong	1
Profil Risiko Komposit / Composite Risk Profile	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Matriks Peringkat Komposit / Composite Rating Matrix	Peringkat 2 / Rank 2			Peringkat 2 / Rank 2		

Keterangan / Description: LTM : Low to Moderat STY : Satisfactory

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan risiko, Bank Index telah secara konsisten mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan internal maupun eksternal, termasuk mengikuti Program Sertifikasi Manajemen Risiko.

To improve the quality of risk management, Bank Index has held risk management trainings and workshops (internally as well as using professional trainers), which includes Risk Management Certification Program.

Basel II

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, implementasi/ penerapan Basel II, telah mulai dilaksanakan di Bank Index sejak Januari 2010.

Pengungkapan Permodalan & Pengungkapan Eksposur Risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, berikut kami sampaikan Pengungkapan Permodalan dan Eksposur Risiko, sesuai dengan format yang terlampir dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SEOJK.03/2016, tanggal 28 September 2016.

Basel II

In accordance with Bank Indonesia Regulation, the implementation/application of Basel II had been employed by Bank Index since January 2010.

The Disclosures of Capital and Risk Exposure

In accordance with Finance Services Authority's Regulation No.32/POJK.03/2016 on Transparency and Publication of Bank Report, we submit the disclosure of Capital and Risk Exposure, in accordance with the format attached in the Circular Letter of Finance Services Authority No.43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Tabel 1. Quantitative Disclosure - Capital Structure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

Komponen Modal	31 Desember 2018 / 31 December 2018	31 Desember 2017 / 31 December 2017	Capital Component
I			Core Capital (Tier 1)
1			Common Equity Tier 1 (CET 1)
1,1	1.400.325,00	1.339.169,00	Paid up Capital
1,2	300.742,00	300.742,00	Disclosed Reserve
1,3	1.120.807,00	1.055.013,00	Minority Interest
1,4	-	-	Deduction factor to Common Equity Tier 1 (CET 1)
1,4	21.223,00	14.630,00	
2	-	-	Additional Tier 1 (AT 1)
II			Tier 2
2,1	-	-	Capital instruments in the form of shares or other eligible Tier 2
2,2	-	-	Agio/Disagio
2,3	-	-	Deduction factor to Supplementary Capital
TOTAL MODAL	1.400.325,00	1.339.169,00	TOTAL MODAL
TOTAL ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	6.201.421,00	4.949.376,00	RISK WEIGHTED ASSET (RWA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	5.562.669,00	4.372.914,00	RISK WEIGHTED ASSET (RWA) - CREDIT RISK
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	636.296,00	575.835,00	RISK WEIGHTED ASSET (RWA) - OPERATIONAL RISK
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	2.456,00	627,00	RISK WEIGHTED ASSET (RWA) - MARKET RISK
Rasio KPMM sesuai profil risiko (%)	9,91%	9,90%	Capital Adequacy Ratio appropriate risk profile (%)
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO			ALLOCATION OF MEETING THE CAR IN COMPLIANCE RISK PROFILE
Dari CET 1 (%)	9,91%	9,90%	From CET 1 (%)
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	From AT 1 (%)
Dari Tier 2 (%)	0,00%	0,00%	From Tier 2 (%)
Rasio KPMM (%)			KPMM RATIO
Rasio CET 1 (%)	22,58%	27,06%	CET 1 (%) Ratio
Rasio Tier 1 (%)	22,58%	27,06%	Tier 1 (%) Ratio
Rasio Tier 2 (%)	0,00%	0,00%	Tier 2 (%) Ratio
Rasio KPMM (%)	22,58%	27,06%	KPMM (%) Ratio
CET 1 UNTUK BUFFER (%)	12,67%	17,16%	CET 1 FOR BUFFER (%)
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)	0,00%	0,00%	PERCENTAGE OF BUFFER THE MANDATORY FILLED BY BANK (%)
Capital Conservation Buffer (%)	0,00%	0,00%	Capital Conservation Buffer (%)
Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%)
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,00%	0,00%	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)

Tabel 2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Tabel 2. Net Claims Disclosure based on Geographic Area

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018							
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims based on geographic area				Portofolio Category	No
		Indonesia Bagian Barat / Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur / Eastern Indonesia	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623	-	-	1.057.623	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	4.489	-	-	4.489	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (37,38, dan 39)	109.645	4.167	-	113.813	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42)	796	-	-	796	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners (40)	4.190	644	-	4.833	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36)	493.021	11.423	-	504.444	Claims on Micro, Small and Retail Portofolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi (35)	5.164.977	570.390	-	5.735.367	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	377.970	-	-	377.970	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
Total		7.212.711	586.624	-	7.799.335	Total	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2017 / 31 December 2017							
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims based on geographic area				Portofolio Category	No
		Indonesia Bagian Barat / Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur / Eastern Indonesia	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	735	-	-	735	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (37,38, dan 39)	127.707	3.388	-	131.095	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42)	694	-	-	694	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners (40)	3.959	185	-	4.143	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36)	575.198	1.110	-	576.308	Claims on Micro, Small and Retail Portofolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi (35)	4.075.912	276.232	-	4.352.143	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	23.617	-	-	23.617	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
Total		4.807.821	280.915	-	5.088.736	Total	

Tabel 3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak

Tabel 3. Net Claims Disclosure Based on Residual Contractual Maturity

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018									
No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Claims based on residual contractual maturity					Total / Total		No
		< 1 tahun / < year	1 thn s.d. 3 thn / 1-3 year	3 thn s.d. 5 thn / 3-5 year	> 5 thn / > 5 year	Non-Kontraktual / Non Contractual			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	205.771	142.130	97.225	-	612.497	1.057.623	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	4.489	-	-	-	-	4.489	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	495	1.559	20.153	91.606	-	113.813	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	201	595	-	796	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	15	373	2.271	2.174	-	4.833	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	293.574	29.157	70.452	111.261	-	504.444	Claims on Micro, Small and Retail Portofolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	4.149.934	236.464	459.213	862.161	-	5.707.773	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	27.594	-	-	-	-	27.594	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	377.970	-	-	-	-	377.970	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
Total		5.059.842	409.683	649.515	1.067.797	612.497	7.799.335	Total	

31 Desember 2017 / 31 December 2017									
No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Claims based on residual contractual maturity					Total / Total		No
		< 1 tahun / < year	1 thn s.d. 3 thn / 1-3 year	3 thn s.d. 5 thn / 3-5 year	> 5 thn / > 5 year	Non-Kontraktual / Non Contractual			
1	Tagihan Kepada Pemerintah							Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	735	-	-	-	735	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	7	233	14.280	116.576	-	131.095	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	694	-	694	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	103	2.262	1.779	-	4.143	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	54.907	327.536	105.730	88.136	-	576.308	Claims on Micro, Small and Retail Portofolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	793.413	2.106.121	413.511	1.039.098	-	4.352.143	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	23.617	-	-	-	-	23.617	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
Total		871.943	2.434.727	535.783	1.246.283	-	5.088.736	Total	

Tabel 4. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Tabel 4. Net Claims Disclosure based on Economic Sector

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on public sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	Tagihan Kepada Bank / Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai / Pensioners / Other Institutions' employees loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past due claims	Aset Lainnya / Other assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures in Sharia Unit (if any)		No	
																31 Desember 2018 / 31 December 2018
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	113.737				0	0	0	1.790	111.948	1.045				Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	11.612				0	0	0	957	10.654	0				Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	74.105				0	0	0	150	73.955	0				Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	1.193.029				0	0	0	77.946	1.115.084	4.073				Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	0				0	0	0	0	0	0				Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	570.058				0	0	0	24.993	545.064	172				Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	2.732.093				0	0	0	293.210	2.438.883	13.693				Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	140.192				0	0	0	27.923	112.268	0				Accommodation and Restaurant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	226.982				0	0	0	18.744	208.238	481				Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	8.518			4.489	0	0	0	983	3.046	0				Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	950.547				0	0	0	20.403	930.144	7.611				Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0				0	0	0	0	0	0				Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	9.778				0	0	0	142	9.636	0				Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	37.839				0	0	0	2.792	35.047	518				Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	152.081				0	0	0	15.877	136.205	0				Social service, social and cultural, entertainment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	468				0	0	0	468	0	0				Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0				0	0	0	0	0	0				International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0				0	0	0	0	0	0				Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	142.703				113.813	796	4.833	18.064	5.197	0				Non productive sectors	19
20	Lainnya	0				0	0	0	0	0	0				Others	20
	Total	6.363.741,92	0,00	0,00	4.489,00	113.812,50	796,08	4.833,15	504.443,58	5.735.367,32	27.593,50	0,00	0,00		Total	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on public sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	Tagihan Kepada Bank / Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai / Pensioners / Other Institutions' employees loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi / Claims on Corporate	Tagihan yang telah Jatuh Tempo / Past due claims	Aset Lainnya / Other assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures in Sharia Unit (if any)	No
31 Desember 2017 / 31 December 2017														
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan								1.668	44.603	0		Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan								1.072	8.946	0		Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian								386	70.498	0		Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan								95.953	730.100	1.950		Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air								0	0	0		Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi								23.681	506.275	0		Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran								321.020	1.594.333	13.552		Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum								8.029	125.757	0		Accommodation and Rsetorant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi								26.039	253.927	506		Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan				735				2.347	1.257	0		Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan								39.770	732.210	7.609		Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib								0	0	0		Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan								713	10.707	0		Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial								2.489	41.138	0		Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya								31.220	227.228	0		Social service, social and cultural, entertainment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga								574	0	0		Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya									0	0		International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya									0	0		Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha					131.095	694	4.143	21.346	5.166	0		Non productive sectors	19
20	Lainnya										0		Others	20
Total		0,00	0,00	0,00	734,71	131.095,36	694,03	4.143,26	576.308,15	4.352.143,46	23.616,80	0,00	0,00	Total

Tabel 5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Tabel 5. Claims and Allowance Disclosure based on Geographic Area

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Portofolio Category			Total	Portofolio Category	No
		Indonesia Bagian Barat / Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur / Eastern Indonesia			
31 Desember 2018 / 31 December 2018							
1	Tagihan	5.777.118	586.624	0	6.363.742	Gross Claims	1
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loan)				0	Impaired Claims	2
	a. Belum jatuh tempo	102.724			102.724	a. Not yet Matured	
	b. Telah jatuh tempo	27.075			27.075	b. Matured	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	30.157	10.000	0	40.157	Allowance for Impairment losses - Individual	3
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	6.754	0	0	6.754	Allowance for Impairment losses - collective	4
5	Tagihan yang dihapus buku	1.570	0	0		Amounts written off	5

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

Portfolio Category							
No	Kategori Portofolio	Indonesia Bagian Barat / Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur / Eastern Indonesia	Total	Portofolio Category	No
31 Desember 2017 / 31 December 2017							
1	Tagihan	4.807.821	280.915	-	5.088.736	Gross Claims	1
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loan)				0	Impaired Claims	2
	a. Belum jatuh tempo	80.857	280.915	0	361.772	a. Not yet Matured	
	b. Telah jatuh tempo	23.192	0	0	23.192	b. Matured	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	30.285	10000		40.285	Allowance for Impairment losses - Individual	3
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	1.808			1.808	Allowance for Impairment losses - collective	4
5	Tagihan yang dihapus buku					Amounts written off	5

Tabel 6. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan sektor Ekonomi
Tabel 6. Claims and Allowances Disclosure based on Economic Sector

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Allowance for Impairment losses - individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Allowance for Impairment losses - collective	Tagihan yang dihapus buku / Amounts written off	Economic Sector	No
			Belum Jatuh Tempo / Not yet matured	Telah jatuh tempo / Matured					
31 Desember 2018 / 31 December 2018									
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	113.737	664	1.045	664	60	-	Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	11.612	-	-	-	-	-	Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	74.105	1.867	-	1.867	-	-	Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	1.193.029	50.009	4.073	6.931	779	144	Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	570.058	2.473	172	936	28	-	Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	2.732.093	28.634	13.693	15.344	3.651	1.426	Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	140.192	-	-	-	1.636	-	Accommodation and Rsetorant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	226.982	173	481	173	58	-	Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	8.518	-	-	-	-	-	Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	950.547	3.140	7.611	1.964	471	-	Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	9.778	-	-	-	-	-	Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	37.839	193	-	193	68	-	Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	152.081	11.301	-	7.814	1	-	Social service, social and cultural, entertainment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	468	-	-	-	-	-	Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	142.703	4.271	-	4.271	2	-	Non productive sectors	19
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	Others	20
Total		6.363.742	102.724	27.075	40.157	6.754	1.570	Total	

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Allowance for Impairment losses - individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Allowance for Impairment losses - collective	Tagihan yang dihapus buku / Amounts written off	Economic Sector	No
			Belum Jatuh Tempo / Not yet matured	Telah jatuh tempo / Matured					
31 Desember 2017 / 31 December 2017									
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	46.270	1.044	-	-	50	-	Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	10.018	-	-	-	-	-	Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	70.884	1.867	-	1.867	-	-	Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	828.002	41.221	1.950	6.055	126	-	Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	529.956	641	-	641	2	-	Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	1.928.905	31.466	13.128	17.103	1.041	-	Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	133.787	447	-	447	-	-	Accommodation and Rsetorant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	280.472	219	506	219	49	-	Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	4.338	-	-	-	-	-	Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	779.590	2.368	7.609	2.368	365	-	Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	-	-	-	-	-	Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	11.420	-	-	-	-	-	Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	43.626	-	-	-	0,1	-	Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	258.448	7.303	-	7.303	115	-	Social service, social and cultural, entertainment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	574	-	-	-	-	-	Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	-	-	-	-	-	International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	-	-	-	-	-	Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	162.445	4.281	-	4.280	5	-	Non productive sectors	19
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	Others	20
Total		5.088.736	90.857	23.192	40.283	1.753	-	Total	

Tabel 7. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Tabel 7. Allowance for Impairment Losses Movement

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2018 / 31 December 2018		Description	No
		CKPN Individual / Individual Impairment	CKPN Kolektif / Collective Impairment		
1	Saldo awal CKPN	40.285	8.452	Beginning Balance	1
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			Provision for the year (net)	2
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	1.570		Write offs	3
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(1.698)	(1.698)	Recoveries	4
Saldo akhir CKPN		40.157	6.754	Ending Balance	

No	Keterangan	31 Desember 2017 / 31 December 2017		Description	No
		CKPN Individual / Individual Impairment	CKPN Kolektif / Collective Impairment		
1	Saldo awal CKPN	28.716	5.130	Beginning Balance	1
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	11.569	-	Provision for the year (net)	2
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	Write offs	3
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	(3.322)	Recoveries	4
Saldo akhir CKPN		40.285	1.808	Ending Balance	

Tabel 8. Pengungkapan tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Tabel 8. Net Claims Disclosure based on Portfolio Category and Rating Scale

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims														Total / Total	Portofolio Category	No.											
		Peringkat Jangka Panjang / Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating																				
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	AAA	AA+	AA	Aaa	A+	A	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+				B	B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat / Unrated			
31 Desember 2018 / 31 December 2018																													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,057,623.00	1,057,623.00	1	Claims on Sovereign	1	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	Claims on Public Sector Entity	2	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3	
4	Tagihan Kepada Bank	15,302.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	174,832.00	174,832.00	4	Claims on Bank	4	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	Secured by Residential Property	5	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	799.00	799.00	6	Secured by Commercial Property	6	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,844.00	4,844.00	7	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	391,660.00	391,660.00	8	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8	
9	Tagihan Kepada Korporasi	37,866.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,842,201.00	5,842,201.00	9	Claims on Corporate	9	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	Past due claims	10	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	Other assets	11	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	Exposures in Sharia Unit (if any)	12	
	Total	53,168.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,454,700.00	7,471,959.00	Total			
31 Desember 2017 / 31 December 2017																													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	28,542.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,164.00	295,912.00	4	Claims on Bank	4	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	127,682.00	127,682.00	5	Secured by Residential Property	5	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	695.00	695.00	6	Secured by Commercial Property	6	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,152.00	4,152.00	7	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	578,271.00	578,271.00	8	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8	
9	Tagihan kepada Korporasi	89,032.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,354,290.00	4,446,519.00	9	Claims on Corporate	9	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	Past due claims	10	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	Other assets	11	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	Exposures in Sharia Unit (if any)	12	
	Total	117,574.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,164.00	5,340,746.00	Total			

Tabel 9. Pengungkapan risiko kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo

Tabel 9. Counterparty Credit Risk Disclosure (Repo)

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Nilai Wajar SSB Repo / Fair Value	Kewajiban Repo / Repo Liabilities	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA	Portfolio Category	No.
31 Desember 2018 / 31 December 2018							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total	281.002	-	-	-	Total	
31 Desember 2017 / 31 December 2017							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total	-	-	-	-	Total	

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Tabel 10. Net Claims Disclosure based on Risk Weight post Credit Risk Mitigation

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018 / 31 December 2018											ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims post Credit Risk Mitigation														
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / Others					
A	Eksposur Neraca	-	180.134,00	-	-	-	4.489,00	-	-	-	-	-	40.271,00	38.026,00	Claims on Bank	4
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	799,00	Secured by Commercial Property	6
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	4.844,00	-	-	-	-	-	2.422,00	2.422,00	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	268.959,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	4.489,00	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Corporate	9
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	799,00	Past due claims	10
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.422,00	Other assets	11
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	268.959,00	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
9	Tagihan kepada Korporasi	-	37.866,00	-	-	-	17.259,00	-	-	-	-	-	-	4.673.767,00	Other assets	10
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets	11
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	361,68	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	373.841,00	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
Total Eksposur Neraca		1.057.623,00	228.000,00	-	-	-	26.592,00	391.660,00	5.825.741,00	-	361,68	4.986.218,00	5.357.814,00	Total Balance Sheet Exposure		
B	Eksposur Relating Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Off Balances Sheet Exposure	B
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	102,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	38.303,00	-	-	-	-	21.180,00	21.260,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	157.446,00	157.446,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	11
Total Eksposur TRA		-	102,00	-	-	-	38.303,00	310.580,00	-	-	-	-	178.326,00	178.426,00	Total Off Balance Sheet Exposure	C
C	Eksposur akibat Kepegangan Pihak Layan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Counterparty Credit Risk	C
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		281.002,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Counterparty Credit Risk	

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Tabel 10. Net Claims Disclosure based on Risk Weight post Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2017 / 31 December 2017											ATMR / RVA	Beban Modal / Capital Charge	Portofolio Category	No.	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims post Credit Risk Mitigation															
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / Others						
A	Eksposur Neraca															Balance Sheet Exposure	A
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.261.275,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank, Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	313.627,00	-	-	-	-	-	-	10.827,00	-	-	-	-	114.383,00	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	87173,00	32.860,00	76.49,00	-	-	-	-	-	-	-	-	49.966,00	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	895,00	-	-	-	789,00	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	4.152,00	-	-	-	-	1.572,00	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	578.271,00	-	-	-	333.401,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	-	89.032,00	-	-	-	-	-	-	41.190,00	-	4.395.329,00	-	-	3.110.530,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	393.228,00	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total Eksposur Neraca	1.261.275	402.659	87173	32.860	76.49	56.169	578.271	4.395.024	4.003.868	-	-	-	-	-	Total Balance Sheet Exposure	
B	Eksposur Rekening Administratif															Off Balance Sheet Exposure	B
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank, Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	853,00	-	-	-	-	-	-	853,00	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	35.039,00	-	-	-	6.407,00	41.718,00	-	-	-	-	-	-	31.101,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	-	174.892,00	-	-	-	17.867,00	-	-	192.859,00	-	-	-	-	171.900,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	11
	Total Eksposur TRA	-	210.884	-	-	-	25.427	41.718	192.859	203.001	-	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Exposure	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan															Counterparty Credit Risk	C
1	Tagihan Kepada Pemerintah	32.186,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
3	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	32.186	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Counterparty Credit Risk	

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Tabel 11. Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018 / 31 December 2018					Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih / Net Claims	Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee Letter	Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others		
A	Eksposur Neraca						Balances Sheet Exposure	A
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623	-	-	-	1.057.623	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	194.623	-	-	-	194.623	Claims on Bank	4
5	Kredit Bangunan Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Bangunan Properti Komersial	799	-	-	-	799	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.844	-	-	-	4.844	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	391.660	-	-	-	33.612	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	5.680.067	-	-	-	1.162.378	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	361.676	-	-	-	-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total Eksposur Neraca	7.691.292	-	-	-	2.258.613	Total Balance Sheet Exposure	
B	Eksposur Rekening Administratif						Off Balance Sheet Exposure	B
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	102	-	-	-	102	Claims on Bank	4
5	Kredit Bangunan Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Bangunan Properti Komersial	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	38.303	-	-	-	28.373	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	310.580	-	-	-	153.434	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	11
	Total Eksposur TRA	348.985	-	-	-	163.466	Total Off Balance Sheet Exposure	
C	Eksposur akibat kegagalan Pihak Layan						Counterparty Credit Risk	C
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	281.002	-	-	-	281.002	Total Counterparty Credit Risk	
	Total (A+B+C)	8.521.279	-	-	-	2.422.079	Total (A+B+C)	

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Tabel 11. Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	31 Desember 2017 / 31 December 2017			Portofolio Category No.
			Agunan / Collateral	Garansi / Guarantees Letter	Asuransi Kredit / Credit Insurance	
A	Eksposur Neraca					Balance Sheet Exposure
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.261.275	-	-	1.261.275	Claims on Sovereign
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute
4	Tagihan Kepada Bank	324.454	-	-	323.719	Claims on Bank
5	Kredit Berangun Rumah Tinggal	127.692	-	-	16.666	Secured by Residential Property
6	Kredit Berangun Properti Komersial	695	-	-	695	Secured by Commercial Property
7	Kredit Pegawai/Pensunan	4.192	-	-	4.192	Pensioners / Other Institutions' employees loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	578.271	-	-	80.044	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.525.551	-	-	1.144.113	Claims on Corporate
10	Tagihan yang Talah Jatuh Tempo	-	-	-	-	Past due claims
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	Other assets
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)
	Total Eksposur Neraca	6.822.080	-	-	2.502.098	Total Balance Sheet Exposure
B	Eksposur Rekening Administratif					Off Balance Sheet Exposure
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	Claims on Sovereign
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute
4	Tagihan Kepada Bank	853	-	-	853	Claims on Bank
5	Kredit Berangun Rumah Tinggal	-	-	-	-	Secured by Residential Property
6	Kredit Berangun Properti Komersial	-	-	-	-	Secured by Commercial Property
7	Kredit Pegawai/Pensunan	-	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.78	-	-	250	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio
9	Tagihan kepada Korporasi	192.859	-	-	20.959	Claims on Corporate
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	Past due claims
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)
	Total Eksposur TRA	235.430	-	-	22.092	Total Off Balance Sheet Exposure
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan					Counterparty Credit Risk
1	Tagihan Kepada Pemerintah	321.866	-	-	-	Claims on Sovereign
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	Claims on Bank
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	Claims on Corporate
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	32.196	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)
	Total (A+B+C)	7.089.696	-	-	2.524.190	Total Counterparty Credit Risk
	Total (A+B+C)				4.532.615	Total (A+B+C)

Tabel 12. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Tabel 12. Asset Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018						
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portfolio Category	No
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623	0	0	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	194.623	40.271	38.026	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	799	799	799	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.844	2.422	2.422	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	391.660	293.745	268.959	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	5.880.067	5.841.145	4.673.767	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	361.676	0	373.841	Other assets	11
TOTAL		7.891.292	6.178.382	5.357.814	TOTAL	
31 Desember 2017 / 31 December 2017						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.261.275	0	0	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	324.454	68.139	67.771	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	127.682	47.097	40.771	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	695	695	695	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.152	2.076	2.076	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	578.271	433.703	373.670	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	4.525.551	4.433.730	3.289.617	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	352.980	0	395.313	Other assets	11
TOTAL		7.175.060	4.985.440	4.169.913	TOTAL	

Tabel 13. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Tabel 13. Off Balance Sheet Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018						
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portfolio Category	No
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	102	51	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	38.303	28.727	21.280	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	310.580	310.580	157.146	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
TOTAL		348.985	339.358	178.426	TOTAL	
31 Desember 2017 / 31 December 2017						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	853	427	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.718	31.289	31.101	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	192.859	192.859	171.900	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
TOTAL		235.430	224.575	203.001	TOTAL	

Tabel 14. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Tabel 14. Counterparty Credit Risk Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018						
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002,00	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
TOTAL		281.002	0	0	TOTAL	
31 Desember 2017 / 31 December 2017						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	32.186,00	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
TOTAL		32.186	0	0	TOTAL	

Tabel 15. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Tabel 15. Credit Risk Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

	31 Desember 2018 / 31 December 2018	31 Desember 2017 / 31 December 2017	
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	5.536.240	4.372.914	TOTAL CREDIT RISK RWA
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-	TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR

Tabel 16. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Tabel 16. Off Balance Sheet Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018						
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	102	51	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	38.303	28.727	21.280	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	310.580	310.580	157.146	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
TOTAL		348.985,00	339.358,00	178.426,00	TOTAL	
31 Desember 2017 / 31 December 2017						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	853,00	427,00	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.718,00	31.289,00	31.101,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	192.859,00	192.859,00	171.900,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
TOTAL		235.430,00	224.575,00	203.001,00	TOTAL	

Tabel 17. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan

Tabel 17. Counter Credit Risk Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018						
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002,00	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
TOTAL		281.002,00	-	-	TOTAL	
31 Desember 2017 / 31 December 2017						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	32.186,00	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
TOTAL		32.186,00	-	-	TOTAL	

Tabel 18. Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar

Tabel 18. Market Risk using Standardized Approach

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2018 / 31 December 2018		31 Desember 2017 / 31 December 2017		Risk Type	No.
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA		
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	Interest Rate Risk	1
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	a. Specific Risk	
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	b. General Risk	
2	Risiko Nilai Tukar	196,00	2.456,00	50,00	627,00	Forex Risk	2
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	Equity Risk	3
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	Commodity Risk	4
5	Risiko Option	-	-	-	-	Option Risk	5
Total		196,00	2.456,00	50,00	627,00	Total	

Tabel 19. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 19. Quantitative Operational Risk Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 December 2018						
No.	Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average last 3 years)	Beban Modal / Capital Charge	ATM R / RWA	Approach	No.
1	Pendekatan Indikator Dasar	339.357,76	50.903,66	636.295,79	Basic Indicator Approach	1
Total		339.357,76	50.903,66	636.295,79	Total	
31 Desember 2017 / 31 December 2017						
1	Pendekatan Indikator Dasar	307.112,17	46.066,83	575.835,32	Basic Indicator Approach	1
Total		307.112,17	46.066,83	575.835,32	Total	

Tabel 20. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah
Tabel 20. Maturity Profile in Rupiah Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos	31 Desember 2018 / 31 December 2018				No.
		Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity			
		< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	
I	NERACA / BALANCE SHEET					BALANCE SHEET
A	Aset					Assets
1	Kas	71.333,00	-	-	-	Cash 1
2	Penempatan pada Bank Indonesia	568.435,00	-	-	-	Placement to Bank Indonesia 2
3	Penempatan pada bank lain	145.216,00	-	-	-	Interbank Placement 3
4	Surat Berharga	576.074,00	48.598,00	142.626,00	136.531,00	Marketable Securities 4
5	Kredit yang diberikan	6.267.021,00	320.528,00	2.295.764,00	569.800,00	Loans 5
6	Tagihan lainnya	281.002,00	154.338,00	66.509,00	-	Other receivable 6
7	Lain-lain	89.510,00	-	-	-	Others 7
	Total Aset	7.998.591,00	1.414.957,00	2.506.899,00	706.331,00	Total Assets
B.	Kewajiban					Liabilities
1	Dana Pihak Ketiga	6.568.801,00	3.479.542,00	656.263,00	571.450,00	Third Party Funds 1
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia 2
3	Kewajiban pada bank lain	56.197,00	24.447,00	20.250,00	-	Deposits from other bank 3
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	Issued Securities 4
5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	Borrowings 5
6	Kewajiban lainnya	-	-	-	-	Other Liabilities 6
7	Lain-lain	134.218,00	-	-	-	Others 7
	Total Kewajiban	6.759.216,00	3.638.207,00	676.513,00	571.450,00	Total Liabilities
	Selisih Aset dengan kewajiban dalam Neraca	1.239.375,00	(195.797,00)	1.830.386,00	134.881,00	Net Assets (Liabilities)
II	REKENING ADM INISTRATIF					OFF BALANCE SHEET
A.	Tagihan Rekening Administratif					Off Balance Sheet Receivable
1	Komitmen	-	-	-	-	Commitment 1
2	Kontijensi	-	-	-	-	Contingencies 2
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Receivable
B.	Kewajiban Rekening Administratif					Off Balance Sheet Payable
1	Komitmen	1.578.334,00	139.267,00	653.504,00	305.280,00	Commitment 1
2	Kontijensi	55.855,00	4.047,00	40.935,00	2.900,00	Contingencies 2
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1.634.189,00	144.466,00	694.439,00	308.180,00	Total Off Balance Sheet Payable
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(1.634.189,00)	(144.466,00)	(694.439,00)	(308.180,00)	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)
	Selisih [(A-IB)+(IIA-IB)]	(394.814,00)	(619.327,00)	1.135.947,00	(173.299,00)	Net [(A-IB)+(IIA-IB)]
	Selisih Kumulatif	(2.367.716,00)	(2.987.043,00)	(1.851.096,00)	(2.024.395,00)	Commulative Differences

Tabel 20. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah
Tabel 20. Maturity Profile in Rupiah Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos	31 Desember 2017 / 31 December 2017				No.
		Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity			
		< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	> 12 bulan / > 12 month
I	NERACA / BALANCE SHEET					
	A. Aset					BALANCE SHEET Assets
	1 Kas	51.341,00	51.341,00	-	-	Cash 1
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	630.048,00	630.048,00	-	-	Placement to Bank Indonesia 2
	3 Penempatan pada bank lain	80.556,00	80.556,00	-	-	Interbank Placement 3
	4 Surat Berharga	820.800,00	473.309,00	205.132,00	62.439,00	Marketable Securities 4
	5 Kredit yang diberikan	5.064.388,00	103.842,00	1.785.911,00	659.904,00	Loans 5
	6 Tagihan lainnya	39.623,00	70.365,00	32.587,00	-	Other receivable 6
	7 Lain-lain	99.215,00	99.215,00	-	-	Others 7
	Total Aset	6.785.971,00	1.019.347,00	1.991.043,00	722.343,00	1.928.152,00
	B. Kewajiban					Liabilities
	1 Dana Pihak Ketiga	5.332.282,00	3.001.965,00	425.689,00	718.385,00	Third Party Funds 1
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia 2
	3 Kewajiban pada bank lain	169.136,00	162.866,00	5.250,00	-	Deposits from other bank 3
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	Issued Securities 4
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	Borrowings 5
	6 Kewajiban lainnya	7.441,00	704,00	401,00	-	Other Liabilities 6
	7 Lain-lain	134.176,00	134.176,00	-	-	Others 7
	Total Kewajiban	5.643.035,00	3.306.067,00	430.939,00	718.385,00	422.400,00
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1.142.936,00	(2.286.720,00)	1.560.104,00	3.958,00	1.505.752,00
	II REKENING ADM INISTRATIF					OFF BALANCE SHEET
	A. Tagihan Rekening Administratif					OFF BALANCE SHEET RECEIVABLE A
	1 Komitmen	-	-	-	-	Commitment 1
	2 Kontijensi	-	-	-	-	Contingencies 2
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Receivable
	B. Kewajiban Rekening Administratif					OFF BALANCE SHEET PAYABLE B
	1 Komitmen	1.068.855,00	35.548,00	416.997,00	306.698,00	Commitment 1
	2 Kontijensi	30.646,00	4.421,00	10.892,00	1.725,00	Contingencies 2
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1.099.501,00	43.969,00	429.889,00	308.423,00	22.610,00
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(1.099.501,00)	(43.969,00)	(429.889,00)	(308.423,00)	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)
	Selisih [(IA-IB)-(IIA- IIB)]	43.435,00	(2.330.689,00)	1.130.215,00	(304.465,00)	Net [(IA-IB)-(IIA- IIB)]
	Selisih Kumulatif	-	(2.330.689,00)	(1.135.242,00)	(1.439.707,00)	Commulative Differences

Tabel 21. Pengungkapan Profil Maturitas Valas
Tabel 21. Maturity Profile in Forex Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos	31 Desember 2018 / 31 December 2018							Descriptions	No.
		Saldo / Total		Jatuh Tempo / Maturity						
		< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	> 12 bulan / > 12 month				
I	NERACA / BALANCE SHEET								BALANCE SHEET	I
A	Aset								Assets	A
1	Kas	206,00	-	-	-	-	-	-	Cash	1
2	Penempatan pada Bank Indonesia	900,00	-	-	-	-	-	-	Placement to Bank Indonesia	2
3	Penempatan pada bank lain	2.057,00	-	-	-	-	-	-	Interbank Placement	3
4	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable Securities	4
5	Kredit yang diberikan	6.725,00	1.681,00	1.193,00	312,00	3.540,00	-	-	Loans	5
6	Tagihan lainnya	257,00	45,00	212,00	-	-	-	-	Other receivable	6
7	Lain-lain	14,00	-	-	-	-	-	-	Others	7
	Total Aset	10.160,00	3.222,00	1.681,00	1.405,00	312,00	3.540,00	3.540,00	Total Assets	
B.	Kewajiban								Liabilities	B
1	Dana Pihak Ketiga	9.818,00	5.297,00	1.976,00	1.040,00	588,00	917,00	-	Third Party Funds	1
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia	2
3	Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other bank	3
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	Issued Securities	4
5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings	5
6	Kewajiban lainnya	257,00	45,00	212,00	-	-	-	-	Other Liabilities	6
7	Lain-lain	19,00	-	-	-	-	-	-	Others	7
	Total Kewajiban	10.094,00	5.361,00	1.976,00	1.252,00	588,00	917,00	917,00	Total Liabilities	
	Selisih Aset dengan kewajiban dalam Neraca	66,00	(219,00)	(295,00)	153,00	(276,00)	2.623,00	-	Net Assets (Liabilities)	
II	REKENING ADM INISTRATIF								OFF BALANCE SHEET	II
A.	Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	Off Balance Sheet Receivable	A
1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	Commitment	1
2	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	Contingencies	2
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Receivable	
B.	Kewajiban Rekening Administratif								Off Balance Sheet Payable	B
1	Komitmen	1.971,00	506,00	398,00	970,00	97,00	-	-	Commitment	1
2	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	Contingencies	2
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1.971,00	506,00	398,00	970,00	97,00	-	-	Total Off Balance Sheet Payable	
	Selisih Tagihan dan kewajiban dalam Rekening Administratif	(1.971,00)	(506,00)	(398,00)	(970,00)	(97,00)	-	-	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)	
	Selisih [(A-IB)+(IIA-IB)]	(1.905,00)	(2.645,00)	(693,00)	(817,00)	(373,00)	2.623,00	-	Net [(IA-IB)+(IIA-IB)]	
	Selisih kumulatif		(2.645,00)	(3.338,00)	(4.155,00)	(4.528,00)	(1.905,00)	(1.905,00)	Cummulative Differences	

Tabel 21. Pengungkapan Profil Maturitas Valas
Tabel 21. Maturity Profile in Forex Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos	31 Desember 2017 / 31 December 2017				Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity				No.
		< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month		> 12 bulan / > 12 month	Descriptions			
I	NERACA / BALANCE SHEET										I
	A. Aset										A
	1 Kas	91,00	91,00	-	-	-	-	-	-	-	Cash 1
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	2.500,00	2.500,00	-	-	-	-	-	-	-	Placement to Bank Indonesia 2
	3 Penempatan pada bank lain	13.766,00	13.766,00	-	-	-	-	-	-	-	Interbank Placement 3
	4 Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Marketable Securities 4
	5 Kredit yang diberikan	1.795,00	60,00	308,00	1.210,00	-	-	-	217,00	-	Loans 5
	6 Tagihan lainnya	294,00	237,00	57,00	-	-	-	-	-	-	Other receivable 6
	7 Lain-lain	2,00	2,00	-	-	-	-	-	-	-	Others 7
	Total Aset	18.448,00	16.656,00	365,00	1.210,00	-	-	-	217,00	-	Total Assets
	B. Kewajiban										B
	1 Dana Pihak Ketiga	18.076,00	6.403,00	3.789,00	2.994,00	1.631,00	-	-	3.261,00	-	Third Party Funds 1
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia 2
	3 Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other bank 3
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issued Securities 4
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings 5
	6 Kewajiban lainnya	294,00	237,00	57,00	-	-	-	-	-	-	Other Liabilities 6
	7 Lain-lain	29,00	29,00	-	-	-	-	-	-	-	Others 7
	Total Kewajiban	18.401,00	6.669,00	3.846,00	2.994,00	1.631,00	-	-	3.261,00	-	Total Liabilities
	Selisih Aset dengan kewajiban dalam Neraca	47,00	9,87,00	(3,48),00	(1,78),00	(1,63),00	-	-	(3,04),00	-	Net Assets (Liabilities)
II	REKENING ADM INISTRATIF										II
	A. Tagihan Rekening Administratif										A
	1 Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Off Balance Sheet Receivable Commitment 1
	2 Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Contingencies 2
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Receivable
	B. Kewajiban Rekening Administratif										B
	1 Komitmen	296,00	119,00	52,00	25,00	100,00	-	-	-	-	Off Balance Sheet Payable Commitment 1
	2 Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Contingencies 2
	Total Kewajiban Rekening Administratif	296,00	119,00	52,00	25,00	100,00	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Payable
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(296,00)	(119,00)	(52,00)	(25,00)	(100,00)	-	-	-	-	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)
	Selisih [(A-B)-(IIA-III)]	(249,00)	9.866,00	(3.533),00	(1.809),00	(1.731),00	-	-	(3.044),00	-	Net [(I-A)-(IIA-III)]
	Selisih kumulatif	-	9.868,00	6.335,00	4.526,00	2.795,00	-	-	(249),00	-	Cummulative Differences





Kebijakan Manajemen dan Strategi

Management Policies
and Strategies



Rencana sasaran jangka menengah dan panjang disusun untuk menunjang pencapaian visi dan misi serta memperkuat eksistensi Bank Index.

The medium and long term strategic plan is designed to facilitate the realization of Bank Index's vision and mission, as well as solidifying its existence.

Kebijakan Manajemen dan Strategi

Management Policies and Strategies

Kebijakan Manajemen

1. Pembukaan kantor cabang di luar wilayah Jakarta, akan fokus pada daerah tertentu yang mempunyai potensi ekonomi dan potensi nasabah yang kemungkinan besar dapat di take over oleh Bank Index.
2. Pembukaan kantor cabang/capem/kantor kas di wilayah Jakarta dan sekitarnya, difokuskan pada sentra-sentra perdagangan, pasar, atau daerah-daerah yang mempunyai prospek usaha kecil dan menengah.
3. Penyaluran kredit akan tetap fokus pada sektor usaha Komersial Retail dengan minimum target 80% dari total portofolio kredit Bank Index dan sisanya akan disalurkan ke sektor konsumen.
4. Tidak melakukan pembiayaan terhadap sektor atau bidang usaha yang sangat sensitif terhadap faktor sosial politik.
5. Tidak membangun kerja sama dalam hal funding maupun lending dengan badan usaha atau perorangan yang menjalankan usaha yang tergolong illegal.
6. Menyediakan secondary reserve dalam bentuk surat berharga berupa SBI/SDBI minimal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
7. Membatasi kredit sebesar 96% dari dana pihak ketiga (DPK).
8. Total portofolio dalam surat berharga yang memiliki suku bunga mengambang (floating rate) maksimal sebesar 20% dari total portofolio surat berharga.
9. Tidak mengambil posisi atau melakukan trading valuta asing yang bersifat spekulatif /gambling.

Management's Strategy

1. Opening of branch and sub-branch offices outside of Jakarta will focus on certain areas that have economic potential and customers that are likely to use services provided by Bank Index.
2. Opening of new branches/sub-branches/cash offices in Jakarta and its surrounding areas will focus on locations such as trade centers, markets, and areas where small and medium business prospects exist.
3. Loans distribution will remain focused on the Commercial Retail business sector with a minimum target of 80% of the total credit portfolio of Bank Index and the rest will be distributed to the consumer sector.
4. Not to finance any business sectors that are sensitive to social politics.
5. Not to cooperate, in terms of funding and lending, with any individual or entity that is involved in what is considered to be illegal business.
6. Providing secondary reserves in the form of securities or SBI/SDBI in accordance with the provisions of Bank Indonesia.
7. Establish maximum total loans at the level of 96% of total third party funds.
8. Establish total portfolio in floating rate securities at the maximum level of 20% of total marketable securities portfolio.
9. Bank Index will not take any positions or make any speculative foreign exchange trading.

Rencana Jangka Pendek

Sebagai tanggapan atas prospek ekonomi yang positif di tahun 2019 sebagaimana disebutkan di muka, dan berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, maka untuk mencapai tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) laba bersih dalam tiga tahun kedepan, maka manajemen Bank Index telah menetapkan strategi bisnis tahun 2019 sebagai berikut:

1. Untuk mencapai target-target Rencana Bisnis 2019, pengembangan bisnis Bank Index tahun 2019 akan fokus pada pertumbuhan kredit dengan mengoptimalkan sumber-sumber dana yang ada. Hal ini tercermin dalam proyeksi Rencana Bisnis Bank Index dimana target pertumbuhan kredit (10,73%) lebih tinggi dari pada target pertumbuhan dana pihak ketiga (9,65%). Strategi ini diharapkan dapat menekan cost of funds bank secara signifikan (karena ketergantungan pada dana deposito akan sedikit berkurang).
2. Mempercepat pertumbuhan Kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan kapabilitas Manajemen Risiko.
3. Mempercepat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dengan cost of fund yang terkendali untuk mendukung pertumbuhan kredit.
4. Memperkuat struktur Dana Pihak Ketiga ke arah struktur dana murah (Giro & Tabungan).
5. Meningkatkan kapabilitas treasury sebagai profit center.
6. Meningkatkan efisiensi dengan mengendalikan pertumbuhan biaya operasional.

Sementara program kerja yang akan dijalankan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas dan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2019 Bank Index akan menjalankan beberapa strategi atau program kerja, diantaranya:

Short-Term Plan

In response to the positive economic outlook for 2019 as mentioned above, and based on the above SWOT analysis results, to achieve the average annual growth rate (CAGR) of net income over the next three years, the management of Bank Index has established a business strategy for the fiscal year of 2019. It is as follows:

1. Achieve targets of Business Plan in 2019, the Bank's business development in 2019 will focus on credit growth by means of optimizing the existing sources. This is reflected in the Bank's Business Plan projection, in which the credit growth target set at 10.73% is higher than the third party funds growth target set at 9.65%. This strategy aims at significantly reducing the Bank's overall cost of funds (as there will be less dependence on deposits).
2. Selectively accelerate credit growth based on prudence principle, by means of increasing Risk Management capability.
3. Speed up the development of Third-Party Fund with controlled cost of fund to support credit growth.
4. Strength the structure of the Third Party Funds toward the structure of low-cost funds (Current Accounts & Savings).
5. Improve treasury capability as profit center.
6. Increase efficiency by controlling the growth of operating costs.

Meanwhile, the work program to be in place in 2019 includes:

Based on the results of SWOT analysis above, in order to achieve the target set Bank Index will run several strategy and work programs in 2019:

Bisnis

- 1. Improve Quality of Credit Pipelines**
Untuk meningkatkan kualitas pipeline kredit, unit kerja akan memastikan agar setiap kantor cabang & capem - memberikan pipeline yang berkualitas yang kemungkinan besar dapat direalisasikan.
- 2. Value Chain Marketing (VCM) Program - Group Businesses & Existing Customers**
Dalam upaya meningkatkan jumlah debitur, salah satu unit kerja di Kantor Pusat akan bekerja sama dengan cabang-cabang untuk menggarap potensi nasabah baru yang didapat dari para suppliers atau distributors yang telah menjadi nasabah Bank Index. Khusus untuk nasabah yang berasal dari grup Bank Index, upaya ini akan dilakukan dan dikembangkan oleh Group Business Executive Relationship Manager.
- 3. Improve Utilization of Credit Facility**
Kantor Pusat akan mendorong optimalisasi penggunaan fasilitas kredit yang telah diberikan.
- 4. Distribution Financing & Club Deals**
Jika ada kesempatan Bank Index akan bekerja sama dengan Bank-Bank lain untuk menyalurkan kredit dengan cara Club Deal (kredit sindikasi) dan Distribution Financing.
- 5. Area Lending Guideline**
Kantor Pusat akan mengatur proses dan pemberian kredit sesuai dengan Area Lending Guideline yang dikeluarkan oleh Divisi Produk Aset Kantor Pusat. Tujuannya agar kantor cabang dapat mengetahui secara rinci arahan sektor bisnis yang akan dibiayai oleh Bank Index.
- 6. Speed Up Process**
Untuk mendorong bisnis, proses kredit akan dievaluasi dan diperbaharui secara berkesinambungan.
- 7. Untuk meningkatkan dana pihak ketiga sekaligus meningkatkan rasio dana murah (CASA-Current Account & Saving Account Ratio), Bank Index akan terus mengintensifkan pemasaran produk-produk Giro dan Tabungan. Adapun beberapa program yang**

Business

- 1. Improve Quality of Credit Pipelines**
To improve the quality of the credit pipeline, the work unit will ensure that each branch office provides a quality pipeline that is reasonably feasible.
- 2. Value Chain Marketing (VCM) Program - Group Businesses & Existing Customers**
In an effort to increase the number of debtors, one work unit at the Head Office will work with branches to work on potential new customers derived from suppliers or distributors who have been Bank Index customers. Exclusively for clients originating from the Bank Index Group, this effort will be conducted and developed by the Group Business Executive Relationship Manager.
- 3. Improve Utilization of Credit Facility**
Main Office will encourage optimization of the use of credit facility given.
- 4. Distribution Financing & Club Deals**
If there are opportunities then Bank Index will cooperate with other banks to channel credits through Club Deal (syndicated loans) and Distribution Financing.
- 5. Area Lending Guideline**
The Head Office will arrange crediting processes and grants in accordance with the Area Lending Guidelines issued by the Head Office Asset Products Division. The goal is for branch offices to understand in detail the direction of Bank Index's business sector financing.
- 6. Speed Up Process**
To encourage business, the credit process will be evaluated and updated on an ongoing basis.
- 7. To raise third party funds while improving the ratio of lowcost funds (CASA-Current Accounts & Saving Account Ratio), Bank Index will continue to intensify the marketing of Current Account and Saving Account products. Some of the programs that will be**

akan dilakukan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah nasabah baru dan Dana nasabah melalui produk CASA & Deposito, antara lain dengan membuat produk Deposito atau Giro dengan mata uang selain USD Dollar. Produk ini merupakan produk simpanan dalam mata uang asing selain US Dollar. Nasabah dapat melakukan penyimpanan, atau transaksi setor, penarikan, transfer dari rekening tersebut dengan dikenakan kurs yang berlaku. Selain itu, Bank juga akan membuat produk Tabungan untuk Nasabah Individu dan Perusahaan dengan mata uang Rupiah. Produk ini merupakan produk simpanan dalam mata uang Rupiah yang ditujukan untuk segmen nasabah perorangan atau perusahaan untuk menunjang kelancaran dalam transaksi individu atau bisnis.
- b. New to Bank (NTB) Activity Management
Untuk meningkatkan jumlah nasabah baru, pada tahun 2019 Bank Index akan membuat beberapa program, antara lain ; pameran-pameran, presentasi kepada nasabah korporasi, serta melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan branding Bank Index kepada masyarakat yang lebih luas.
- c. Perubahan Nama beberapa produk Tabungan
Hal ini juga merupakan strategi branding Bank Index agar seluruh produk yang dimiliki selaras dengan nama Bank, sehingga dapat meningkatkan branding Bank Index, dan masyarakat dapat lebih mengenal brand Bank Index. Adapun rencana perubahan tersebut adalah sebagai berikut :
 - Tabungan MultiPlus akan dirubah menjadi Tabungan Index Plus
 - Tabungan Idaman akan dirubah menjadi Tabungan Index Plan
- d. Membuat Bundling Product
 - Time Deposit dengan CASA Product
 - CASA Product dengan Bancassurance Product

completed in 2018 are as follows:

- a. Increase the number of new customers and customer funds through CASA and Deposit products, among others are by making Deposit and Credit Transfer products with currencies other than US dollar. These products are deposit products in foreign currencies other than US Dollar. The customers can deposit, or deposit transaction, withdraw, transfer from that accounts by subjecting to the prevailing exchange rate. Besides, the Bank will also make Saving products for individual and corporate customers with Rupiah currency. The products are saving products in Rupiah currency aimed for the segment of individual and corporate customers, in order to support convenience in individual or business transactions.
- b. New to Bank (NTB) Activity Management
In order to generate new customers, Bank Index will make several programs in 2018: exhibitions, presentations to corporate customers and activities to improve Bank Index branding to a wider community.
- c. This is also a branding strategy of Bank Index so that all of its products are in harmony with the Bank's name, in order to improve Bank Index's brand, so the society will have a better understanding of Bank Index's brand. As for the planning of change is as follows:
 - Tabungan MultiPlus will be changed into Tabungan Index Plus
 - Tabungan Idaman will be changed into Tabungan Index Plan
- d. Make Bundling Products:
 - Time Deposit with CASA Product.
 - CASA Product with Bancassurance Product.

- e. Membuat tactical program untuk produk CASA & Deposito yang lebih menarik, seperti :
- Top Program untuk CASA Product
 - Hadiah yang menarik untuk nasabah NTB (New To Bank)
 - Program Aktifasi Rekening Dormant
- f. Membuat Corporate Combo Program, yaitu program untuk memaksimalkan penggunaan produk dan layanan yang dimiliki bank Index kepada nasabah korporasi, baik dalam hal penempatan dana, pembayaran, payroll, maupun fasilitas kredit.
- g. Melakukan kerjasama dengan fintech company, untuk menggarap floating fund mereka.
- h. Pengadaan Internet Banking Bisnis untuk meningkatkan nasabah korporasi.
- i. Meningkatkan Fee Based Income, melalui produk bancassurance dengan model kerjasama referensi.
- Review existing PKS produk asuransi agunan dan jiwa untuk mengoptimalkan penerimaan fee based Income.
 - Kerjasama dengan partner baru untuk asuransi agunan kredit dan asuransi jiwa kredit.
 - Kerjasama Produk Bancassurance untuk asuransi jiwa tradisional dan asuransi kesehatan.
- j. Cross Selling to Funding Prime Customers
Kantor Pusat Bank Index akan membuat analisa bisnis untuk memastikan nasabah-nasabah tertentu memiliki semua atau sebagian dari lini produk Bank Index, seperti tabungan, giro, deposito, kredit dan lain-lain.
8. Untuk meningkatkan Fee Based Income, ada beberapa hal yang akan dilakukan antara lain adalah :
- Treasury akan mendorong nasabah-nasabah yang memiliki bisnis export dan import untuk melakukan transaksi melalui Bank, termasuk transaksi jual-beli valuta asing.
- e. Make tactical program for CASA and Deposit products that are more interesting, such as:
- Top Program for CASA Products.
 - Interesting prizes for New to Bank (NTB) customers.
 - Dormant Account Activation Program.
- f. Make Corporate Combo Program, that is a program to maximize products and services usage owned by Bank Index for the corporate customers, in terms of placement of funds, payments, payrolls, and credit facilities.
- g. Cooperate with Fintech Company to work on their floating funds.
- h. Provide Internet Banking Business in order to increase the number of corporate customers.
- i. Increase Fee Based Income through Bancassurance product with the reference cooperation model.
- Review the existing PKS life and collateral insurance product to optimize fee based Income.
 - Cooperation with new partners for credit collateral insurance and credit life insurance.
 - Cooperation in Bancassurance product for traditional life insurance and health insurance.
- j. Cross Selling to Funding Prime Customers
The Head Office of Bank Index will make business analyses to ensure that certain customers have all or part of the Bank Index product line, be it savings, current accounts, deposits, credit and others.
8. To improve Fee Based income, several things will be done:
- The Treasury will encourage customers who have export and import businesses to conduct transactions through banks, this includes foreign exchange transactions.

Pada tahun 2019 Bank akan terus menggiatkan penjualan produk Bancassurance yang telah mulai dilakukan pada pertengahan tahun 2018. Tujuannya, selain untuk meningkatkan fee based income juga untuk menjadikan Bank Index sebagai tempat One-Stop-Shopping bagi nasabah. Pada tahun 2019 pendapatan komisi dari penjualan produk bancassurance ini dapat malampaui Rp2 milyar.

- **Improve Branches Productivities**
Kantor Pusat akan memantau secara berkala pencapaian target masing-masing kantor cabang dan cabang pembantu baik dari sisi pencapaian Kredit, Dana Pihak Ketiga (khususnya CASA), penambahan jumlah nasabah baru (NTB), perolehan fee based income, serta pencapaian target perolehan laba.

- In 2019 the Bank will keep encouraging Bancassurance product sales which had been started since mid 2018. The purpose is besides to increase fee based income, is also to make Bank Index as One-Stop-Shopping place for the customers. In 2019, commission income from Bancassurance product sales can go beyond Rp2 billion.

- **Improve Branches Productivities**
The Head Office will periodically monitor the achievements of the target of each branch and sub-branch office in terms of loans, Third Party Funds (especially CASA) achievements, additional new customers (NTB), feebased income and profit-attainment targets.

Branch Network

1. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sekaligus memperluas jaringan kantor dan meningkatkan volume bisnis, pada tahun 2019 Bank Index merencanakan untuk membuka 2 (dua) jaringan Kantor, masing-masing 1 (satu) Kantor Cabang di Kota Semarang dan 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu di Gedung Midpoint – Jakarta Pusat.
2. Terhadap beberapa KC/KCP yang masa sewa gedungnya akan berakhir pada tahun 2019 dan tidak dapat diperpanjang kembali, akan dilakukan relokasi (pemindahan) ke lokasi lainnya disekitar wilayah kantor tersebut. Adapun Kantor Cabang/ Cabang Pembantu yang akan direlokasi pada tahun 2019 adalah KC Surabaya – Jawa Timur, dan KCP Pesanggrahan – Jakarta.
3. Mengingat lokasi atau keberadaan Kantor Cabang Pembantu Muara Karang, yang ada di Jl. Muara Karang Raya Blok A7U No.197, sudah tidak sesuai dengan arah dan strategi pengembangan Jaringan kantor Bank Index kedepannya, maka manajemen memutuskan untuk menutup KCP Muara Karang tersebut pada tahun 2019.

Branch Network

1. In order to improve service to the customers and also to broaden office network and to increase business volume, in 2019 Bank Index plans to open 2 (two) offices network, each: 1 (one) Branch Office in Semarang and 1 (one) Supporting Branch Office at Midpoint Building – Central Jakarta.
2. For some Branch Offices/Supporting Branch Offices in which the building rental period will end in 2019 and cannot be extended further, they will be relocated to other locations around those areas. As for the Branch Offices/Supporting Branch Offices that will be relocated in 2019 are Branch Offices in Surabaya – East Java, and Supporting Branch Offices in Pesanggrahan – Jakarta.
3. Considering the location or existence of Muara Karang Supporting Branch Office, located in Muara Karang Raya street, Block A7U No. 197, has not suitable with the direction and strategy of Bank Index office network development in the future, then the management decides to close that office in 2019.

Operasional

1. Procedure Systematization
Bank akan menjalankan berbagai inisiatif untuk merubah berbagai prosedur yang selama ini dilakukan secara manual menjadi otomasi dan sistematis. Sehingga, kedepannya proses dan cara kerjanya dapat dipercepat dan ditingkatkan kualitasnya, dengan risiko kesalahan yang minimal.
2. Core Banking Interface
Untuk mempermudah penggunaan core banking system (Bank Vision), Bank akan berupaya mengimplementasikan core banking interface. Nantinya, dengan adanya Interface yang didukung oleh Core Banking System tersebut, akan memudahkan para user dalam menggunakan Bank Vision, serta dengan tampilan yang lebih baik.
3. Untuk meningkatkan kinerja dan mengantisipasi kejenuhan, secara bertahap akan terus dilakukan mutasi dan kaderisasi staff operasional dan Kepala Bagian Operasional (KBO) untuk Kantor Cabang / Kantor Cabang Pembantu, dengan memperhatikan lamanya staff tersebut menjabat dan lokasi tempat tinggalnya.
4. Senantiasa berusaha meningkatkan pemahaman dan keterampilan para staff operasional, dan petugas front liner dengan memberikan pelatihan secara regular. Hal ini dilakukan, bekerja-sama dengan Divisi SDM.
5. Membuat program otomasi sistem penanganan pengaduan Nasabah di Call Center dan system rekonsiliasi untuk unit kerja CPO (Central Payment Operations).
6. Mengimplementasikan dan mengoptimalkan penggunaan Data Warehouse.

Operations

1. Procedure Systematization
The Bank will undertake various initiatives to change the procedures that have been done manually and make them automated and systematic. Thus, these processes can be accelerated and their quality improved, with minimal risk of error.
2. Core Banking Interface
In order to ease core banking system usage (Bank Vision), the Bank will strive to implement core banking interface. Later, with the existence of Interface supported by the Core Banking System, it will ease the users in using Bank Vision, and also with a better look.
3. To improve performance and to anticipate saturation, gradual mutation and regeneration of operational staff and Heads of Operations (KBO) for Branch Offices/Sub Branch Offices will be carried out, taking into account the length of service of each staff member as well as the location of residence.
4. Always trying to improve the understanding and skills of the operational staffs and front liner officers by giving regular trainings. These are done by cooperating with Human Resource Division.
5. Make customers' complain handling system in the Call Center and reconciliation system for CPO (Central Payment Operations) work units.
6. Implementing and optimizing Data Warehouse usage.

Infrastruktur & IT

Melanjutkan pengembangan fitur Layanan Home Banking, yaitu pelayanan pembukaan rekening dan transaksi lainnya di tempat nasabah.

Human Resources

- 1. Memantapkan Struktur Organisasi**
Memantapkan struktur organisasi yang ada dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan. Peninjauan kembali dan penyesuaian Job-description dan wewenang agar dapat mendukung perkembangan bisnis perusahaan.
- 2. Targeted Talents Recruitment**
Akan diadakan atau membuka perekrutan bagi posisi-posisi tenaga sales, baik untuk sales funding maupun sales lending.
- 3. Mengadakan Management Development Program**
Akan dibuat suatu program pelatihan untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin di masa mendatang, terutama di bidang Bisnis untuk mempersiapkan Relationship Manager yang mumpuni. Untuk itu Bank Index akan bekerja sama dengan beberapa universitas dan membuka kesempatan bagi mahasiswa di universitas tersebut yang ingin berkarya di dunia perbankan.
- 4. Memantapkan Implementasi Budaya Kerja yang Telah Dibentuk**
Melakukan berbagai kegiatan untuk memperkuat budaya kerja yang telah disepakati yaitu "Index First". Adanya Budaya kerja ini diharapkan dapat memperkuat kerjasama antar tim, meningkatkan kinerja untuk pencapaian yang lebih baik.
- 5. Meningkatkan Kapabilitas Karyawan**
Meningkatkan kapabilitas karyawan melalui training-training untuk meningkatkan kompetensi dan soft skill seperti training mengenai kepemimpinan, service excellence sehingga lebih siap dalam menghadapi perubahan dalam organisasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Infrastructure & IT

Continuing development of the Home Banking Service feature, which allows opening of accounts and other transactions at the customer's premises.

Human Resources

- 1. Establishing Organization Structure**
Establish organization structure that exists and adapting with the company business development and needs. Reviewing and adapting to job-description and authority so they can support the company business development.
- 2. Targeted Talents Recruitment**
Targeted Talents Recruitment Open recruitment for sales force positions will be held for both funding and lending departments.
- 3. Conducting Management Development Program**
A training program will be made to prepare leader candidates in the future, especially in Business field in order to prepare qualified Relationship Managers. Concerning with this matter, Bank Index will cooperate with some universities and offering opportunities for their students who want to work in the world of banking.
- 4. Establish the implementation of Work Culture that has been formed**
Doing various activities to strenghten work culture that has been agreed, which is "Index First." With this work culture hopefully it can strenghten cooperation between teams and improving performance that leads to better achievement.
- 5. Improve employees' capability**
Improve employees' capability through trainings in order to enhance their competence and soft skills such as trainings on leadership and service excellence, so they are more prepared in facing changes in organization in order to achieve better performance.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang

Rencana sasaran jangka menengah dan panjang disusun untuk menunjang pencapaian visi dan misi Bank Index, sekaligus memperkuat eksistensi Bank Index.

Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) laba Bank Index ditargetkan di atas 14,8% dalam 3 (tiga) tahun kedepan.
2. Mengembangkan beberapa "Strategic Initiatives" untuk mendukung implementasi strategi pertumbuhan Bank Index dalam lima tahun kedepan, antara lain adalah :
 - Customer value proposition
 - Implementasi Sales Model
 - Implementasi Sales Management
 - Implementasi Performance Management
3. Mempertajam fokus usaha pada segmen pasar ritel melalui pengembangan jaringan kantor pada lokasi-lokasi strategis.
4. Melanjutkan hubungan kerjasama pembiayaan dengan beberapa lembaga keuangan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Pembiayaan (finance company) untuk mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
5. Meningkatkan penghimpunan dana murah, sekaligus menambah basis nasabah.
6. Membangun dan meningkatkan sistem Informasi Teknologi yang dapat terus mendukung dan memenuhi kebutuhan perkembangan usaha Bank.

Medium and Long Term Plan

The medium and long term strategic plan is designed to facilitate the realization of Bank Index's vision and mission, whilst solidifying the existence of Bank Index.

Steps taken to achieve the goals are:

1. Compound Annual Growth Rate (CAGR) for the bank's profit is targeted above 14.8% within the next three (3) years.
2. Developing certain "Strategic Initiatives" to support the implementation of Bank Index's growth strategy, namely:
 - Customer value proposition
 - Sales Model implementation
 - Sales Management implementation
 - Performance Management implementation
3. Intensify business focus on retail segment by expanding branch office network in strategic locations.
4. Continue cooperation with financial institutions such as Rural Banks (BPR) and Finance Companies in providing financing to support small and medium business.
5. Increase the accumulation of low-cost funds whilst expanding customer base.
6. Develop and improve Information Technology system to support and better cater to the needs of the Bank's business development.







Laporan Manajemen

Management
Report



Optimisme berbagai pihak terhadap kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019, memberi keyakinan bagi Bank Index untuk tetap tumbuh dan berkembang di tahun 2019.

The optimism of various parties to the economic condition of Indonesia in 2019 leads us to believe that Bank Index will keep growing and developing in 2019.

Laporan Manajemen

Management Report

IMF (International Monetary Fund) dalam publikasi World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2018 yang di release tanggal 9 Oktober 2018 di Nusa Dua - Bali, telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2018 dari sebelumnya (Juli 2018) sebesar 3,9% menjadi sebesar 3,7%.

IMF (International Monetary Fund) in the publication of World Economic Outlook (WEO) in October 2018 edition, released on 9th of October 2018, in Nusa Dua – Bali, decreased the global economic growth projection for 2018 from (July 2018) at 3.9% to 3.7%.

Perkembangan Perekonomian dan Sasaran Pasar

Penurunan pertumbuhan proyeksi ekonomi global tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain perang dagang pengenaan tarif impor antara AS dan China, kinerja ekonomi yang lebih rendah di negara-negara zona Eropa, Jepang dan Inggris, serta suku bunga tinggi yang menekan beberapa pasar negara berkembang dengan arus modal keluar, terutama Argentina, Brasil, Turki dan Afrika Selatan.

IMF juga menurunkan proyeksi perkembangan ekonomi global tahun 2019 dimana pertumbuhannya diperkirakan akan mencapai 3,7% menurun dari proyeksi Juli 2018 sebesar 3,9% dan proyeksi tersebut juga sama seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2018.

Dalam Siaran Pers Laporan Ekonomi Asian Development Outlook (ADO) 2018 pada tanggal 26 September 2018, Bank Pembangunan Asia (ADB) memperkirakan ekonomi Asia akan tumbuh sebesar 6% tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Pasifik diprediksi akan mampu bertahan menghadapi tekanan eksternal karena ditopang oleh kuatnya permintaan domestik di negara-negara dengan perekonomian terbesar di kawasan Asia Pasifik, misalnya China dan India. Selain itu, tingginya harga minyak dan gas juga memicu pertumbuhan di negara-negara pengekspor gas seperti Kazakhstan.

Economic and Market Goals

The decline in global economic growth projection was caused by various factors, among others were trade war imposing import tariffs between United States and China, lower economic performance in Eurozone countries, Japanese and Great Britain, and also high interest rates putting pressure on some developing country markets with capital outflow, especially Argentina, Brasil, Turkey and South Africa.

IMF also issued global economic growth projection for 2019 in which the growth was estimated to reach 3.7%, declining from projection of July 2018 at 3.9% and the projection was similar with global economic growth projection in 2018.

In a press release on the Economic Report of 2018 Asian Development Outlook (ADO) on 26th of September 2018, Asian Development Bank (ADB) estimated that Asian's economy would increase by 6% in 2018.

The economic growth in Asia Pacific region was predicted to be able to withstand external pressures because it was supported by strong domestic demands in countries with the largest economy in Asia Pacific, for example China and India. Besides, the high price of oil and gas also triggered growth in gas exporting countries such as Kazakhstan.

Sementara itu, ekonomi kawasan Asia Tenggara diprediksi akan tumbuh 5,1% di tahun 2018, kemudian menguat menjadi 5,2% di tahun 2019. ADB memprediksi ekspor bersih nantinya bisa menopang angka pertumbuhan di Indonesia, Filipina, Thailand, dan Vietnam seiring dengan kenaikan impor untuk mendukung investasi infrastruktur pemerintah.

Meningkatnya harga minyak dan gas alam yang sejalan dengan kenaikan ekspor dan investasi akan mendorong sedikit pertumbuhan di kawasan Asia Tengah menjadi 4,1% di tahun ini, menurut ADB. Sementara ekonomi kawasan Pasifik diperkirakan akan tumbuh hanya 1,1% akibat gangguan gempa bumi di Papua Nugini dan rendahnya belanja pemerintah di Timor-Leste.

IMF juga (International Monetary Fund) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Asia mencapai 5,6% pada tahun 2018, sebagaimana tertuang dalam laporan IMF bertajuk Regional Economic Outlook Asia and Pacific edisi Oktober 2018. Proyeksi tersebut tidak berubah dibandingkan proyeksi sebelumnya yang dirilis IMF pada Juli 2018 lalu. Adapun untuk tahun 2019, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Asia mencapai 5,4%. Menurut Direktur Departemen Asia dan Pasifik IMF Changyong Rhee dalam press briefing pada Pertemuan Tahunan IMF-World Bank 2018 di Nusa Dua - Bali, tanggal 12 Oktober 2018, mengatakan bahwa Asia telah menciptakan progres yang luar biasa dalam dekade terakhir, dan kini berada terdepan di perekonomian global dalam hal pertumbuhan.

Sementara untuk perekonomian Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%. Meskipun belum mencapai target yang diinginkan sebesar 5,4%, namun membaik dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,07%.

Meanwhile Southwest Asia's economy is predicted would grow at 5.1% in 2018, and then it becomes stronger to 5.2% in 2019. Asian Development Bank (ADB) predicts that clean export in the future can sustain growth rate in Indonesia, Philipina, Thailand, and Vietnam together with increase in imports to support government's investment on infrastructures.

According to ADB, the increase in oil prices and natural gas which are in line with increase in exports and investments will give little push for growth in Middle Asia region to 4.1% this year. Meanwhile economy in Pacific region is estimated will grow only 1.1% due to earthquake disturbance in Papua Nugini and low government spending in Timor-Leste.

IMF (International Monetary Fund) also projected Asia's economy growth was up to 5.6% in 2018, as it was stated in IMF report titled Regional Economic Outlook Asia and Pacific, October edition 2018. The projection did not change compared with the previous projection issued by IMF in July 2018. As for 2019, IMF predicts Asia's economic growth will be of 5.4%. According to IMF Director of Asia and Pacific Department, Changyong Rhee, in press briefing in IMF-World Bank Annual Meeting 2018 in Nusa Dua - Bali, on October 12th 2018, who stated that Asia had made extraordinary progress in the last decade, and now holds leading position in global economy in terms of growth.

Meanwhile, for Indonesia's economy, Central Bureau of Statistics (BPS) recorded that Indonesia's economy growth in 2018 was up to 5.17%. Eventhough it had not reached the desired target of 5.4%, but it's better than the growth in 2017 at 5.07%.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 diperkirakan akan mencapai 3,7%, sama dengan perkiraan pertumbuhan tahun 2018 dan menurun dari proyeksi Juli 2018 sebesar 3,9%. Dengan banyaknya dampak perang tarif AS-China tahun depan, IMF memproyeksikan pertumbuhan AS pada 2019 mencapai 2,5% menurun dibanding tahun 2018 sebesar 2,9% dan pertumbuhan China mencapai 6,2% menurun dibanding tahun 2018 sebesar 6,6%.

Dari dalam negeri, tensi politik tahun 2019 diperkirakan akan sedikit menghangat, hal ini terkait dengan pemilihan umum dalam rangka pemilihan Presiden dan Anggota Legislatif. Namun, agenda politik nasional tersebut diperkirakan tidak akan terlalu mengganggu aktifitas ekonomi. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih baik dari tahun 2018. Hal ini tercermin, dari hasil Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang mengesahkan Undang-Undang (UU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019. Dalam APBN tersebut, pemerintah menganggarkan penerimaan negara Rp2.165,1 triliun dan belanja negara Rp2.461,1 triliun. Penerimaan negara dan belanja negara tersebut naik dibandingkan tahun 2018, yang masing-masing dipatok sebesar Rp1.894,7 triliun dan Rp2.220,7 triliun.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, nilai defisit anggaran ditetapkan dikisaran 1,84% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau sebesar Rp296 triliun. Lebih rendah dari Outlook 2018 sebesar 2,12% terhadap PDB atau Rp314,2 triliun. Menurutnya, meskipun defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2019 lebih kecil dari APBN 2018, pemerintah akan tetap menjalankan kebijakan fiskal yang ekspansif. Kebijakan fiskal yang ekspansif tersebut dikatakannya dapat dibuktikan dari masih tumbuhnya target pendapatan negara, di mana dari sisi perpajakan disepakati sebesar Rp1.786,4 triliun, atau secara nominal tumbuh 15,4% dari outlook realisasi APBN 2018.

Perkiraan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019, juga tercermin dari persetujuan DPR yang menyetujui asumsi makro ekonomi pemerintah, seperti

Projection of Economic Growth Indonesia 2019

Global economy growth in 2019 is estimated will amount to 3.7%, that is similar with growth estimation in 2018 and it declines from the projection in July 2018 at 3.9%. With the many effects of tariff war between US and China next year, IMF projects that US growth in 2019 will amount to 2.5%, declining than of 2018 at 2.9%. And China's growth at 6.2%, declining than of 2018 at 6.6%.

From within the country, political tension in 2019 is estimated will warm up a little, which is related with general election to elect the President and Legislative Members. But the national politic agenda is estimated not too disruptive to economical activities. Indonesia's economy growth in 2019 is estimated better than of 2018. This is reflected in the results of People's Representative Council (DPR) Plenary Session that ratifies the Law for 2019 State Budget. In the State Budget, the government budgets state revenue at Rp2,165.1 trillion and state expenditure at Rp2,461.1 trillion. The state revenue and state expenditure are higher than of 2018, which each was set at Rp1,894.7 trillion and Rp2,220.7 trillion.

Minister of finance, Sri Mulyani Indrawati states that value of budget deficit is set at the range of 1.84% toward Gross Domestic Product or amounts of Rp296 trillion. It is lower than 2018 outlook at 2.12% toward Gross Domestic Product or Rp314.2 trillion. According to her, although the deficit in State Budget of 2019 is lower than of 2018, the government will keep running expansive fiscal policy. She states that the policy can be proven from the growth of state revenue target, which is from taxation side it is agreed at Rp1,786.4 trillion, or nominally grow 15.4% from outlook of APBN realization in 2018.

The estimation of Indonesia's economy improvement in 2019 is also reflected in the approval of People's Representative Council that approves macroeconomic

proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% lebih tinggi dibandingkan proyeksi realisasi tahun 2018 yang sebesar 5,2%. Asumsi tersebut didasarkan atas konsumsi rumah tangga yang tumbuh stabil. Di sisi lain, tingkat inflasi dipatok 3,5% dan nilai tukar rupiah sebesar Rp15.000 per dolar Amerika Serikat.

Optimisme berbagai pihak tersebut terhadap kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019, membuat kami tetap berkeyakinan bahwa, masih cukup banyak kesempatan bagi Bank Index untuk tetap tumbuh dan berkembang di tahun 2019, baik dari sisi penyaluran kredit maupun penghimpunan dana pihak ketiga, serta trade financing.

Teknologi Informasi

Teknologi dan Sistem Informasi selalu menjadi perhatian dari manajemen Bank Index. Saat ini untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari Bank Index menggunakan sistem aplikasi Core Banking Bank Vision. Dengan sistem ini semua jaringan kantor terhubung ke pusat data Bank Index, sehingga semua transaksi dapat dilaksanakan secara online di semua cabang.

Bank Index terus membangun pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan yang sejalan dengan pengembangan bisnis dan layanan berbasis teknologi digital, di era digital banking saat ini, semakin banyak masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan fasilitas digital banking. Tentunya hal ini sangat mendorong agar Bank Index terus meningkatkan layanan perbankan ke arah digital banking. Di tahun 2018, Bank Index sudah mengimplementasikan layanan internet banking dan mobile banking khususnya untuk nasabah individual. Kedepannya Bank Index akan selalu mengembangkan fitur-fitur terbaru agar dapat selalu memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk deskripsi lebih lanjut atas rencana Bank Index tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Implementasi Home Banking

Merupakan salah satu pelayanan yang diberikan kepada nasabah maupun calon nasabah Bank Index, dengan diimplementasikannya fasilitas ini diharapkan pihak bank, nasabah dan calon nasabah mendapatkan keuntungan seperti:

assumptions of the government, such as economy growth projection at 5.3% which is higher than realization of projection in 2018 which amounted to 5.2%. The assumption is based on stable household consumption. On the other side, the inflation rate pegged at 3.5% and rupiah exchange rate is Rp15,000 thousand,- per one US dollar.

The optimism of various parties to the economic condition of Indonesia in 2019 leads us to believe that there are still plenty of opportunities for Bank Index to grow and develop in 2019, both in terms of credit distribution and third party fund raising and trade financing.

Information Technology

Information Technology and Systems have always been a concern of Bank Index management. Currently, in order to support Bank Index's day-to-day operations, a Core Banking Bank Vision application system is in use. With this system all office networks can connect to the Bank Index data center, so that all transactions can be implemented online in all branches.

The Bank Index keeps foster quality and sustainable business growth which is in harmony with business development and digital technology-based service, in digital banking era recently, there is growing number of people who has already accustomed in using digital banking facility. Of course this encourages Bank Index to keep improving further the banking service toward digital banking. In 2018, Bank Index already implemented internet banking and mobile banking services, especially for individual customers. In the future, Bank Index will always develop the newest features so it can always fulfill the customers' needs. Further description of the plan of Bank Index can be seen as follows:

1. Home Banking Implementation

It is one of the services given to the customers or customer candidates of Bank Index. By implementing this facility then hopefully the bank, customers and customer candidates can get benefits such as:

- Mempertahankan loyalitas nasabah, fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah karena dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dan tentu saja dapat menyerap nasabah baru.
 - Investasi dan biaya operasional lebih efisien, dengan fungsinya yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk dapat melakukan transaksi perbankan tentu saja hal ini menjadikan fasilitas ini sebagai investasi dengan biaya operasional yang lebih efisien dibandingkan dengan biaya yang diperlukan untuk pembukaan kantor cabang baru.
 - Hemat waktu, fasilitas ini memberikan kemudahan kepada calon nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus mengunjungi Kantor Cabang Bank Index.
2. Active Directory
Mengimplementasikan active directory untuk memudahkan pengaturan seluruh windows user dan seluruh PC yang terhubung di dalam jaringan Bank. Dengan diimplementasikannya active directory maka, keamanan akses jaringan komunikasi dan penggunaan PC kantor tetap terjaga.
 3. Jaringan komunikasi data
Peningkatan kapasitas jaringan komunikasi data dan internet, khususnya dalam rangka implementasi internet banking, mobile banking dan sharing folder.
 4. Online Application
Pengisian aplikasi pembukaan rekening dan aplikasi transaksi melalui Website/Kios sebelum nasabah datang ke kounter teller/customer service. Dengan diimplementasikannya online application, tentunya membuat proses transaksi di teller/customer service menjadi lebih cepat, sehingga dapat mengurangi jumlah antrian yang ada di cabang/capem.
 5. Bill Payment
Penambahan channel bill payment melalui ATM dan teller. Sehingga nasabah kedepannya dapat melakukan pembayaran tagihan melalui mesin ATM
- Maintaining customers' loyalty, the facility is hopefully can improve loyalty of the customers by giving convenience to them and of course it can attract new customers.
 - Investation and operational cost can be made more efficient, by its function giving convenience to the customers to do banking transactions, then surely it makes this facility as an investation with higher efficiency in operational cost than the cost needed to open new branch offices.
 - Time saving, the facility give convenience to customer candidates to do banking transactions without having to come to Bank Index branch offices.
2. Active Directory
Implement active directory to ease controlling all Windows users and Personal Computers connected in the Bank network. By implementing active directory then security of communication network access can be maintained.
 3. Data Communication Network
Increased capacity of data and internet communications networks, particularly in the implementation of internet banking, mobile banking and sharing folder.
 4. Online Application
Facilitating the filling in of applications for opening accounts and transactions through the Website/ Kiosks before customers visit counter tellers/ Customer Service. With the implementation of online applications, the transaction process is expedited and thus reduces queue times in branches and sub branches.
 5. Bill Payment
The addition of bill payment channels through ATM and tellers. Such that future customers can make bill payments via ATM machines or from Bank Index

ataupun cabang/capem Bank Index. Untuk saat ini fitur Bill Payment dapat digunakan di internet banking dan mobile banking Bank Index.

6. HRIS

Dalam rangka menunjang kinerja Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi IT & E-Channel Bank Index akan mengimplementasikan aplikasi Human Resource Information System (HRIS) diantaranya akan dilengkapi oleh fitur-fitur berikut: database karyawan, perhitungan gaji, perhitungan pajak, e-learning dan beberapa fitur lainnya yang dianggap perlu oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

7. PSAK-71

Saat ini Bank Index sedang melakukan persiapan untuk mengimplementasikan PSAK 71. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

branches/sub branches. For now, Bill Payments are implemented on the internet banking and mobile banking applications of Bank Index.

6. Human Resource Information System (HRIS)

In order to support the performance of the Human Resources Division, the IT & E-Channel divisions will implement the Human Resource Information System (HRIS) application which will feature the following capabilities: employee databases, payroll calculation, tax calculation, e-learning as well as any other features deemed necessary by the Human Resources Division.

7. PSAK-71

Currently, Bank Index is preparing to implement the PSAK71. The PSAK-17 regulates changes to requirements related to financial instruments such as classification and measurement, impairment and hedge accounting.

Sumber Daya Manusia

1. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM yang produktif dengan melakukan proses rekrutmen yang baik, memberikan pelatihan yang tepat guna dan berkesinambungan, menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, serta melakukan program retensi.

Pengelolaan sumber daya manusia didasarkan pada Perencanaan Kebutuhan Pegawai sampai dengan terpenuhinya kebutuhan di masing-masing unit kerja yang membutuhkan. Perusahaan juga menerapkan sistem Perencanaan Karir yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar pegawai akan pelatihan dan pengembangan sehingga pada akhirnya akan diperoleh sumber daya manusia yang loyal dan produktif.

Kondisi ini diyakini dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas prima sehingga dapat menjadi "Human Capital" di dalam persaingan bisnis. Pengelolaan sumber daya manusia secara formal dimulai dari seseorang menjadi calon karyawan,

Human Resources

1. Human Resource Development Strategy

Productive human resource development by conducting effective recruitment processes, providing appropriate and sustainable training, placing employees in accordance with their competency levels and retention programs.

Human resources are managed based on the Planning of the Need for Employees up to the fulfillment of the need for employees in each unit of work. The company also implements the Career Planning systems that are tailored to the basic needs of employees for training and the development of that will eventually acquired human resources are loyal and productive.

This condition is believed to be able to improve the quality of human resources to be in the position of "Human Capital" that will play an important and beneficial roles in the business competition. Human resource management is formally initiated from

sampai dengan berakhirnya hubungan kerja.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang terus meningkat di masa-masa mendatang, pada tahun 2018 Bank Index telah menyelenggarakan Program Kaderisasi Kepala Bagian Operasional. Selain itu Bank Index juga terus mengevaluasi program peningkatan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan, salah satunya dengan memberikan perlindungan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan tetap beserta keluarganya dengan tujuan terciptanya ketenangan kerja, dan akhirnya mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi mencakup kebijakan pemberian imbal jasa berupa: upah, honor, bonus dan tunjangan kesejahteraan lainnya, kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan seluruh pegawai.

Evaluasi dari kebijakan remunerasi secara umum dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala dengan mempertimbangkan hal-hal seperti: kinerja keuangan perusahaan, kenaikan biaya hidup/inflasi, kesesuaian/kewajaran dengan peer group, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Penetapan standar gaji yang lebih competitive dan attractive sebagai dasar pembayaran gaji karyawan disusun dengan memperhatikan pergerakan pasar, perusahaan pesaing dan keuangan perusahaan. Di luar pemberian gaji tetap, diberikan juga tunjangan hari raya keagamaan dan tunjangan akhir tahun. Pengaturan pemberian bonus, mempertimbangkan keuntungan perusahaan serta penilaian kinerja dari masing-masing unit dan individu.

Fasilitas lain juga diberikan untuk menunjang kesejahteraan dan kesehatan karyawan yang besarnya selalu ditinjau dan disesuaikan dengan peningkatan biaya kesehatan pada umumnya.

persons, who are in the position of prospective employees, until the time they have to terminate their services to the bank.

To meet the needs of human resources which continues to increase in the future, in 2018 Bank Index organized an Regeneration Program for Head of Operations. In addition, Bank Index also continues to evaluate the program on welfare improvement and job satisfaction of employees, one of them by providing health insurance coverage to all full-time employees and their families with the aim of creating convenience in the workplace, and ultimately to increase employee productivity.

2. Remuneration Policy

The remuneration policy covers these forms of remuneration: wages, honorarium, bonuses and other welfare benefits, for the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees.

Evaluation of the remuneration policy is generally undertaken by the Remuneration and Nomination Committee on a regular basis with considerations such as: the company's financial performance, the rising cost of living/inflation, compliance/compliance with peer groups, as well as consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

The setting of a more competitive and attractive salary standard as the basis for employee salary payments is prepared by taking into account market movements, competitor companies and corporate finance. Outside of fixed wages, there are also religious holiday allowances and year-end allowances. Arrangement of bonuses, taking into account corporate profits and performance appraisal of individual units and individuals.

Other facilities are also provided to support the welfare and health of employees whose amount is always reviewed and adjusted to increase the cost of health in general. With due regard for future

Dengan memperhatikan kondisi masa yang akan datang, tunjangan-tunjangan tersebut akan dikaji kembali agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik diluar kebutuhan pokok.

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan terutama dalam pengadaan alat transportasi dan pengadaan tempat tinggal, disediakan juga pinjaman karyawan dengan bunga khusus berupa Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kepemilikan Mobil atau Motor (KPM) dan Kredit Multi Guna.

conditions, these benefits will be reviewed in order to provide better facilities beyond basic needs.

To support the welfare of employees, especially in procurement of transportation and housing, employee loans are also provided with special interest rates in the form of housing mortgages (KPR), vehicle ownership mortgages motor (KPM) and Multi-use Credit.

3. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Rencana pengembangan sumber daya manusia akan dilakukan semaksimal mungkin dalam mendukung perkembangan bisnis dan organisasi Bank tetapi tidak melupakan loyalitas dan prestasi dari Karyawan.

- **Program Kerja Sumber Daya Manusia**
Program Kerja Divisi SDM tahun 2018 dalam era transformasi tetap difokuskan pada 2 (dua) area utama yaitu :
 - a. Design dan implementasi aktivitas SDM untuk menunjang target Bank Index
Agar target Bank dapat tercapai dengan maksimal maka karyawan harus mempunyai keyakinan bahwa perusahaan menjadi tempat pilihan yang menjanjikan bagi mereka, oleh karena itu Divisi SDM akan mengimplementasikan berbagai aktivitas yang mendukung melalui pengembangan organisasi, pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas, fokus terhadap rencana pengembangan karyawan, meningkatkan budaya berlandaskan kinerja, membuat kebijakan mengenai rencana penambahan sumber daya manusia, serta mengendalikan biaya-biaya yang berhubungan dengan sumber daya manusia.
 - b. Membangun Kapabilitas SDM
Karyawan yang loyal (masa kerja) dan memiliki prestasi dengan baik secara konsisten akan

3. Human Resource Development Plan

Human resource development planning will be done as much as possible in support of the business development and organization of the Bank, with consideration for the loyalty and achievements of existing Employees.

- **Human Resource Work Program**
The Human Resource Division Work Program for 2018 in an era of change remains focused on 2 (two) main areas, namely:
 - a. Design and implement HR activities in support of Bank Index targets
In order for the Bank's targets to be reached, employees must have confidence that the company is a promising choice of employment for them, therefore the HR Division will implement various activities that support this notion through organizational development, fulfillment of qualified human resources, focusing on employee development plans, improving performancebased culture, creating policies on human resource expansion plans and controlling the costs related to human resources.
 - b. Building HR Capabilities
Loyal employees with consistent achievements will be awarded and expected to become

diberikan penghargaan dan menjadi Row Model bagi karyawan lainnya, sehingga dalam membangun kapabilitas SDM untuk mempertahankan kinerja yang lebih baik dengan melakukan antara lain pengembangan struktur SDM dan kapabilitasnya dalam melayani kebutuhan bisnis, pengembangan karyawan sebagai garda depan perusahaan, mengimplementasikan sistem strategi pengukuran kinerja dan penghargaan, memperkuat kapabilitas unit pelatihan, mengembangkan kapabilitas tingkat Sumber Daya Manusia yang kompetitif dan sesuai dengan kebijakan SDM.

Sementara itu, dalam rangka pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang, selain membuat beberapa program training tertentu seperti pelatihan Account Officer, Front Office dan lainnya, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal, Bank Index konsisten mengadakan :

1. Program pelatihan Relationship Manager Development Program (RMDP) yang direncanakan akan diselenggarakan pada semester kedua- 2018.
2. Program pelatihan Kader Kepala Bagian Operasional dan Kepala Kantor Kas yang sudah terselenggara sebanyak 3 (tiga) angkatan sejak tahun 2014.
3. Program Magang pada bidang operasional khususnya di front liner yaitu, Customer Service dan Teller yang diperuntukan bagi masyarakat yang berpendidikan minimal SMA atau setingkat dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk melanjutkan kuliah.
4. Program pelatihan dasar operasional dan perkreditan agar para pekerja semakin menguasai bidangnya masing-masing.

Role Models for other employees. This step is taken in order to improve HR performance in developing the company's structure of human resources and capability in terms of doing business and services; developing employees capabilities as the vanguard of the company, implementing strategic approaches in terms of performance rating and appreciation, strengthening training units' capabilities and ultimately nurturing competitive human resources in coherence with current HR policy.

In order to meet the need of qualified Human Resources in the future, in addition to making specialized training programs for Account Officers, Front Offices and others, Bank Index will hold these programs:

1. Relationship Manager Development Program (RMDP) which is planned to be held on the second semester of 2018.
2. Operational Chief Cadre and Head of the Cash Office training program which has been held for 3 (three) times since 2014.
3. Internship program in operational field, especially front liner staffs such as Customer Service and Teller, for society with education at least High School or equivalent with the purpose of getting income that can be used to continue their education to enter universities.
4. Operational basic training program and crediting so the employees can improve their mastery on respective fields.

- **Pendidikan & Pelatihan**

Khusus untuk pengembangan sumber daya manusia, perencanaan pelatihan dan seminar untuk karyawan mengacu ketentuan pemenuhan minimal biaya training dan analisa kesenjangan antara persyaratan kompetensi minimal yang dibutuhkan suatu jabatan tertentu dengan kualitas pegawai (skill, knowledge & attitude) saat ini. Jalur-jalur pendidikan & pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Basic Training

Merupakan training dasar yang diberikan kepada pegawai yang baru masuk sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki agar pegawai tersebut bisa bekerja atau menduduki jabatan tertentu. Basic training dilaksanakan secara berkesinambungan sejalan dengan penambahan karyawan. Basic training misalnya adalah: Pelatihan Front Office, Manajemen Risiko (untuk jabatan tertentu sesuai persyaratan sertifikasi), Pelatihan Bancassurance dan sebagainya.

2. Jalur Kepangkatan

Pelatihan yang wajib diikuti oleh pegawai untuk mencapai tingkat kepangkatan dan jabatan tertentu. Pelatihan yang dimaksud misalnya adalah Officer Development Program.

3. Kompetensi Perbankan

Sejalan dengan program pemerintah, selain mewajibkan pegawai mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko, maka akan memberikan kesempatan kepada pegawai pegawai yang capable untuk mendapatkan pembekalan dan mengikut sertakan Ujian Sertifikasi Kompetensi Perbankan.

- **Education & Training**

In the development of human resources, the training and seminar planning for employees refers to the provision of minimum training cost fulfillment and gap analysis between the minimum competency requirements required by certain positions with the current level of skill, knowledge & attitude. The educational and training channels are as follows:

1. Basic Training

It is the basic training given to newly admitted employees as basic skills that must be possessed in order for the employee to begin work or hold a certain position. Basic training is carried out continuously with accordance to the addition of new employees. Basic training includes: Front Office Training, Risk Management (for certain positions according to certification requirements), Bancassurance Training and so on.

2. Path to Specialization

Training that must be followed by employees to reach certain levels of rank and position. An example of such training would be the Officer Development Program.

3. Banking Competence

In line with government programs, in addition to requiring employees to attend the Risk Management Certification Exam, the Bank will provide opportunities for qualified personnel to be briefed and take the Banking Competency Certification Exam.

Jenjang Pendidikan Karyawan per 31 Desember 2018

Employee Education Level as of 31 December 2018

	2018	2017
Pasca Sarjana / Post Graduate	14	21
S1 / Graduate	393	380
D1-D3 / Sarjana Muda / Diploma	86	100
SLTA / Senior High	226	200
SLTP / Junior High	22	21
SD / Elementary	5	5
Total Karyawan / Total Personnel	746	727

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of Employees by Age

	2018	2017
Di bawah 20 tahun / Under 20 years	2	0
20 - 29 tahun / 20 - 29 years	224	237
30 - 39 tahun / 30 - 39 years	217	196
40 - 49 tahun / 40 - 49 years	196	198
Di atas 50 tahun / Over 50 years	107	96
Total / Total	746	727

Sepanjang tahun 2018, secara garis besar pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Training Dampak Kepailitan dan PKPU Terhadap Bank Sebagai Kreditur
2. Training Social Media For Banking & Financial Intitutions : Invest Less, Convert More!
3. Training Company Stategic Planning
4. Training Converting Convertation Into Sales
5. Training Credit Flow
6. Training APU-PPT
7. Training Effective Communication Skill
8. Training Analisa Credit Modal Kerja Kontraktor & Standby Loan
9. Training Credit Refreshment
10. Training Treasury Audit : Melindungi Asset Bank melalui Pemeriksaan yang Efektif
11. Training Pengisian SS dan Projection

The following list shows education and training activities conducted in 2018 :

1. Bankruptcy Impact and KPU to Bank as Creditor Training
2. Social Media For Banking & Financial Intitutions : Invest Less, Convert More! Training
3. Company Stategic Planning Training
4. Converting Convertation Into Sales Training
5. Credit Flow Training
6. APU-PPT Training
7. Effective Communication Skill Training
8. Contractor Working Capital Credit Analysis Training
9. Credit Refreshment Training
10. Audit Treasury Training: Proctecting Bank Asset through Effective Examination
11. SS Charging and Projection Training

12. Training Motivasi & Pengembangan Diri – Precious Moment Seminar
13. Training Kupas Tuntas Tinjauan Hukum Atas Kredit Bermasalah & Tindakan Pencegahan Kredit Bermasalah
14. Training Strategic Aligment Program
15. Training Anti Money Laundering
16. Orientasi & Sosialisasi
17. Coaching & Pembekalan
18. Seminar & Workshop

Kebijakan Remunerasi

Fungsi dan tujuan kebijakan remunerasi Bank Index adalah untuk menetapkan paket remunerasi yang memadai dan seimbang dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Bank Index sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan pada semua lapisan. Kebijakan remunerasi tersebut adalah:

- **Gaji Pokok**
Gaji pokok semua karyawan ditinjau sekali setiap tahun. Penyesuaian tahunan gaji pokok mencakup 2 (dua) komponen, yaitu penyesuaian karena inflasi dan peningkatan gaji yang ditinjau dari prestasi kerja.
- **Tunjangan Jabatan (tidak berlaku untuk Direksi)**
Tunjangan jabatan ditentukan sesuai dengan pangkat/jabatan yang dipegang oleh masing-masing karyawan.
- **Tunjangan Uang Makan dan Transport**
Tunjangan uang makan dan transport adalah tunjangan harian yang berlaku untuk semua karyawan, kecuali Direksi dan Kepala Divisi. Tunjangan uang makan dan transport diberikan berdasarkan kehadiran jumlah hari kerja masing-masing karyawan setiap bulannya.
- **Penggantian Biaya Transport**
Penggantian biaya transport diterima oleh Direksi, Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang/Capem yang besarnya ditentukan sesuai dengan pangkat/jabatan masing-masing. Yang termasuk dalam kategori biaya transport adalah biaya bensin, biaya parkir dan biaya karcis tol.

12. Motivation and Self Development – Precious Moment Seminar Training
13. Complete Examination of Law Review over Problem Loan and Preventive Action over Problem Loan Training
14. Strategic Aligment Program Training
15. Anti Money Laundering Training
16. Orientations & Socializations Training
17. Coaching & Debriefing
18. Seminars & Workshops

Remuneration Policy

The function and objective of the remuneration policy in Bank Index is to provide a remuneration package that is sufficient and reflects the responsibilities and duties of each individual employee. Bank Index takes interest in ensuring a fair employee benefit for all levels. The remuneration policy is as follows:

- **Basic Salary**
Employee salaries are reviewed once a year. The yearly salary adjustment is made based on 2 factors which are, inflation and employee performance appraisal.
- **Structural Allowance (not applicable to the Board of Directors)**
Structural allowance is given based on the rank/ position of the Officers.
- **Lunch and Transport Allowance**
Lunch and transport allowance is distributed to all employees, except Board of Directors and Division Heads, based on a daily given rate. The monthly lunch and transport allowance is calculated based on the total number of working days attended in the given month.
- **Transportation Cost Subsidy**
Transportation cost subsidy is available to Board of Directors, Division Heads and Branch or Sub-Branch Managers based on their respective ranks. The costs classified under this category include petrol, parking and toll fees.

- **Kendaraan Mobil**
Setiap Direksi, Kepala Divisi serta Pimpinan Cabang/Capem mendapat fasilitas kendaraan operasional. Untuk Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang/Capem, kendaraan mobil juga dapat berfungsi sebagai kendaraan operasional.

- **Penggantian Biaya Pulsa Handphone**
Setiap Direksi, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang/Capem, dan Account Officer mendapat tunjangan pembelian pulsa handphone sesuai dengan batas yang telah ditentukan.

- **Tunjangan Kesehatan**
Bank Index mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Keluarga ke dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui kerjasama dengan PT. Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Indonesia, yang meliputi 4 macam manfaat utama yaitu :
 - Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama
 - Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan
 - Pelayanan Rawat Inap
 - Pelayanan Obat

Kelas (plan) dari jaminan pemeliharaan kesehatan untuk masing-masing karyawan dan keluarga ditentukan berdasarkan jabatan karyawan yang diatur dengan Memo Internal tersendiri.

- **Bonus Akhir Tahun**
Bonus akhir tahun ditetapkan berdasarkan nilai prestasi kerja masing-masing karyawan dan kinerja Bank pada akhir tahun.
- **Tunjangan Hari Raya (THR)**
Tunjangan hari raya adalah hak setiap pegawai Bank Index yang jumlahnya dihitung dari jumlah total gaji pokok dan tunjangan jabatan. THR umumnya dibagikan pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri.
- **Tunjangan Produktivitas Teller**
Direksi telah menetapkan pemberian tunjangan produktivitas kepada Petugas Teller yang dihitung berdasarkan rata-rata transaksi harian tunai dan non tunai pada suatu periode (setiap triwulan) di masing-masing kantor Cabang & Capem. Besarnya tunjangan

- **Company Car**
Company car is available to Board of Directors, Division Heads and Branch or Sub-Branch Managers. The Division Heads' and Branch/Sub-Branch Managers' company cars also functions as operational cars.

- **Reimbursement for Mobile Phone Usage**
Every Director, Division Head, Branch Office Manager / Sub-Branch Office Manager and Account Officer receive an allowance in accordance with the purchase of mobile phones refill expenses in specified limits.

- **Health Benefits**
Bank Index covers all Permanent Employees and their family members in Health Insurance program in collaboration with PT. Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Indonesia. The scheme provides four kinds of main benefits:
 - First Level Outpatient Service
 - Advanced Level Outpatient Services
 - Inpatient Services
 - Drug Provision/ Insurance

The grade (plan) of health care insurance for each employee and his/her family members shall depend on the position he/she holds in the company set out by Internal Memo.

- **Year-End Bonus**
Year-end bonus is allocated based on the Bank's year-end performance as well as the performance appraisal of each employee.
- **Hari Raya Allowance (THR)**
Hari Raya allowance, or THR, is given to all employees based on the monthly salary (plus structural allowance, if any) and distributed a few weeks before the Hari Raya Idul Fitri.
- **Teller Productivity Allowance**
Board of Directors has determined that the productivity benefit provided to Tellers depends on his or her average daily transactions of cash and non cash in a period (each quarter) in each branch & sub-branch office. The amount received for his/her

produktifitas berlaku sama untuk Teller, Senior Teller dan Head Teller.

productivity benefit applies equally to each Teller, Senior Teller and the Head Teller.

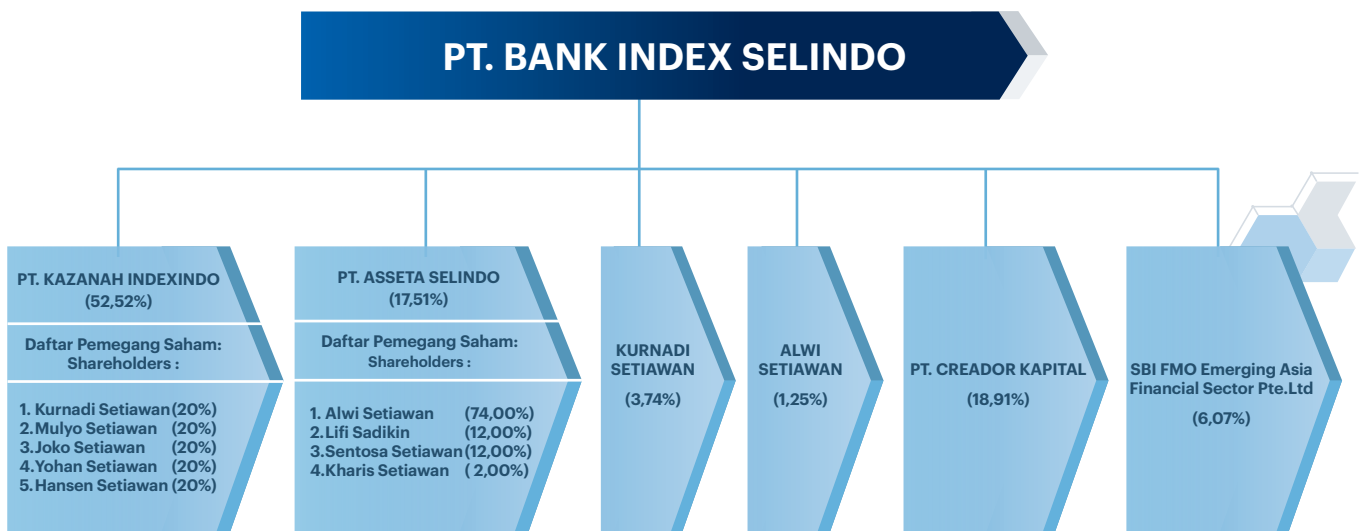
Kepemilikan Saham Bank Pada Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholdings of Directors and Board of Commissioners

- Semua anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Index.
- Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Index.

- All members of the Board of Directors do not own any shares in the Bank.
- All members of the Board of Commissioners do not own any shares in the Bank.

Struktur Kepemilikan & Pengurus Shareholder & Management Structure



Kepemilikan Silang

Terdapat kepemilikan silang saham Bank Index, dimana Bapak Kurnadi Setiawan juga memiliki 20% saham pada PT. Kazanah Indexindo (Pemegang Saham Bank Index), dan Bapak Alwi Setiawan memiliki 74,00% saham pada PT. Asseta Selindo (Pemegang Saham Bank Index).

Cross Shareholdings

There are 2 cross shareholdings recorded, where Mr. Kurnadi Setiawan also owns 20% shares in PT. Kazanah Indexindo (Bank Index Shareholder), and Mr. Alwi Setiawan owns 74.00% shares in PT. Asseta Selindo (Bank Index Shareholder).

Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa Dengan Bank

Dalam perkembangannya, Bank Index mempunyai beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan persyaratan yang berlaku bagi pihak ketiga. Transaksi-transaksi yang dimaksud adalah:

1. Sewa gedung dan ruang kantor.
2. Transaksi perbankan umum.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Dalam laporan Penyediaan Dana dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah disampaikan kepada OJK, dilaporkan bahwa penyediaan dana kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak terkait) dengan Bank Index tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK.

Mitra Usaha

Beberapa mitra usaha Bank Index adalah sebagai berikut:

- Bank-Bank Pemerintah
- Bank-Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- Bank-Bank Swasta Nasional
- Kantor Cabang Bank Asing di Jakarta
- Perusahaan-Perusahaan Asuransi
- PT. Aplikanusa Lintasarta
- PT. Artajasa Pembayaran Elektronik
- PT. Multipolar, Tbk.
- PT. Metalogic Infomitra
- PT. Sarana Yুক্তi Bandhana
- PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)
- PT. Commonwealth Life
- PT. Kelola Jasa Arta
- Sekolah-Sekolah Swasta
- PT Karya Digital
- PT. Dymar Jaya Indonesia
- PT. Indo Internet
- PT. Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Indonesia
- PT. Global Mobilitas Asia

Transactions with Related Parties

In the process of business development, Bank Index has made several transactions with related parties. These transactions have been carried out with the same conditions and treatment as any other transactions with third parties. The transactions described are as follows:

1. Office space and building rental.
2. Regular banking transactions.

Lending to Related Parties

In the report of Legal Lending Limit (BMPK), which has been submitted to the financial Services Authority, it says that there is no violation and/or exceedances in the provision of funds to related parties having special relationship with Bank Index.

Business Partners

The following are business partners working together with Bank Index:

- Government (State) Banks
- Regional Development Banks (BPD)
- Domestic Commercial Banks
- Branches of Foreign Banks in Jakarta
- Insurance Companies
- PT. Aplikanusa Lintasarta
- PT. Artajasa Pembayaran Elektronik
- PT. Multipolar, Tbk.
- PT. Metalogic Infomitra
- PT. Sarana Yুক্তi Bandhana
- PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)
- PT. Commonwealth Life
- PT. Kelola Jasa Arta
- Sekolah-Sekolah Swasta
- PT Karya Digital
- PT. Dymar Jaya Indonesia
- PT. Indo Internet
- PT. Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Indonesia
- PT. Global Mobilitas Asia

- PT. Pillar Fintech Solusindo
- PT. Sarana Pactindo
- PT. Centrin Online Prima
- PT. Sisnet Mitra Sejahtera
- PT. Venturium System Indonesia
- PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia

- PT. Pillar Fintech Solusindo
- PT. Sarana Pactindo
- PT. Centrin Online Prima
- PT. Sisnet Mitra Sejahtera
- PT. Venturium System Indonesia
- PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia

Perubahan Penting Yang Terjadi Pada Tahun 2018

Ada 2 (dua) perubahan penting yang terjadi pada tahun 2018 yaitu:

1. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 24 Januari 2018 memutuskan, mengangkat Bapak Lenggono Sulistianto Hadi sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 6 September 2018 memutuskan, mengangkat Bapak Ationo Teguh Basuki sebagai Direktur Kepatuhan yang baru, menggantikan Bapak Andreas Danny Soesanto yang telah mengundurkan diri.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud dari tanggung jawab sosial, pada tahun 2018 Bank Index, telah melakukan beberapa kegiatan sosial sebagai program Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu:

1. Mengadakan Program Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 75 siswa, di Sekolah Dasar Putera Bangsa - Klaten - Jawa Tengah, tanggal 18 Januari 2018.
2. Mengadakan Kegiatan Sosial "Berbagi Dengan Sesama" bersama dengan anak-anak Panti Asuhan di Panti Asuhan Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri Cibubur Ciracas - Jakarta, tanggal 19 Januari 2018.
3. Mengadakan Kegiatan Sosial "Membangun Rumah Layak Huni Untuk Warga" Bekerjasama dengan Habitat Humanity for Indonesia, di Babakan Madang - Sentul - Bogor, tanggal 30 Juni 2018.
4. Bersama PT. Aditama Finance, mengadakan Kegiatan Sosial, dengan memberi Donasi kepada Korban Gempa & Tsunami Palu melalui Yayasan Walubi Sulawesi Selatan, untuk diserahkan langsung kepada pengungsi dari Kota Palu, di Palu - Sulawesi Selatan, tanggal 14 Oktober 2018.

Important Changes in 2018

There are 2 (two) important changes in 2018:

1. As a result of the General Meeting of Shareholders on the 24th of January 2018, Mr Lenggono Sulistianto Hadi was appointed as the Independent Commissioner of Bank Index.
2. As a result of the General Meeting of Shareholders on the 6th of September 2018, Mr Ationo Teguh Basuki was appointed as the new Compliance Director of Bank Index, replacing Mr. Adreas Danny Soesanto who resigned.

Corporate Social Responsibility

As a form of social responsibility, Bank Index in 2018 has conducted several social activities as its Corporate Social Responsibility (CSR) program, namely:

1. Conducted Banking Education Program "Let's Go to Bank" joined by approximately 75 students in Putera Bangsa Elementary School - Klaten - Central Java, on 18th of January 2018.
2. Conducted Social Activity "Share to Others" with the orphanage children in Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri Cibubur Orphanage in Cibubur, Ciracas - Jakarta, on 19th of January 2018.
3. Conducted Social Activity "Build Livable Houses for Residents" in cooperation with Habitat Humanity for Indonesia in Babakan Madang - Sentul - Bogor, on 30th of June 2018.
4. Together with PT. Aditama Finance, conducted Social Activity by giving donation to the victims of earthquake and tsunami in Palu through Walubi Foundation in South Sulawesi to be given directly to the refugees from the city of Palu, in Palu - South Sulawesi, on 14th of October 2018.





Informasi Perusahaan

Corporate
Information



Bank Index melakukan penggantian nama gedung dimana Kantor Pusat Bank Index berada, menjadi “Plaza Bank Index”.

Bank Index changed the name of the building where Bank Index Head Office is located, into “Plaza Bank Index”.

Informasi Perusahaan

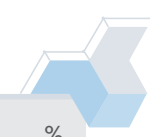
Corporate Information

Susunan Pemegang Saham

Shareholders

Susunan Pemegang Saham Bank Index per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Shareholders as of 31 December 2018 :

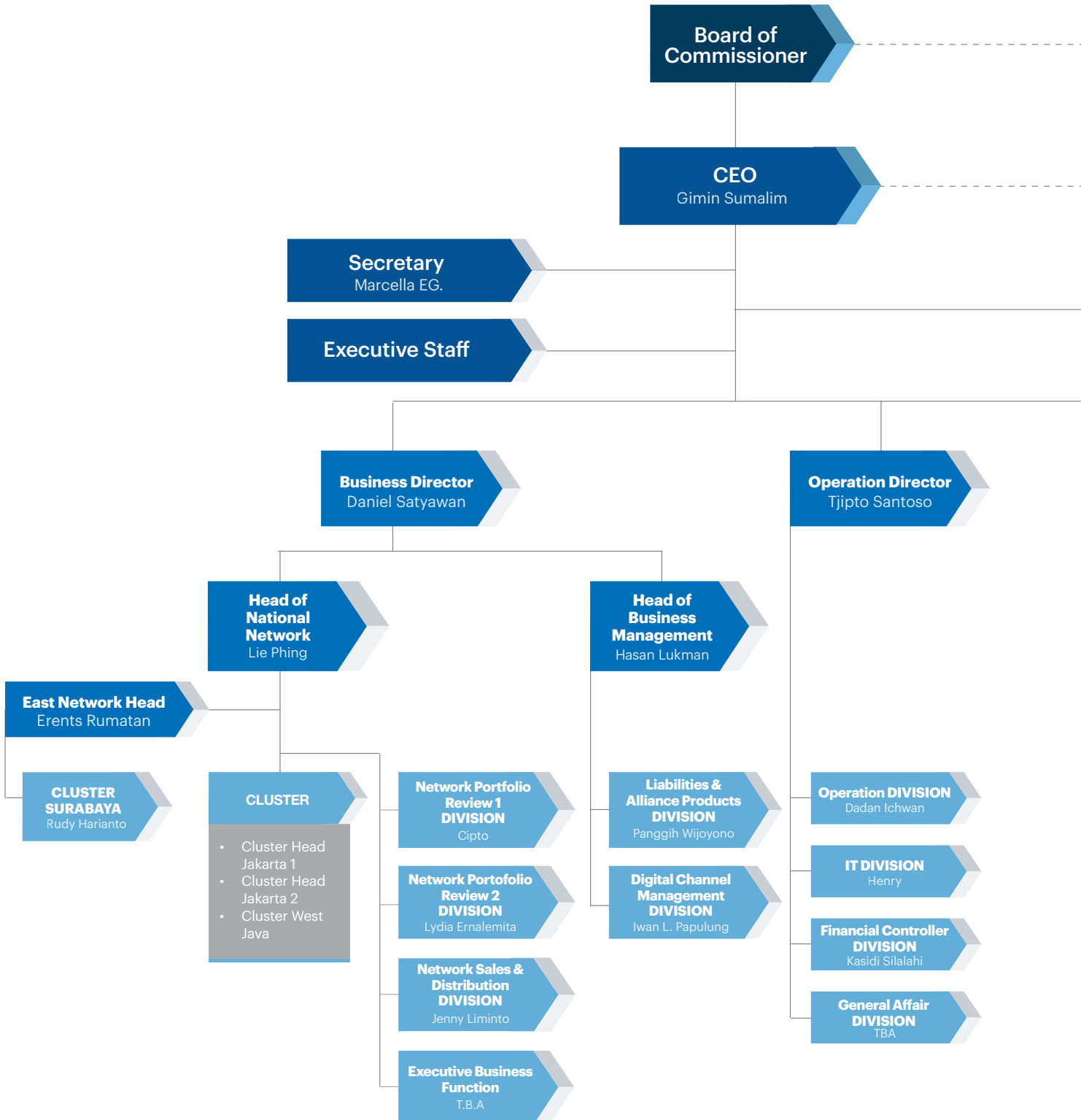


Pemegang Saham/Shareholders	Nominal/ Nominal	%
PT. Kazanah Indexindo	157.966.500.000	52,52
PT. Asseta Selindo	52.655.500.000	17,51
Kurnadi Setiawan	11.251.000.000	3,74
Alwi Setiawan	3.750.000.000	1,25
PT. Creador Kapital	56.872.250.000	18,91
SBI FMO Emerging Asia Financial Sector Pte.Ltd	18.246.268.700	6,07
Total	300.741.518.700	100,00



Struktur Organisasi

Organizational Structure



GCG Committee:

- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration and Nomination Committee

- Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI)
- Risk Management Committee

SKAI

Teddy Mawei

**Business Support
Director**
Jusuf Lukito

**Compliance
Director**
Ationo T. Basuki

**Credit Support
DIVISION**
Wira Sagoro

**Coorporate Planning &
Coorporate Secretary
DIVISION**
Darniadi

**Treasury & Forex Index
DIVISION**
Hardi Widjaja

HR DIVISION
Juliawaty Widjaja

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





Dari Kiri Ke Kanan /
From Left To Right

Lenggono Sulistianto Hadi

Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Joko Setiawan

Komisaris
Commissioner

Bosur Simatupang

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Arief Effendie

Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of the Board of Commissioners



Bosur Simatupang

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, lahir di Tarutung (Sumatera Utara) tahun 1952. Lulus dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1989. Berpengalaman di bidang perbankan di mulai sejak tahun 1975 pada PT. Bank Bumi Daya, kemudian bergabung dengan Bank Mandiri sampai dengan tahun 2007, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Bank Mandiri Cabang Jakarta Cik Ditiro. Bergabung dengan Bank Index sejak tahun 2008 sebagai Komisaris Independen dan menjadi Presiden Komisaris Independen pada tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Tarutung (North Sumatra) in 1952. Graduated from the Higher School of Economics Indonesia Jakarta, majoring in Accounting in 1989. Experienced in banking since 1975 at PT. Bank Bumi Daya, joined Bank Mandiri until 2007, with his last position as a Branch Manager, Jakarta Cik Ditiro Branch of Bank Mandiri. Joined Bank Index since 2008 as Independent Commissioner and became Independent President Commissioner in 2015.



Joko Setiawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974. Memulai karir sebagai Konsultan Riset Pemasaran pada Frank Small & Associates, Indonesia. Bergabung dengan Bank Index sejak tahun 1998 sebagai General Manager. Sebelum menjadi Komisaris Bank Index pada tahun 2011, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing. Menyelesaikan pendidikan formal pada University of Southern California, Los Angeles, USA dan American Graduate School of International Management, Phoenix, USA untuk gelar Master of International Business and Political Economy.

Being Indonesian citizen who was born in Jakarta in 1974, he started his career as a Marketing Research Consultant at Frank Small & Associates, Indonesia. He joined Bank Index in 1998 as General Manager. Prior to having the commissioner position in 2011, he served as Head of Marketing Division. He completed his formal education at the University of Southern California, Los Angeles, USA, and obtained Master Degree in International Business and Political Economy from the American Graduate School of International Management, Phoenix, USA.



Arief Effendie

Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1945. Pendidikan terakhir di Universitas Pajajaran Bandung Jurusan Adiministrasi Niaga. Berpengalaman di bidang perbankan khususnya PT. Bank Bumi Daya selama kurang lebih 35 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Index sejak tahun 2001 hingga sekarang.

Indonesian, born in Surabaya, 1945. Graduated from Pajajaran University in Bandung majoring in Trade Administration. Having more than 35 years of experience in banking, specifically at PT Bank Bumi Daya. Appointed as Independent Commissioner of Bank Index since 2001.



Lenggono Sulistianto Hadi

Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956 di Semarang. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1981. Pertama kali memulai karir di Bank Bali pada 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Pada tahun 2000, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT. Bank Danpac Tbk. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank HSBC Indonesia. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris (Independen) Bank Index pada tahun 2018.

Indonesian citizen, born in Semarang in 1956. Graduated from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981 majoring in Civil Engineering. Started his career in Bank Bali in 1986 with the last position Head of the Internal Audit Unit. In 2000, he held a position as Head of Compliance in PT Bank Danpac Tbk. In 2001 he held a position as Director of Compliance in PT HSBC Bank Indonesia. He began serving as Bank Index (Independent) Commissioner in 2018.

Direksi

Board of Directors





Dari Kiri Ke Kanan /
From Left To Right

Daniel Satyawan

Direktur
Director

Jusuf Lukito

Direktur
Director

Ationo Teguh Basuki

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Gimin Sumalim

Presiden Direktur
President Director

Tjipto Santoso

Direktur
Director

Riwayat Hidup Direksi

Curriculum Vitae of the Board of Directors



Gimin Sumalim

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Utara tahun 1968. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Mineral (Petroleum Engineering) dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1992 dan Magister Management dari IBII, Jakarta tahun 1998. Selain pendidikan formal, beliau juga telah mengikuti berbagai pendidikan informal, seperti training-training dan seminar-seminar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Karier Perbankan beliau di mulai dari PT. Bank Bali pada tahun 1992. Pada Juni 1996 beliau bergabung dengan PT. Bank Ekonomi Raharja (sekarang menjadi PT. Bank HSBC Indonesia) dengan menempati berbagai posisi, diantaranya adalah Relationship Manager, Branch Manager, Area Manager, Head of Product Management, Regional Business Development Head, Head of Consumer Banking, dan terakhir sebagai Direktur Retail Banking/Network & Distribution. Mulai bergabung dengan Bank Index pada Juli 2017, dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur Bank Index pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Agustus 2017.

Indonesian citizen, born in North Sumatera in 1968. He obtained his Bachelor degree in Petroleum Engineering from Trisakti University – Jakarta in 1992 and Magister Management from IBII – Jakarta in 1998. Besides formal education, he has also attended various forms of informal education, such as training and seminars, both domestically and abroad. His banking career began at PT. Bank Bali in 1992. In June 1996 he joined PT. Bank Ekonomi Raharja (now PT Bank HSBC Indonesia) and held several positions there, including Relationship Manager, Branch Manager, Area Manager, Head of Product Management, Regional Business Development Head, Head of Consumer Banking and as Retail Director of Banking/Network & Distribution. Joined Bank Index in July 2017 and was appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on the 30th of August, 2017.



Jusuf Lukito

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Saat ini menjabat sebagai Direktur Bisnis Support sejak Juli 2008. Memulai karir sebagai Account Officer, Indonesian Corporate Division, Bank of Tokyo. Bergabung dengan Bank Index sejak Agustus 1993 dengan jabatan sebagai Direktur Marketing dan Kredit. Menyelesaikan pendidikan formal pada Iowa State University Ames, Iowa USA, Bachelor of Business Administration.

Indonesian, born in Jakarta, 1966. Currently holds the position of Director of Business Support since July 2008. Started his career in Bank of Tokyo as Indonesian Corporate Division Account Officer. Joined Bank Index since August 1993 as Credit & Marketing Director. Holds a Bachelor Degree majoring in Business Administration from Iowa State University - Ames, Iowa, USA.



Daniel Satyawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan – Bandung, Jurusan Akuntansi pada tahun 1986, dan lulus S2 dari Universitas Gadjah Mada- Yogyakarta, jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 2012. Berpengalaman di bidang perbankan di mulai sejak tahun 1987 pada Bank Danamon, kemudian bergabung dengan Hagabank (1989-2004) sebagai Direktur Kredit & Marketing, dan Bank Hagakita (2004-2008) sebagai Direktur Utama. Sebelum bergabung dengan Bank Index pada pertengahan tahun 2010, beliau juga sempat menjadi Business Development Executive pada PT. Sentra Usahatama Jaya (2008-2009) dan Staff Khusus Direksi pada Bank Bumi Arta (Jan-April 2010).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1962. Graduated from the Faculty of Economics, Catholic University of Parahyangan - Bandung, majoring in Accounting in 1986, and graduated from the University of Gadjah Mada-Yogyakarta, majoring in Financial Management (Master Degree) in 2012. Experienced in banking since joining Danamon Bank in 1987, then he joined Hagabank (1989-2004) as the Director of Credit & Marketing, and Hagakita Bank (2004-2008) as the Managing Director. Prior to joining Bank Index in mid-2010, he also became a Business Development Executive at PT.Sentra Usahatama Jaya (2008-2009) and the Special Staff of Board of Directors at Bank Bumi Arta (Jan-April 2010).



Tjipto Santoso

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagansiapiapi tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Index sejak Desember 2014. Memulai karir perbankan sebagai Staff Akunting pada Prima Express Bank (1989-1991), Staff Ekspor-Impor Bank Umum Nasional (1991-1993), Export-Import Officer Bank Tiara Asia (1993-1994), Head of International Banking Operation Bank Hagakita (1994-1999), Head of International Banking Operation Hagabank (2001-2008) dan Kepala Divisi Internasional Bank Index (2008-2014). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, UKRIDA (1994), Magister Manajemen, UNTAR (2010).

Indonesian, born in Bagansiapiapi, 1972. Serves as Operations Director of Bank Index since December 2014. Started his banking career as Accounting Staff in Prima Express Bank (1989-1991), Export-Import Staff in Bank Umum Nasional (1991-1993), Export-Import Officer in Bank Tiara Asia (1993-1994), Head of International Banking Operation in Bank Hagakita (1994-1999), Head of International Banking Operation in Hagabank (2001-2008) and Head of International Division in Bank Index (2008-2014). Holds a Bachelor Degree in economic, UKRIDA (1994), Master Degree in Finance Management, Economic, UNTAR (2010).



Ationo Teguh Basuki

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur tahun 1960. Bergabung dengan Bank Index sejak Juni 2008 dengan jabatan Direktur Pengembangan Bisnis. Selesai mengikuti Officer Development Program (ODP) Bank Panin pada tahun 1987, beliau memulai karir perbankan sebagai Account Officer pada Bank Panin Cabang Utama Jalan Kopi Jakarta tahun 1988. Jabatan terakhir di Bank Panin sebagai Kepala Bidang Operasi Cabang Utama Senayan. Sebelum bergabung dengan Bank Panin, pada tahun 1986-1987 sempat bekerja pada PT. Elnusa Well Logging sebagai Junior Field Engineering. Menyelesaikan pendidikan formal pada Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1985 jurusan Teknik Elektro.

Indonesian, born in Malang, East Java, 1960. Joined Bank Index as Director of Business Development in June 2008. His career in banking started after attending Bank Panin Officer Development Program (ODP) in 1987, and went on to become an Account Officer in Bank Panin Main Branch in Jalan Kopi Jakarta in 1988. His last position in Bank Panin was as Operational Head in Senayan Branch. Before joining Bank Panin, he worked as a Junior Field Engineering of PT Elnusa Well Logging. Graduated from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1985 majoring in Electrical Engineering.

Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif

Curriculum Vitae of Executive Officers



Dari barisan atas ke barisan bawah
From top row to bottom row

- 1. Iwan Luther Papulung**
Kepala Divisi Digital Channel Management
Digital Channel Management Division Head
- 2. Lydia Ernalemita**
Kepala Divisi Network Portfolio Review-2
Network Portfolio Review 2 Division Head
- 3. Wira Sagaro Husien**
Kepala Divisi Pendukung Kredit
Credit Support Division Head
- 4. Teddy Timotius Mawei**
Kepala SKAI
Head of Internal Audit (SKAI)
- 5. Juliawaty Widjaya**
Kepala Divisi Human Resources
Human Resources Division Head
- 6. Kasidi Silalahi**
Kepala Divisi Financial Controller
Financial Controller Division Head
- 7. Hardi Widjaja**
Kepala Divisi Treasury
Treasury Division Head
- 8. Darniadi**
Kepala Divisi Corporate Planning & Corporate Secretary
Corporate Planning & Corporate Secretary Division Head
- 9. Panggih Wijoyono**
Kepala Divisi Liabilities & Bank Alliance Product
Liabilities & Bank Alliance Product Division Head
- 10. Lie Phing**
Head of National Network
- 11. Hasan Lukman**
Head of Business Management
- 12. Jenny Liminto**
Kepala Divisi Network Sales & Distribution
Network Sales & Distribution Division Head
- 13. Dadan Ichwan Suardi**
Kepala Divisi Operasional
Operation Division Head
- 14. Cipto**
Kepala Divisi Network Portfolio Review-1
Network Portfolio Review 1 Division Head
- 15. Henry**
Kepala Divisi Information Technology
Information Technology Division Head

Hasan Lukman

Head of Business Management

Lahir di Bandung tahun 1970. Lulus dari University of Wales, UK (Jakarta Campus), jurusan Manajemen. Memulai karir di institusi keuangan sejak tahun 1994 di Bank Danamon. Kemudian bekerja di beberapa perusahaan keuangan lokal dan asing, seperti BDNI Securities, HSBC Securities, Export Import Bank of Taiwan R.O.C. Sebelum bergabung dengan Bank Index pada bulan Februari 2017, Hasan Lukman adalah Associate Director di Bank Victoria - Sales & Distribution (2013 - 2017), Senior Vice President di Bank ANZ - Head of Wealth Sales, Acquisition & Head of Branch Banking (2008 - 2013) and Branch Manager AVP di Citibank (2004 - 2008).

Born in Bandung in 1970. Graduated from University of Wales, UK (Jakarta Campus), majoring in Management. He began his career in financial institutions since 1994 at Bank Danamon. He then worked in several local and foreign finance companies such as Export Import Bank of Taiwan R.O.C., BDNI Securities, HSBC Securities. Prior to joining Bank Index in February 2017, Hasan Lukman was the Associate Director of Bank Victoria - Sales & Distribution (2013 - 2017), Senior Vice President of ANZ Bank - Head of Wealth Sales, Acquisition & Head of Branch Banking (2008 - 2013) and AVP Branch Manager at Citibank (2004 - 2008).

Lie Phing

Head of National Network

Lahir di Sumatera Utara tahun 1974. Karir perbankan beliau dimulai pada tahun 1997 pada PT. Bank Ekonomi Raharja (sekarang menjadi PT. Bank HSBC Indonesia). Beliau telah menempati berbagai posisi penting di Bank Ekonomi Raharja (PT. Bank HSBC Indonesia), dengan jabatan terakhir sebagai SVP Business Banking Region Head & PJS Head of Retail Banking & Wealth Management. Pada tahun 2017 mulai bergabung dengan Bank Index.

Born in Northern Sumatra in 1974. His banking career started in 1997 at PT. Bank Ekonomi Raharja (now PT Bank HSBC Indonesia). She has held various important positions at Bank Ekonomi Raharja (PT Bank HSBC Indonesia), her last few positions being the SVP Business Banking Region Head & Head of Retail Banking & Wealth Management (acting). She joined Bank Index in 2017.

Erenst Rumatan

East Network Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya-Jawa Timur tahun 1971. Memulai karir di PT. Bank HSBC Indonesia pada Januari 2000 dan mulai menjabat sebagai Head of Region D sejak Januari 2013. Memperoleh gelar Sarjana bidang Finance dari Woodbury University Burbank, Amerika Serikat. Mulai bergabung dengan Bank Index sejak tahun 2018, sebagai East Network Head.

Indonesian, born in Surabaya, East Java, 1971. Starting his career in PT HSBC Bank Indonesia in January 2000 and began holding a position as Head of Region D since January 2013. Graduated from Woodbury University, Burbank, USA, majoring in Finance. He joined Bank Index since 2018 as East Network Head.

Dadan Ichwan Suardi

Kepala Divisi Operasional / Operation Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang-Jawa Barat tahun 1966. Memulai karir di bidang perbankan pada tahun 1990 sebagai Operasional Officer pada PT. Bank Alfindo dan bergabung dengan Bank Index pada tahun 1993 sebagai Deputy Manager Operasional dan sekarang menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Jayabaya Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Administrasi Negara.

Indonesian, born in Subang, West java, 1966. Started his banking career as an Operational Officer in PT Bank Alfindo in 1990. Joined Bank Index in 1993 as Deputy Operational Manager and currently holds the position of Operational Division Head. Graduated from Social & Political Sciences Faculty of Jayabaya University majoring in State Administration.

Wira Sagaro Husien

Kepala Divisi Pendukung Kredit / Credit Support Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Memulai karir sebagai akuntan pada PT. Dempo Makmur Motor. Mulai meniti karir di bidang Perbankan dengan bergabung pada Bank Prima Ekspres sebagai Audit Department Head kurang lebih selama 13 (tiga belas) tahun dan bergabung dengan Bank Index pada pertengahan tahun 2003 di Bagian Corporate Planning sebagai Deputy Manager. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pendukung Kredit. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Kristen Djaya Jakarta, Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi tahun 1990.

Indonesian, born in Jakarta, 1966. Started his career as an Accountant in PT Dempo Makmur Motor. His banking career began when he joined Bank Prima Express as an Audit Department Head for about 13 years. Joined Bank Index in the middle of 2003 as Deputy Manager of Corporate Planning, he is currently the Credit Support Division Head. Graduated in 1990 from Universitas Kristen Djaya Jakarta, Faculty of Economics majoring in Accounting.

Kasidi Silalahi

Kepala Divisi Financial Controller / Financial Controller Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Siborong-borong-Sumatera Utara tahun 1966. Memulai karir di dunia perbankan pada tahun 1992 sebagai Staff Peneliti dan Pengembangan Departemen Investasi Pan Indonesia Bank sampai tahun 1994. Kemudian bergabung dengan PT. Bank Umum Tugu sebagai Analis Kredit serta Staff Peneliti dan Pengembangan hingga tahun 1997. Menjadi Chief Analyst PT. Speed Currency tahun 1997 hingga 1999. Tahun 2000 hingga 2002, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Sarana Citra Mandiri. Semenjak tahun 2002 hingga tahun 2007 menduduki posisi Direktur Pelaksana pada PT. Speed Currency. Bergabung

Indonesian citizen, born in Siborong-borong-North Sumatra in 1966. Began working in the banking world in 1992 as part of the Research and Development Staff of Pan Indonesia Bank Investments Department until 1994. Then joined with PT. Tugu Commercial Bank as Credit Analyst and Research and Development Staff until 1997 to 1999. Then served as the Finance Director of PT. Sarana Citra Mandiri throughout 2000 to 2002. Appointed as Managing Director of PT. Speed Currency in 2002 to 2007 and joined Bank Index ever since, becoming Treasury Division Head in 2008. Has served as the Financial Controller Division Head since 2017 until

di Bank Index sejak 2007 dan menjadi Kepala Divisi Treasury tahun 2008. Sejak 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Financial Controller. Menyelesaikan pendidikan formal Strata Satu Program Studi Sosial Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda tahun 1991 dan Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia tahun 1994.

now. Completed a formal education of Strata One Social Economic Studies Program at Mularwan University Samarinda in 1991 and Advanced Education at the Bankers Cadre Banking Institute of Indonesia in 1994.

Darniadi

**Kepala Divisi Corporate Planning & Corporate Secretary /
Corporate Planning & Corporate Secretary Division Head**

Warga Negara Indonesia, lahir di Aceh Besar tahun 1962. Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh pada tahun 1988. Karir perbankan dimulai dengan bergabung bersama Bank Central Asia (BCA) Cabang Banda Aceh pada tahun 1988 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Dalam Negeri-1 (DN1). Kemudian secara berturut bergabung dengan Bank Summa pada tahun 1990 sebagai Officer pada Divisi Dana & Jasa, dengan Bank Tata International pada tahun 1993 sebagai Business Development Manager dan pada tahun 1999 bergabung dengan Bank Artamedia sebagai Assistant Vice President (AVP) - Staff Khusus Direksi. Pada tahun 2002-2009 menjadi Corporate Planning Senior Manager pada Bank Permata, dan selanjutnya bergabung dengan Bank Index mulai tahun 2009.

Indonesian citizen, born in Aceh Besar in 1962. He holds a degree in Economics from Syiah Kuala University (Unsyiah) Banda Aceh in 1988. Began his banking career by joining Bank Central Asia (BCA) Banda Aceh Branch in 1988 with his last position as Head of the Domestic Affairs-1 (DN1). Then, he successively joined Bank Summa in 1990 as an Officer at Funds & Services Division, Tata Bank International in 1993 as Business Development Manager and in 1999 joined Bank Artamedia as Assistant Vice President (AVP). In the years 2002-2009 became Senior Manager of Corporate Planning at Bank Permata, and later began joining Bank Index in 2009.

Hardi Widjaja

Kepala Divisi Treasury / Treasury Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1964. Lulus dari Universitas Tarumanagara - Jakarta, Fakultas Ekonomi tahun 1988. Memulai karir sebagai Management Trainee di Astra, tahun 1989 dengan penempatan sebagai Branch Manager di Astra Credit Company. Kemudian tahun 1992 - 1997 bergabung dengan Bank Central Asia (BCA) sebagai Kepala Cabang. Pada tahun 1997 bergabung dengan Bank Bali sebagai FX Trading Business (FETB) Manager yang dilanjutkan pada tahun 2003 bergabung kembali ke Astra Group sebagai National Marketing Head di Astra Credit Company.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1964. Graduated from Tarumanagara University - Jakarta, Faculty of Economics in 1988. Started his career as a Management Trainee in Astra, 1989 with a placement as a Branch Manager at Astra Credit Company. Then in 1992 - 1997 joined Bank Central Asia (BCA) as a Head of Branch. In 1997 he joined Bank Bali as an FX Trading Business (FETB) Manager, which was followed by rejoining the Astra Group in 2003 as a National Marketing Head at Astra Credit Company. In 2007 he joined Bank Danamon as a Fee Based Income Manager in the Commercial

Tahun 2007 bergabung dengan Bank Danamon sebagai Fee Based Income Manager pada segmen Commercial Banking. Bergabung dengan Bank Index di tahun 2017 namun, sebelumnya sempat berkarya di Bank Nusantara Parahyangan sebagai Treasury Head sejak 2009.

Banking segment. Joined Bank Index in 2017 the Treasury Division Head with prior experience at Bank Nusantara Parahyangan since 2009.

Teddy Timotius Mawei

Kepala SKAI / Head of Internal Audit (SKAI)

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1966. Mulai meniti karir di bidang perbankan dengan bergabung pada Bank Windu Kentjana sebagai Staff Internal Audit dan kemudian bergabung dengan Bank Prima Express selama 11 (sebelas) tahun. Mulai bergabung dengan Bank Index pada awal tahun 2004, sebagai Officer Audit Internal dan sampai saat ini menjabat sebagai Kepala SKAI. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Klabat Manado Jurusan Akuntansi.

Indonesian, born in Manado, 1966. Started his banking career in Bank Windu Kentjana as an Internal Audit Staff before joining Bank Prima Express for 11 years. Joined Bank Index in early 2004, as an Internal Audit Officer. Currently, holds the position Head of Internal Audit. Graduated from Klabat University Manado majoring in Accounting.

Jenny Liminto

Kepala Divisi Network Sales & Distribution / Network Sales & Distribution Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Lulus dari Fakultas Teknik, Universitas Indonesia pada tahun 1994. Karir perbankan dimulai dengan bergabung bersama PT. Bank Ekonomi Raharja (yang kemudian menjadi PT. Bank HSBC Indonesia) pada tahun 1995, dengan posisi terakhir sebagai SVP Network & Distribution Sales Management Head. Pada September 2017 bergabung dengan Bank Index, sebagai Kepala Divisi Product Proposition & Data Management.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. Graduated from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1994. Began a career in banking by joining PT. Bank Ekonomi Raharja (now PT. Bank HSBC Indonesia) in 1995, the last position being the SVP Network & Distribution Sales Management Head. Joined Bank Index in September 2017 as Product Proposition & Data Management Division Head.

Cipto

Kepala Divisi Network Portfolio Review-1 / Network Portofolio Review 1 Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang Jawa Barat tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan formal pada Politeknik Universitas Indonesia Program Studi Perbankan (D3) tahun 1992 dan S1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1998. Memulai karir di Perbankan sebagai Staff Administrasi Kredit di Bank Umum Nasional (BUN) pada tahun 1993, kemudian beberapa kali mengalami kepindahan kerja seperti menjadi Staff Administrasi & Pengawasan Kredit di Bank Indonesia Raya (BIRA), Kepala Bagian Analisis Kredit di Bank Jasa Arta, Pemimpin Cabang Pembantu di Bank Jasa Jakarta dan Bank Akita. Bergabung dengan Bank Index pada awal tahun 2008 sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Index Jatinegara, kemudian Februari 2010 menjabat sebagai Consumer & Micro Group Head, September 2011 sebagai Commercial Group Head dan sejak Desember 2012 menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis.

Indonesian, born in Subang, West Java in 1969. He completed his formal education in the Polytechnic of University of Indonesia, majoring in Banking Studies (D3) in 1992 and S1 at Jakarta School of Management, majoring in Financial Management Department in 1998. He began his career in banking as a Credit Administration Staff in Bank Umum Nasional (BUN) in 1993, then moved several times working as a Staff of Administration & Supervision of Credit in Bank Indonesia Raya (BIRA), Head of Credit Analyst in Bank Jasa Arta, Head of Branch Office of Bank Jasa Jakarta and Bank Akita. He joined Bank Index at the beginning of 2008 as the Head of Branch office of Jatinegara, then in February 2010 served as the Head of Consumer & Micro Group, in September 2011 as the Head of Commercial Group and since December 2012, he served as the Head of the Business Division.

Lydia Ernalemita

Kepala Divisi Network Portfolio Review-2 / Network Portofolio Review 2 Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1969. Lulus dari Universitas Parahyangan - Bandung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 1993. Memulai karir sebagai Management Trainee di Bank Modern, tahun 1993. Kemudian tahun 1997 bergabung dengan Bank Danamon dan mengikuti program Management Development Program sebagai Marketing dan Credit Quality Assurance. Pada tahun 2000 bergabung dengan Bank Ekonomi sebagai Kepala Bagian Analisa Kredit. Sejak tahun 2009, dimana Bank Ekonomi diakuisisi oleh HSBC s.d Oktober 2018 sebagai Credit Approver. Bergabung dengan Bank Index sejak November 2018 sebagai Head of Network Portfolio Review.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1969. Graduated from Catholic University of Parahyangan - Bandung, Faculty of Social Science and Political Science in 1993. She started her career as a Management Trainee in Bank Modern in 1993. Then in 1997 she joined Bank Danamon and attended Program Development Management as a Marketing and Credit Quality Assurance. In 2000 she joined Bank Ekonomi as Head of Credit Analysis Division. Since 2009, when Bank Ekonomi was acquired by HSBC until October 2018 as she served as Credit Approver. Joining Bank Index since November 2018 as Head of Network Portfolio Review.

Iwan Luther Papulung

Kepala Divisi Digital Channel Management/Digital Channel Management Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang tahun 1974. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin-Ujung Pandang, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada tahun 1996 dan gelar Magister Management dari Universitas Tarumanagara-Jakarta, Jurusan Management Pemasaran pada tahun 2007. Memulai karir perbankan di Lippo Bank (1997-2004) dengan Jabatan terakhir sebagai Cash Office Head. Kemudian sebagai Senior Manager pada Consumer & Premier Banking Head di Bank OCBC NISP (2005-2010). Selanjutnya berkarir di Rabobank International Indonesia (2010-2015) dengan posisi diantaranya sebagai Head of Branch, Core Banking Project Manager - Sales & Distribution Stream. Bergabung dengan Bank Index sejak April 2015 sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan saat ini sebagai Kepala Divisi Digital Channel Management.

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang in 1974. He obtained an Agricultural Engineer in Agriculture and Forestry Faculty from Hasanuddin University, Ujung Pandang in 1996 and Master in Management from Tarumanagara University, Jakarta in 2007. Started his banking career at Lippo Bank (1997-2004) with his last position as Cash Office Head. In 2005, he joined Bank OCBC NISP as Senior Manager at Consumer & Premier Banking Head. In 2010, he joined Rabobank International Indonesia with positions such as Head of Branch, Core Banking Project Manager - Sales & Distribution Stream. Joined the Bank Index on April 2015 as Head of the Business Development Division and currently as Head of the Digital Channel Management Division.

Panggih Wijoyono

Kepala Divisi Liabilities & Bank Alliance Product/
Liabilities & Bank Alliance Product Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1976. Lulus dari Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi. Memulai karir di Deutsche Bank Pension Fund tahun 1997, kemudian berkarir di berbagai perusahaan asuransi di Indonesia dalam kurun waktu 14 tahun, antara lain PT. Sequis Life, PT. Asuransi AIA Indonesia, PT. Asuransi Cigna, PT. Prudential Life Assurance, dan PT. Panin Dai-ichi Life. Pada tahun 2018 bergabung dengan Bank Index setelah sebelumnya berkarir di PT. Bank Victoria International, Tbk. sejak tahun 2013 sebagai Head of Product Development.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1976. Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy. She started her career in Deutsche Bank Pension Fund in 1997, then having career in various insurance companies in Indonesia during period of 14 years, one among the others were PT. Sequis Life, PT. Asuransi AIA Indonesia, PT. Asuransi Cigna, PT. Prudential Life Assurance, and PT. Panin Dai-ichi Life. In 2018 she joined Bank Index after having a career in PT. Bank Victoria International, Tbk. since 2013 as Head of Product Development.

Juliawaty Widjaya

Kepala Divisi Human Resources / Human Resources Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Lulus dari Universitas Indonesia, Fakultas Psikologi tahun 1987. Sebagai seorang psikolog memulai karir di bidang pendidikan sebagai guru BP dan konsultan Remaja. Karier perbankan dimulai pada tahun 1990 dengan bergabung di Bank Central Asia (BCA) Tbk sebagai kepala Rekrutmen. Perjalanan karir di BCA cukup panjang dan menjalani berbagai peran dan fungsi, antara lain sebagai Kepala Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Wilayah X, kemudian menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Pembantu di KCP Bandengan Utara dan KCP Glodok – Jakarta. Setelah itu menjabat sebagai HR Business Partner dan terakhir adalah sebagai Kepala Biro Rekrutmen BCA Tbk. Pada tahun 2018, mulai bergabung dengan Bank Index sebagai sebagai HR Division head.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963. Graduated from University of Indonesia, majoring in Psychology in 1987. As a psychologist, she started her career as a guidance counseling teacher and a teenager consultant. Her banking career began in 1990 by joining Bank of Central Asia (BCA) Tbk as Head of Recruitment Department. Her career journey in BCA was quite long and she carried out various roles and functions, one among the others as Head of Human Resource Development in Bandengan Utara Sub-branch Office and in Glodok Sub-branch Office – Jakarta. After that she assumed position as HR Business Partner and lastly as Recruitment Bureau Chief for BCA Tbk. In 2018, she began joining Bank Index as HR Division Head.

Henry

Kepala Divisi Information Technology / Information Technology Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Lulus dari Universitas Krisnadwipayana - Jakarta, Fakultas Ekonomi. Karir pertama bergabung dengan Bank Windu Kentjana (China Construction Bank Indonesia-sekarang) pada tahun 1989 sebagai Marketing kemudian berpindah ke bagian Back Office. Kemudian bergabung dengan Bank Huga pada tahun 1992 di bagian Operations, dengan bergabungnya Bank Huga dengan Rabobank Indonesia maka di Rabobank Indonesia kemudian berlanjut ke bagian IT yaitu sebagai Head of IT System & Development, Head of IT - Core Banking, Head of Operations Development Support dan terakhir sebagai Head of Operations Quality & Control. Mulai Oktober 2018 bergabung dengan Bank Index Selindo sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. Graduated from Krisnadwipayana University – Jakarta, Faculty of Economy. As his first career he joined Bank Windu Kentjana (China Construction Bank of Indonesia – now) in 1989 as Marketing staff and then transferred to Back Office division. Then He joined Huga Bank in 1992 in Operations Division, as Huga Bank and Rabobank Indonesia merged, he continued his career in Rabobank Indonesia in Information Technology Division as Head of IT System & Development, Head of IT – Core Banking, Head of Operations Development Support and lastly as Head of Operations Quality & Control. Since October 2018 he joined Bank Index Selindo until now.

Produk dan Jasa

Products and Services



Produk Simpanan

Giro Index

Rekening koran untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang dapat membantu kelancaran usaha serta memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan.

Giro Plus

Produk rekening koran yang dirancang khusus untuk nasabah premium yang dapat mendukung kelancaran transaksi bisnis, serta memberikan keuntungan yang optimal.

Funding Products

Giro Index

Demand deposit (current account) for individual and corporate customers.

Giro Plus

Demand deposit (current account) designed specifically for premium customers.

Tabungan Index

Merupakan produk tabungan yang dapat mengoptimalkan dana simpanan, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk bertransaksi.

Tabungan Index

Savings account that offers attractive rates and transaction flexibility.

Tabungan Multiplus

Merupakan produk tabungan yang memberikan berbagai macam keuntungan dan penawaran menarik, berikut point reward yang dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan hadiah-hadiah sesuai dengan keinginan nasabah.

Tabungan Multiplus

Savings account that offers many advantages, including instant prize and point rewards that can be redeemed with interesting gifts.

Tabungan Index Junior

Merupakan produk tabungan yang dirancang khusus bagi anak dan remaja yang ingin belajar menabung dan mengatur keuangannya sendiri sejak dini.

Tabungan Index Junior

Savings account designed specifically for children and teenagers who want to learn to save and manage their own finances early on.

TabunganKu

Merupakan tabungan perorangan, yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia atas prakasa Bank Indonesia.

TabunganKu

TabunganKu is a personal savings account, this product was introduced by all the banks in Indonesia as instructed by Bank Indonesia.

Rekening Indollar

Merupakan produk simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Rekening Indollar

Bank account in foreign currency where the withdrawal can be done at any time.

Deposito Index

Produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi maksimal.

Deposito Index

Time deposit that offers maximum rate of return on your investment.

Produk Pembiayaan

Credit Facilities

A. Kredit Komersial

Commercial Loan

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Fasilitas kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya dan pengembaliannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan. Penarikan pinjaman dilakukan dengan menggunakan instrumen cek, bilyet giro atau berdasarkan instruksi tertulis dari debitur.

Current Loan (Line of Credit)

Short term revolving working capital loan where withdrawals and payments can be done anytime as needed using cheque or bilyet giro.

Demand Loan

Fasilitas kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank.

Demand Loan

Short term revolving working capital loan where withdrawals can only be done with prior confirmation to the bank.

Fixed Loan

Fasilitas kredit modal kerja non-revolving jangka pendek bagi debitur yang menghendaki pinjaman dengan jumlah dan biaya yang pasti untuk periode yang sudah ditentukan.

Fixed Loan

Short term non-revolving working capital loan designed for those who want to have fixed amount of interest payments for a certain period.

Term Loan

Fasilitas kredit non-revolving untuk keperluan investasi jangka menengah atau jangka panjang yang pengembaliannya dapat dicicil/diangsur sesuai dengan kemampuan keuangan debitur.

Term Loan

Non-revolving installment loan for business investment needs.

B. Kredit Konsumsi

Consumer Loan

Kredit Pemilikan Rumah / Apartemen

Fasilitas kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian rumah, dan apartemen. Penarikan dilakukan sekaligus dan pembayaran diangsur bulanan dengan sistem angsuran (anuitas).

Housing Loan

A loan for the purpose of purchasing houses or apartments.

Kredit Pemilikan Mobil

Fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian mobil dengan suku bunga menarik yang diproses dengan cepat dan mudah.

Auto Loan

A loan for the purpose of purchasing cars.

Kredit Multiguna

Kredit yang diberikan untuk membiayai berbagai kebutuhan debitur dengan pengembalian yang dapat dicicil dalam jangka waktu tertentu.

Multifunction Loan

A loan for the purpose of financing any kinds of customer needs.

C. Kredit Back to Back

Back to Back Loan

Kredit Back to Back

Fasilitas kredit dengan jaminan deposito atau tabungan di Bank Index.

Back to Back Loan

A loan backed by cash collateral deposited in Bank Index.

D. Bank Garansi

Bank Guarantee

Bank Index menyediakan berbagai jenis bank garansi demi melancarkan kegiatan usaha debitur, seperti:

Bank Index offers several kinds of bank guarantee for business needs:

Bid (Tender) Bond

Garansi yang diterbitkan bank untuk mengikuti tender/lelang pengadaan atau pengerjaan suatu proyek.

Bid (Tender) Bond

A guarantee issued to fulfill tender requirements of a project.

Performance Bond

Garansi yang diterbitkan bank untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan/proyek.

Performance Bond

A guarantee issued to ensure the performance of an obligation.

Advance Payment Bond

Garansi yang diterbitkan bank untuk menjamin uang muka yang diterima pihak terjamin sebagai jaminan atas pengembalian uang muka tersebut apabila pihak terjamin menyimpang dari syarat-syarat yang telah ditentukan.

Advance Payment Bond

A guarantee issued to ensure the completion of a work or obligation after receiving advance payment for it from a project owner.

E. Pembiayaan Bersama

Financing Cooperation

Pembiayaan Bersama

Kerjasama pembiayaan dengan skema joint financing, channeling atau asset purchase antara Bank Index dengan Mitra, yang umumnya perusahaan multifinance atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Financing Cooperation

A financing cooperation with partners such as Finance Companies and Rural Banks (BPR) where it is done with a joint financing, channeling, or asset purchase scheme.

F. Letter of Credit

Letter of Credit (LC)

Letter of Credit

Fasilitas pembukaan LC yang digunakan untuk mendukung kelancaran pembelian bahan baku produksi maupun barang investasi dari luar negeri.

Letter of Credit (LC)

LC is a credit facility used to provide ease of purchase transactions of raw materials or business goods from abroad.

G. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Local Letter of Credit (SKBDN)

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Fasilitas pembukaan LC yang digunakan untuk mendukung kelancaran pembelian barang lokal dari dalam negeri.

Local Letter of Credit (SKBDN)

A letter of credit used for domestic business transaction needs.

H. Trust Receipt

Trust Receipt

Trust Receipt

Kredit modal kerja jangka pendek yang khusus diberikan untuk membiayai pembelian barang impor.

Trust Receipt

Short-term working capital loan provided specifically to finance the purchase of imported goods.

I. Kredit Ekspor

Export Loans

Kredit Ekspor

Kredit modal kerja yang khusus diberikan untuk pembiayaan produksi sebelum ekspor (pra ekspor).

Export Loans

Working capital loans provided to exporters to finance their production activities of goods destined for export (pre-export).

Negosiasi / Diskonto Wesel Ekspor

Negosiasi / Diskonto Wesel Ekspor

Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan setelah pengapalan barang ekspor (post export financing) untuk mendukung modal kerja nasabah.

Negotiation / Post-export Financing

Negotiation / Post-export Financing

Credit facilities granted to customers to finance exported and shipped goods (post export financing) to support their working capital.

Jasa & Layanan

Services

A. Transfer Rupiah

Rupiah Transfer

Transfer Rupiah

Fasilitas kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya dan pengembaliannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan. Penarikan pinjaman dilakukan dengan menggunakan instrumen cek, bilyet giro atau berdasarkan instruksi tertulis dari debitur.

Rupiah Transfer

Transfer of funds between accounts within Bank Index or from Bank Index to an account in other banks.

B. Foreign Exchange Remittance

Foreign Exchange Remittance

Foreign Exchange Remittance

Layanan pengiriman atau penerimaan dana dalam mata uang asing.

Foreign Exchange Remittance

Transfer or receipt of funds in foreign currency.

C. Safe Deposit Box (SDB)

Safe Deposit Box (SDB)

Safe Deposit Box (SDB)

Layanan fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

Safe Deposit Box (SDB)

Safe deposit box rental to keep valuable items which are available for individual as well as corporate customers, and provided in various sizes.

D. ATM Index

ATM Index

ATM Index

Layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM Index) menyediakan fungsi transaksi perbankan dengan cara yang mudah dan nyaman di terminal ATM Index. Bank Index juga bekerja sama dengan jaringan ATM Bersama yang memiliki lebih dari 50.000 terminal ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

ATM Index

Automated Teller Machines to provide ease of doing banking transactions. Bank Index is also a member of ATM Bersama, a shared ATM network that has over 50,000 ATMs throughout Indonesia.

E. Bill Payment

Bill Payment

Layanan ini akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank Index untuk melakukan pembayaran tagihan PLN, Telpon, Kartu Kredit, Pajak, dan lain-lain, melalui Counter Teller, ATM atau EDC.

Bill Payment

Bill Payment

This service enables customers to pay their bills or make other types of payments such as PLN bills, Telephone bills, Credit Cards, Tax payments and others, which can be accessed through Tellers, ATM and EDC.

F. Collections

Collections

Jasa layanan penagihan warkat baik rupiah maupun dalam mata uang asing.

Collections

Collections

Draft collection services in both rupiah and foreign currencies.

G. Bank Notes

Bank Notes

Layanan jual beli dalam berbagai mata uang kertas asing

Bank Notes

Bank Notes

Sale and purchase of foreign currency bank notes



Jaringan Kantor

Offices

Kantor Pusat / Head Offices

Plaza Bank Index Lantai 8,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 57 - Jakarta Pusat 10350
Telp. (021) 392 2328 (Hunting) - Fax. (021) 392 2246

Kantor Pusat Operasional / Head Office - Operation

Plaza Bank Index Lantai 1,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 57 - Jakarta Pusat 10350
Telp. (021) 392 2328 (Hunting) - Fax. (021) 392 2246

Jakarta

- Jl. Asemka No. 18 - 19 - Jakarta Barat
Telp. (021) 260 0477, 260 0478, 260 0491
Fax. (021) 260 0495
- Komp. Daan Mogot Blok LB-5 Kav. No. 36
Kalideres - Jakarta Barat
Telp. (021) 5436 0367, 5436 0368
Fax. (021) 5437 4319
- Jl. Pluit Kencana Blok D No. 112 - 114 - Jakarta Utara
Telp. (021) 662 9975, 662 9745, 662 7148
Fax. 662 7201
- Jl. Batu Tulis Raya No. 57 B - Jakarta Pusat
Telp. (021) 351 9705, 351 9706 - Fax. (021) 384 7067
- Jl. Cideng Timur No. 11 C - Jakarta Pusat
Telp. (021) 632 0445, 632 0583, 632 0584, 632 0585
Fax. 632 0449
- Jl. Raya Kebayoran Lama No. 557 A - Jakarta Selatan
Telp. (021) 739 4311, 739 5633, 720 7703
Fax. 739 5960
- Jl. Duri Kosambi Raya No. 72 H - Jakarta Barat
Telp. (021) 544 7653, 545 3373, 5436 5797, 5436 5798
Fax. 544 7654
- Jl. Pasar Timur No. 27 Pasar Jatinegara - Jakarta Timur
Telp. (021) 280 0405, 280 0406
Fax. 819 7562
- Jl. P. Tubagus Angke Komp. Perum Taman Dutamas
Blok D.8 No. 22 - Jakarta Barat
Telp. (021) 5697 0182, 564 6092, 564 6105
Fax. 564 6102
- Komp. Harco Mangga Dua Blok E. No. 34,
Jl. Mangga Dua Raya - Jakarta Pusat
Telp. (021) 623 04270, 623 04271, 623 04273
Fax. 623 04251
- Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC. 6 No.28
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp. (021) 451 3558, 450 7644 (Hunting)
Fax. 451 4406
- Jl. Perniagaan Timur No. 34 - Jakarta Barat
Telp. (021) 690 2715, 691 2312, 691 2451
Fax. 691 2386
- Jl. Jembatan Dua Blok A No. 1 - 2
(Komp. Harmoni Mas) - Jakarta Barat
Telp. (021) 661 7925, 661 7923 - Fax. (021) 661 7922
- Jl. Tanjung Duren Raya No. 104 - Jakarta Barat
Telp. (021) 565 8186, (021) 5698 1145
Fax. (021) 5698 1141
- Jl. Panglima Polim Raya 127 - A7
Blok P1 No. 2 - Jakarta Selatan
Telp. (021) 722 7812, 724 3900
Fax. (021) 726 8413
- Jl. Agung Utara Raya Blok A 36 No. 25
Sunter - Jakarta Utara
Telp. (021) 6583 5161, 6583 5163, 6583 5165
Fax. (021) 6583 5132
- Jl. Pesanggrahan No. 35 C, Meruya, Kembangan -
Jakarta Barat
Telp. (021) 5890 5843, 5890 8488
Fax. (021) 585 3703
- Gedung Menara Thamrin Lt. Dasar
Jl. MH. Thamrin Kav. 3 - Jakarta Pusat
Telp. (021) 3983 0475, 3983 0477
Fax. (021) 3983 0098

- Jl. Muara Karang Raya No. 197
Blok A7 Utara Kav. No. 2 - Jakarta Utara
Telp. (021) 6667 7648, 6667 7669, 6667 7670, 6667 7671
Fax. 667 9425
- Jl. Rs. Fatmawati, Pertokoan Duta Mas Fatmawati,
Blok. H1 No. 12 ITC Fatmawati - Jakarta Selatan
Telp. (021) 724 2157
Fax. 724 2154

Bekasi

Jl. Ir. H. Juanda No. 98 G - Bekasi Timur
Telp. (021) 881 4672, 881 4565
Fax. (021) 881 4705

Tangerang

- Jl. Merdeka Raya No. 19 A - Tangerang
Telp. (021) 5576 0117, 5576 1207, 552 6506
Fax. 552 4641
- Perum Taman Villa Bandara Blok B.1 No. 68 - 69
Dadap - Tangerang
Telp. (021) 5595 0379, 5595 4411
Fax. 5595 7158
- Jl. Raya Serang Komp. Pertokoan Cimone Mas
Blok B No. 6 - Tangerang
Telp. (021) 552 0073
Fax. (021) 553 7841
- Komplek Poris Garden Blok A2 No. 2A
Poris Indah - Tangerang
Telp. (021) 5570 0645, 5570 0646, 5570 0647
Fax. (021) 5570 0759
- Jl. Raya Kampung Melayu No. 3A, Teluk Naga -
Tangerang
Telp. (021) 5423 0143
Fax. 5423 0144
- Jl. Boulevard Gading Serpong, BA - 02/53
Ruko Gading Serpong - Tangerang Selatan
Telp. (021) 5421 3667, 5421 3668
Fax. (021) 5421 3690

Bogor

Jl. Surya Kencana No. 199 - Bogor
Telp. (0251) 835 8883, 835 8815
Fax. (0251) 831 3105

Bandung

- Jl. Gatot Subroto No. 19 - Bandung
Telp. (022) 8428 1043
Fax. (022) 8428 1047
- Taman Kopo Indah 2, Ruko 1B No. 28 - Bandung
Telp. (021) 5441 0981, 5441 0982, 5441 0983
Fax. 5441 0984

Batam

Jl. Raja Ali Haji, Komplek Tanjung Pantun
Blok R No. 4 - Batam
Telp. (0778) 455 074, 455 076, 455 077
Fax. (0778) 459 169

Denpasar

Jl. M.H. Thamrin Kav. 41A Denpasar - Bali
Telp. (0361) 424 888 - Fax. (0361) 412 770

Solo

Jl. Gatot Subroto No. 31 - Solo
Telp. (0271) 635 000, 638 882, 668 932 - Fax. (0271)
668 922

Surabaya

- Jl. Diponegoro No. 48 - Surabaya
Telp. (031) 568 2865, 561 4038
Fax. (031) 568 8135
- Jl. Kembang Jepun No. 63 - Surabaya
Telp. (031) 355 7786, 355 9038, 355 7398
Fax. (031) 355 7787
- Jl. Klampis Jaya No. 37, Ruko Milenia - Surabaya
Telp. (031) 5825 8971, 5825 8972, 5825 8973
Fax. 5825 8975

Lampung

- Jl. Kartini No. 81/89 Tanjung Karang - Bandar Lampung
Telp. (0721) 266 111
Fax (0721) 261 682
- Jl. Ikan Hiu No. 59 - 61, Teluk Betung - Bandar Lampung
Telp. (0721) 470 318, 488 111
Fax. (0721) 473 895

Palembang

- Jl. Jendral Sudirman No. 2263 – 2264 - Palembang
Telp. (0711) 359 459, 358 487
Fax. (0711) 371 612
- Jl. Masjid Lama No. 138, 17 ilir - Palembang
Telp. (0711) 573 0633, 573 2243
Fax. 573 2145

Cirebon

Jl. Pekiringan No. 83 - Cirebon
Telp. (0231) 880 0518, 880 3917, 880 4409, 880 4216
Fax. (0231) 203 459

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 10 A, Petisah Tengah - Medan Barat
Telp. (061) 888 120 58, 888 126 52, 888 128 55,
888 129 88, 888 129 10
Fax. (061) 452 5006

Manado

Komplek Megamas Blok 1C1 No.11
(Ruko Mega Surya I/C/11), Wenang Selatan - Manado
Telp. (0431) 719 2899, 719 2488, 719 2727, 719 1559,
719 1991
Fax. (0711) 573 2145

Makassar

Jl. Sulawesi No. 90 F, Pattunuang, Wajo – Makassar
Telp. (0411) 800 2595, 800 1253, 894 0049, 894 3255,
800 1333
Fax. (0411) 894 3838

Kantor Kas / Cash Offices

- Pasar Regional Tanah Abang Blok A Lantai B1 LOS FKS
No. 082 - Jakarta Pusat
Telp. (021) 2357 0905, 2357 0906
Fax. (021) 2357 0904
- ITC Cempaka Mas Lt. 3 Blok D No. 232 – 234
Jakarta Pusat
Telp. (021) 4288 7344, 4288 7346
Fax. 4288 4940
- Sekolah Mutiara Bangsa II
Jl. Husein Sastra Negara No. 29 B - Tangerang
Telp. 0821 1416 9550
- Jl. Menceng Raya No. 11 - 12, Tegal Alur
Kalideres - Jakarta Barat
Telp. (021) 555 7289
- Jl. Yos Sudarso No. 14, Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 890 1269, 890 1270, 890 1276
Fax. 890 1259
- Pusat Pertokoan Ps. Pagi Mangga Dua Lt. 3 Blok B
No. BC 023, Jl. Mangga Dua Raya – Jakarta Utara
Telp. (021) 612 5932, 612 5967 - Fax. 612 3534
- Ruko Citra Raya Blok D1 No. 15, Cikupa - Tangerang
Telp. (021) 596 2236, 596 0001, 596 0012
Fax. 5940 0804
- Ruko Taman Galaxy Blok A. No. 12, Jakasetia - Bekasi
Telp. (021) 8273 7412, 8273 7553, 8273 7706
Fax. 8203 126



Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Responsibility for Financial Reporting

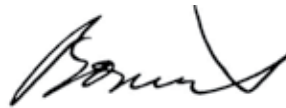
Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan menyetujui isi dari buku Laporan Tahunan Bank Index 2018, berikut laporan keuangan Bank Index 2018.

The undersigned below have read and approved the contents of Bank Index Annual Report for the year 2018, including its financial statements.

Jakarta, Desember 2018
Bank Index

Jakarta, December 2018
Bank Index

Dewan Komisaris Board of Commissioners,



Bosur Simatupang
Presiden Komisaris
President Commissioner



Joko Setiawan
Komisaris
Commissioner



Arief Effendie
Komisaris
Commissioner



Lenggono Sulistianto Hadi
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors,



Gimin Sumalim
Presiden Direktur
President Director



Jusuf Lukito
Direktur
Director



Ationo Teguh Basuki
Direktur Kepatuhan
Director Compliance



Tjipto Santoso
Direktur
Director



Daniel Satyawana
Direktur
Director

PT BANK INDEX SELINDO

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT BANK INDEX SELINDO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

PT Bank Index Selindo/
PT Bank Index Selindo

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Gimin Sumalim	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza Bank Index Lt. 8, Jakarta	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Sunter Kirana VII, Blok A G/9, Jakarta	:	Residential address
Telepon	:	021 - 392 2328	:	Telephone
Jabatan	:	President Director	:	Title
Nama	:	Tjipto Santoso	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza Bank Index Lt. 8, Jakarta	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Jelambar Jaya Raya No. 15 A, Jakarta	:	Residential address
Telepon	:	021 - 392 2328	:	Telephone
Jabatan	:	Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Index Selindo; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Index Selindo;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Index Selindo telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Index Selindo have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Index Selindo telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. <i>All information in the financial statements of PT Bank Index Selindo have been disclosed on a complete and truthful manner;</i> |
| 4. Laporan keuangan PT Bank Index Selindo tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | 4. <i>The financial statements of PT Bank Index Selindo do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Index Selindo. | 5. <i>We are responsible for internal control system of PT Bank Index Selindo.</i> |

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Maret 2019/
Jakarta, 22 March 2019



Gimin Sumalim
President Director

Tjipto Santoso
Director

PT. BANK INDEX SELINDO

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
A S E T				A S S E T S
Kas	4	74.297.436.643	52.582.432.915	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	432.377.350.745	383.966.542.555	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	39.788.419.344	187.123.089.382	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	284.000.000.000	360.205.479.452	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	8	572.052.507.371	820.799.721.905	Held to maturity securities
Efek-efek tersedia untuk diperdagangkan	8	1.021.337.785	-	Trading securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	281.002.007.299	32.185.565.293	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.910.658.061 pada tahun 2018 Rp 42.093.367.695 pada tahun 2017	10			Loans less for impairment losses Rp 46,910,658,061 in 2018 Rp 42,093,367,695 in 2017
Pihak berelasi		853.095.538.760	745.998.410.707	Related parties
Pihak ketiga		5.463.838.270.290	4.300.643.987.686	Third parties
Tagihan akseptasi		3.693.237.703	11.422.936.181	Acceptances receivables
Aset tetap - bersih	11	80.362.883.535	76.109.904.711	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	8.715.784.191	8.225.449.766	Deferred tax assets
Aset lain lain	12	236.058.848.368	233.921.379.021	Other assets
JUMLAH ASET		8.330.303.622.034	7.213.184.899.574	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	13	30.333.745.773	25.381.542.327	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	14	1.714.294.940.483	1.506.361.620.862	Related parties
Pihak ketiga		4.995.778.699.316	4.071.201.567.480	Third parties
Simpanan dari bank lain	15	56.197.329.147	169.136.402.620	Deposits from other banks
Utang pajak	16a	17.451.216.667	9.898.270.268	Taxes payables
Liabilitas akseptasi		3.721.141.400	11.430.237.723	Acceptances payables
Liabilitas imbalan pascakerja	18	28.834.615.195	27.569.014.512	Post employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	17	33.335.730.644	33.929.280.138	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.879.947.418.624	5.854.907.935.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - IDR 100 par value per share
Modal dasar - 900.000.000.000 saham				Authorized - 900,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
3.007.415.187 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	19	300.741.518.700	300.741.518.700	3,007,415,187 shares as of 31 December 2018 and 2017
Tambahan modal disetor		360.255.798.223	360.255.798.223	Additional paid in capital
Saldo laba		797.924.442.913	707.431.769.391	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(8.565.556.426)	(10.152.122.670)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS		1.450.356.203.410	1.358.276.963.644	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.330.303.622.034	721.318.489.899.574	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2019/ 22 March 2019

Gimin Sumalim
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PER 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA OPERASIONAL				INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	20	711.228.383.454	673.329.938.511	Interest income
Beban bunga	21	(356.288.768.075)	(315.489.623.950)	interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		354.939.615.379	357.840.314.561	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	22	11.510.019.602	9.180.757.624	Fee and commission income
Pendapatan operasional lainnya	23	1.186.103.556	710.586.983	Other operational income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		12.696.123.158	9.891.344.607	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	24	(15.029.303.587)	(34.435.743.980)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	25	(89.837.777.698)	(79.483.571.505)	General and administrative expenses
Beban personalia	26	(143.647.997.998)	(131.073.756.152)	Personnel expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(233.485.775.696)	(210.557.327.657)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL - BERSIH		119.120.659.254	122.738.587.531	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan lain-lain	27	3.009.922.064	2.619.385.530	Other income
Beban lain-lain	28	(1.125.940.653)	(1.543.812.200)	Other expenses
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		1.883.981.411	1.075.573.330	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		121.004.640.665	123.814.160.861	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16c			INCOME TAX EXPENSES
Kini		(31.543.281.250)	(39.246.994.250)	Current
Tangguhan		1.031.314.107	507.114.315	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(30.511.967.143)	(38.739.879.935)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		90.492.673.522	85.074.280.926	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti		2.115.421.659	(5.151.913.515)	<i>Remeasurements of defined benefit pension schemes</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(528.855.415)	1.287.978.379	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.586.566.244	(3.863.935.136)	<i>Other comprehensive expense for the year, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		92.079.239.766	81.210.345.790	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2019/ 22 March 2019

Gimin Sumalim
Presiden Direktur / President Director

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba / Retained earnings	Beban komprehensif lainnya / Other comprehensive Income	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	19	300.741.518.700	360.255.798.223	622.357.488.465	(6.661.777.099)	1.276.693.028.289	Balance as of 1 January 2017
Penyesuaian reklasifikasi, neto setelah pajak penghasilan		-	-	-	373.589.565	373.589.565	Recycling adjustment, nett after tax
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	85.074.280.926	(3.863.935.136)	81.210.345.790	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		<u>300.741.518.700</u>	<u>360.255.798.223</u>	<u>707.431.769.391</u>	<u>(10.152.122.670)</u>	<u>1.358.276.963.644</u>	Balance as of 31 December 2017
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	90.492.673.522	1.586.566.244	92.079.239.766	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		<u>300.741.518.700</u>	<u>360.255.798.223</u>	<u>797.924.442.913</u>	<u>(8.565.556.426)</u>	<u>1.450.356.203.410</u>	Balance as of 31 December 2018

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	722.738.403.056	687.393.896.559	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga kepada nasabah	(356.288.768.075)	(315.988.001.869)	Interest paid to customers
Pendapatan operasional lainnya	3.523.601.213	1.331.176.027	Other operating income
Beban operasional lainnya	(84.619.471.837)	(84.760.320.097)	Other operating expense
Pembayaran kepada karyawan	(142.382.397.315)	(133.285.105.769)	Payment to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(23.449.355.171)	(39.246.994.250)	Payment of income taxes
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	119.522.011.871	115.444.650.601	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Kredit yang diberikan	(1.275.108.701.024)	(253.380.765.050)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(248.816.442.005)	85.733.023.885	Securities purchased under resale agreement
Tagihan akseptasi	7.729.698.478	(9.780.149.632)	Acceptance receivables
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Giro	143.852.615.125	(346.666.191.330)	Current accounts
Tabungan	103.729.699.297	67.387.756.950	Savings deposits
Deposito berjangka	764.882.399.870	75.100.715.620	Time deposits
Deposito on call	7.106.663.692	35.000.000.000	On call deposits
Call money	-	140.000.000.000	Call money
Liabilitas akseptasi	(7.709.096.323)	9.779.784.648	Acceptance payable
Kas bersih yang untuk Aktivitas Operasi	(384.811.151.019)	(81.381.174.308)	Net Cash for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (penurunan) investasi pada efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	245.747.214.535	(39.706.046.263)	Additional (decrease) of investment in held to maturity securities
Penambahan (penurunan) investasi pada efek-efek Penjualan aset tetap	(1.021.337.785)	22.750.102.000	Additional (decrease) of investment in securities Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	2.242.410.232	746.309.486	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tetap	(15.571.473.535)	(15.086.313.466)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang dari (untuk) Aktivitas Investasi	231.396.813.447	(31.295.948.243)	Net cash Used in Investing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(153.414.337.572)	(112.677.122.551)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	983.877.544.304	1.096.554.666.855	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	830.463.206.732	983.877.544.304	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			Details of cash and cash equivalents are as follows:
Kas	74.297.436.643	52.582.432.915	Cash
Giro pada Bank Indonesia	432.377.350.745	383.966.542.555	Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.788.419.344	187.123.089.382	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	284.000.000.000	360.205.479.452	Placements with other banks and Bank Indonesia
Jumlah	830.463.206.732	983.877.544.304	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

PT. Bank Index Selindo (“Bank”) berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan akta No. 524 tanggal 30 Juli 1992, yang dibuat oleh Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Anggaran dasar Bank telah diubah dengan akta No. 81 tanggal 11 Agustus 1992 yang dibuat oleh notaris yang sama, tentang perubahan maksud dan tujuan Bank dan perubahan susunan pengurus. Perubahan ini telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-8127HT.01.01. Tahun 1992 tanggal 28 September 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 1992 Tambahan No. 6183/1992.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, pada tanggal 24 Januari 2018 dan 6 September 2018, dengan akta No. 101 dan akta No. 19 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0042939 tanggal 29 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0240200 tanggal 6 September 2018.

Bank telah mendapat ijin usaha sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 709/KMK. 017/1993 tertanggal 7 Juli 1993. Mulai tanggal 7 Juli 1993 Bank telah mulai menjalankan operasinya sebagai Bank Umum.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang jasa perbankan.

Bank memperoleh persetujuan menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/12/KEP.DpG/2009 pada tanggal 15 Oktober 2009.

Susunan dewan komisaris dan direksi Bank padatahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris Independen	Bosur Simatupang
Komisaris Independen	Joko Setiawan
Komisaris Independen	Lenggono Sulistianto Hadi
Komisaris Independen	H. Arief Effendie
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Gimin Sumalim
Direktur	Jusuf Lukito
Direktur Kepatuhan	Ationo Teguh Basuki
Direktur	Daniel Satyawan
Direktur	Tjipto Santoso
Direktur	-

1. GENERAL

PT Bank Index Selindo (the “Bank”) domiciled in Jakarta Pusat, was established by deed No. 524 dated 30 July 1992 of Notary Misahardi Wilamarta, SH. The Articles of Association have been amended by deed No. 181 dated 11 August 1992 made by same notary, concerning the change of objectives of Bank and changes in board composition. These amendment have been approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 28 September 1992 No.C2-8127 HT.01.01.Tahun 1992 and have been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 1992 Supplement No. 6183/1992.

Articles of association have been amended several times, dated 24 January 2018 and 6 September 2018, by deed No. 101 and No. 19 made by Hannywati Gunawan, S.H., regarding to the change of Director and commissioner, which have been received and recorded in Ministry of Laws and Human Rights’s Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0042939 and No. AHU-AH.01.03-0240200 dated 6 September 2018.

The Bank has been granted permission to operate as a commercial bank in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 709/KMK. 017/1993 dated 7 July 1993. Hence, starting 7 July 1993 the Bank has operated as Commercial Bank.

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Bank, the scope of its activities is to engage in banking services.

Bank was granted a license to act as a Foreign Exchange Bank based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/12/KEP.DpG/2009 dated 15 October 2009.

Composition of the Bank’s boards of commissioners and directors in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Bosur Simatupang	Bosur Simatupang	Independent President
	Joko Setiawan	Joko Setiawan	Commissioner
	H. Arief Effendie	H. Arief Effendie	Independent Commissioner
	-	-	Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Gimin Sumalim	Gimin Sumalim	President Director
	Jusuf Lukito	Jusuf Lukito	Director
	Andreas Danny Soesanto	Andreas Danny Soesanto	Compliance Director
	Ationo Teguh Basuki	Ationo Teguh Basuki	Director
	Daniel Satyawan	Daniel Satyawan	Director
	Tjipto Santoso	Tjipto Santoso	Director

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

Persetujuan pengangkatan Direktur Kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan tertuang dalam surat No. KEP28/PB.1/2018 tertanggal 9 Agustus 2018 dan persetujuan pengangkatan Komisaris Independen oleh Otoritas Jasa Keuangan tertuang dalam surat No. KEP26/PB.1/2017 tertanggal 21 Desember 2017.

Jumlah remunerasi yang diberikan untuk Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 12.540.968.561 dan Rp 10.977.731.000.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 746 dan 724 orang (tidak diaudit).

Kantor Pusat Bank beralamat di Plaza Bank Index (d/h Plaza Permata), Lantai 8, Jalan MH. Thamrin Kavling 57, Jakarta 10350.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kantor pusat	1	1	Head office
Kantor cabang	17	11	Branches
Kantor cabang pembantu	29	26	Sub-branches
Kantor kas	8	17	Cash office
	<u>55</u>	<u>55</u>	

1. **GENERAL** (Continued)

The approval for the appointment of Compliance Director by Financial Services Authority stated in letter No. KEP28/PB.1/2018 dated 9 August 2018 and approval for the appointment of Independent Commissioner by Financial Services Authority stated in letter No. KEP26/PB.1/2017 dated 21 December 2017.

Total remuneration given to Commissioners and Directors in 2018 and 2017, amounting to Rp 12,540,968,561 and Rp 10,977,731,000, respectively.

Number of employees of the Bank as of 31 December 2018 and 2017 were 746 and 724 people (unaudited), respectively.

The Bank's Head Office is located at Plaza Bank Index (formerly Plaza Permata), 8th Floor, Jalan MH. Thamrin Kavling 57, Jakarta 10350.

As of 31 December 2018 and 2017 the total number of offices in Indonesia is as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of financial statements preparation and statement of compliance**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), the Accounting Guidelines for Banking Industry ("PAPI") 2008.

Accounting policies have been applied consistently to the financial statements for the years ended 31 December 2018 and 2017, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan dan pernyataan kepatuhan
(Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Penerapan pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi standar akuntansi
keuangan baru dan revisi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of financial statements preparation and
statement of compliance (Continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (Rp) which also represent the Bank's functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flows are prepared using modified the direct method, with classification of cash flows into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

b. Adoption of new and revised statements of
financial accounting standards and
interpretation of financial accounting
standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK 24 "Employee Benefits"
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi (Lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd"

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Adoption of new and revised statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (Continued)

Implementation of these standards did not result in a change in accounting policy and the Bank had no impact on amounts reported in the current period or the previous year.

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"
- PSAK 111, "Wa'd Accounting"

c. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

- a) A person or a close member of that person's family is related to Bank:
- i. has control or joint control over Bank;
 - ii. has significant influence over Bank; or;
 - iii. is a member of the key management personnel of Bank;

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties
(Continued)

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010),
"Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi",
suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank
jika: (Lanjutan)

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010),
"Related Parties Disclosure", a party is
considered a related party to the Bank if:
(Continued)

b) Suatu Bank berelasi dengan Bank jika
memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to Bank if any of the
following conditions applies:

- i. Bank dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Bank induk, Bank anak dan Bank anak berikutnya saling berelasi dengan Bank lainnya).
- ii. Satu Bank adalah Bank asosiasi atau ventura bersama dari Bank lain (atau Bank asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Bank lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua Bank tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu Bank adalah ventura bersama dari Bank ketiga dan Bank yang lain adalah Bank asosiasi dari Bank ketiga.
- v. Bank tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau Bank yang terkait dengan Bank.
- vi. Bank yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas Bank atau merupakan personil manajemen kunci Bank (atau Bank induk dari Bank).

- i. the entity and Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The transactions to related parties are made based on agreed terms, where as such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.380
1 Dolar Australia (AUD)	10.162
1 Dolar Singapura (SGD)	10.554
1 Euro (EUR)	16.440
1 Yen Jepang (JPY)	130
1 Yuan Cina (CNY)	2.090
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.836

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from Reuters at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation for period ended 31 December 2018 and 2017:

	<u>2017</u>	
	13.568	1 United States Dollar (USD)
	10.594	1 Australian Dollar (AUD)
	10.155	1 Singapore Dollar (SGD)
	16.236	1 Euro (EUR)
	121	1 Japanese Yen (JPY)
	2.084	1 Chinese Yuan (CHY)
	1.736	1 Hong Kong Dollar (HKD)

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Klasifikasi

Classification

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), the Bank classifies its financial assets into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Available-for-sale;
- Held-to-maturity;
- Loans and receivables.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen trading book lainnya.

Held for trading financial instruments are those financial instruments that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging for other trading book instruments.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities (Continued)*

Classification (Continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

Recognition

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for a financial instrument not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction cost that are directly attributable to its acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction cost include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental cost that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction cost are deducted from the amount of debt recognized initially.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrument berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada penyaluran awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities (Continued)*

Recognition (Continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction cost related to financial assets or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimated future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit loss.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities (Continued)*

Fair value measurement (Continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes minimum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long positions* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Bank melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities* (Continued)

Fair value measurement (Continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair value obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Derecognition

The Bank derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

The Bank enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their statement of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statements of financial position.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Dalam beberapa transaksi, Bank masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan.

In certain transactions, the Bank retains rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses.

Bank menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa pinjaman yang diberikan tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur yang mengakibatkan debitur tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank write-off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those loans are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's financial position such that the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Bank menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

- Assets carried at amortized cost

Bank menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Apabila Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan penurunan nilai untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Assets carried at amortized cost (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Bank considers few factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

In assessing collective impairment, the Bank use statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana perusahaan penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidak-mampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan perusahaan penerbit, dan lain-lain) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan perusahaan penerbit atau perusahaan peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Assets carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in statement of comprehensive income.

Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) Bank umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Assets carried at amortized cost
(Continued)

Available-for-sale financial assets
(Continued)

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statement of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in statement of comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e. The Minimum Statutory Reserve

In accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

**PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada BI (FASBI) dan *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia (FASBI) and *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Efek-efek

h. Marketable securities

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dan sertifikat Bank Indonesia. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*Held to maturity*) diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Held to maturity securities consists of bonds and Bank Indonesia certificates. After the initial measurement held to maturity securities are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Efek-efek tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang tersedia untuk dijual (*Available for sale*) diukur sebesar nilai wajar.

Available for sale securities consist of Bonds. After initial recognition, Available for sale securities is measured at fair value.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR method.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dan kondisi spesifik tertentu) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire category would be tainted and would the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available for sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held to maturity during the following two years.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan persentase perhitungan penurunan nilai secara kolektif.

Bank made allowance for impairment losses if Held to maturity securities based on the percentage calculation of collective impairment.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Kredit yang diberikan

i. Loans

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Loans deemed uncollectible are charged to the allowance. Recoveries on loans previously charged off are credited to the allowance at their principal amount. Subsequent recoveries of loans previously written off in the current year are debited the allowance account. Recoveries of loans written off in previous years are recorded as other operational income.

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Loans are classified under loans and receivables.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "past-due". Manajemen akan melakukan kaji ulang pada kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal, dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original Effective Interest Rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered "past-due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original EIR and impairment assessment of loans.

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat suatu aset melebihi nilai terpulihkannya, aset tersebut diturunkan nilainya hingga nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dicatat pada nilai revaluasian, yang mana rugi penurunan nilai dicatat sebagai penurunan revaluasian. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Loans (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously.

Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Fixed assets (Continued)

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method (*straight-line method*) with their estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris dan peralatan kantor	3 - 5	Fixtures and office equipments
Perangkat lunak	5	Software
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi komprehensif yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Maintenance and repair costs are charged to income statement as incurred, the cost of replacing part of the assets and recognized a major repair costs in the carrying amount of assets if they meet the criteria to be recognized as part of the asset. Fixed assets which are no longer used or sold, the carrying value and accumulated depreciation are removed from the acquired assets and income are recorded in the statements of comprehensive income for the year.

k. Agunan yang diambil alih (AYDA)

k. Foreclosed assets

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Foreclosed assets (AYDA) are assets acquired by the Bank, either through auctions or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in case the debtor does not fulfill its obligations to the Bank.

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain - lain".

Foreclosed assets are presented under "Other assets".

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Agunan yang diambil alih (AYDA) (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyesihan rugi penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada saat terjadinya.

l. Biaya di bayar dimuka

Biaya di bayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

m. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. *Foreclosed assets* (Continued)

Foreclosed assets are stated at net realizable value or a total value of outstanding loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of repossessed assets less estimated costs to sell the collateral. Any excess of loan balance over the net realizable value of foreclosed properties are charged to the allowance for impairment losses.

The excess between the value of foreclosed properties and the sales proceeds are recognized as gains or losses on sale.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged to expenses as incurred.

l. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

m. *Financial liabilities*

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position if and only if, the Bank becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Bank classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liabilities were acquired.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Liabilitas keuangan

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Bank untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif. Bank tidak memiliki kewajiban untuk memperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Bank memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Bank's accounting policy for each category is as follows:

- Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Bank does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include long term loans are initially recognised at fair value of any transaction costs which is attributed to issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repay has a fixed rate on the balance of the liabilities carried over statement of financial position.

Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Bank has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

Simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, dan liabilitas lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Imbalan Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities (Continued)

- Other financial liabilities (Continued)

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liabilities is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liabilities and the recognition of a new liabilities, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Deposits from customers, deposit from other banks, acceptance payable and other liabilities are categorized as other financial liabilities.

p. Employee benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated 25 March 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Post-employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Cadangan umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh rapat umum para pemegang saham.

q. General reserves

According to Law No. 40, year 2007, the Bank has to provide a general reserves amounting to 20% of the issued and paid up capital. Determination of the reserved will be set in the shareholders general meeting.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut.

r. Interest income and expenses

Interest income and expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate (EIR) method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liabilities.

Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk komisi/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

s. Provisions and commissions Income

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as revenues on the transaction date as other operating income.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komerial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Bank memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling menghapus aset dan liabilitas pajak kini.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax office related to current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at related fiscal periods, based on the taxable income for the period. All changes in current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been substantively enacted by the reporting date when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/(realized).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Bank has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Perpajakan (Lanjutan)

t. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/atau, apabila keberatan terhadap dan/atau banding terhadap Bank, ketika putusan keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Bank, when the result of the objection and/or appeal is determined.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

u. Events after the reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Bank pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Post year-events that provide additional information about Bank position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

v. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

v. PSAK 60 fair value measure hierarchy

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan Bank mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi.

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

b. Pajak penghasilan

Bank memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Bank mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

c. Sumber utama ketidakpastian estimasi

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgment in applying the Bank's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies.

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

b. Income taxes

The Bank has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

c. Key sources of estimation uncertainty

- Allowance for impairment losses of financial assets

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

c. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

- Classification of financial assets and liabilities

Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

- Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus terhadap masa manfaat aset tetap. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berkisar antara 3 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diaplikasikan pada industri terkait. Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai residual aset tersebut. Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang harus direvisi. Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

c. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

- Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosures require the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

- Useful lives of fixed assets

The cost of fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipment is between 3 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the fixed asset have been presented in Note 11 of the financial statements.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

- Asumsiurnakarya

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Bank, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 18. Bank menerima advis dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

c. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

- Pension assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Bank are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 18. The Bank takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the statement of financial position.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018
Rupiah	71.333.228.700
Dolar Amerika Serikat	2.808.457.140
Dolar Australia	132.110.550
Dolar Hongkong	18.362.800
Dolar Singapura	5.277.453
Jumlah	74.297.436.643

Kas (cash in transit, cash in counter, cash in safe dan cash in ATM) telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independen dan PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar IDR 1.498.050.000.000, USD 302.000, AUD 25.000, HKD 25.000 dan SGD 25.000 untuk tahun 2018, IDR 2.901.250.000.000 dan USD 188.000 untuk tahun 2017.

Saldo Kas per 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk kas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp 2.246.950.000 dan Rp 2.387.550.000.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

4. CASH

This account consists of:

	2018	2017	
Rupiah	71.333.228.700	51.341.033.800	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.808.457.140	1.241.399.115	United States Dollars
Dolar Australia	132.110.550	-	Australian Dollars
Dolar Hongkong	18.362.800	-	Hongkong Dollars
Dolar Singapura	5.277.453	-	Singapore Dollars
Jumlah	74.297.436.643	52.582.432.915	Total

Cash (cash in transit, cash in counter, cash in safe and cash in ATM) were insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna against all risk with coverage amounting to IDR 1,498,050,000,000, USD 302,000, AUD 25,000, HKD 25,000 and SGD 25,000 for the year 2018, IDR 2,901,250,000,000 and USD 188,000 for the year 2017.

Cash balances as of 31 December 2018 and 2017 are included cash in Automated Teller Machine (ATM) amounting to Rp 2,246,950,000 and Rp 2,387,550,000, respectively.

Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	419.435.350.745
Dolar Amerika Serikat	12.942.000.000
Jumlah	432.377.350.745

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tentang "Perubahan kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Surat Berharga Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro dalam Rupiah yang dipelihara Bank di Bank Indonesia.

Sesuai dengan peraturan yang ada, GWM Primer yang harus dipelihara Bank baik dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 6,5% dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 8%. GWM Sekunder yang harus dipelihara Bank per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 4%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rasio sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah		
GWM Primer	6,54%	6,52%
GWM Sekunder	13,61%	11,01%
Mata Uang Asing	8,96%	8,38%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	419.435.350.745	350.047.792.555	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.942.000.000	33.918.750.000	United States Dollars
Jumlah	432.377.350.745	383.966.542.555	Total

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

Bank Indonesia Regulation for GWM has been changed several times and the latest regulation is stated in the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 19/6/PBI/2017 regarding "Fifth changes on PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank".

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia in rupiah and foreign currency, while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), Government Debenture (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts in Rupiah maintained in Bank Indonesia.

Based on prevailing regulation, Primary Statutory Reserve should be maintained in Rupiah as of 31 December 2018 and 2017 are 6.5% and in foreign currency as of 31 December 2018 and 2017 are 8%. Secondary Statutory Reserve should be maintained as of 31 December 2018 and 2017 are 4%.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's requirement regarding GWM for Commercial Banks as of 31 December 2018 and 2017 with ratio as follows:

Primary Statutory Reserve	Rupiah
Secondary Statutory Reserve	
Foreign Currency	

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.647.808.427	350.977.510
PT Bank Central Asia Tbk	3.392.365.012	-
PT CIMB Niaga Tbk	175.412.291	-
Jumlah Rupiah	<u>10.215.585.730</u>	<u>350.977.510</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Negara Indonesia- (Persero) Tbk	26.483.185.265	84.275.693.733
PT Bank Central Asia Tbk	2.521.080.174	10.198.348.254
Dolar Singapura (SGD)		
United Overseas Bank Ltd Co	166.694.037	63.325.836
EURO Eropa (EUR)		
Société Générale	288.101.106	53.391.852
Dolar Hongkong (HKD)		
DBS (Hongkong) Bank Ltd	44.734.572	88.298.143
Yuan Cina (CNY)		
PT Bank ICBC Indonesia	32.002.989	128.487.848
Yen Jepang (JPY)		
Sumitomo Mitsui Banking- Corporation	37.035.471	38.273.154
Dolar Australia (AUD)		
Commonwealth Bank of Australia	-	141.161.052
Jumlah mata uang asing	<u>29.572.833.614</u>	<u>186.772.111.872</u>
Jumlah	39.788.419.344	187.123.089.382
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - bersih	<u><u>39.788.419.344</u></u>	<u><u>187.123.089.382</u></u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena dapat tertagihnya giro pada bank lain.

a. By currency and counterparty

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.647.808.427	350.977.510
PT Bank Central Asia Tbk	3.392.365.012	-
PT CIMB Niaga Tbk	175.412.291	-
Total Rupiah	<u>10.215.585.730</u>	<u>350.977.510</u>
Foreign currencies		
United States Dollars (USD)		
PT Bank Negara Indonesia- (Persero) Tbk	26.483.185.265	84.275.693.733
PT Bank Central Asia Tbk	2.521.080.174	10.198.348.254
Singapore Dollars (SGD)		
United Overseas Bank Ltd Co	166.694.037	63.325.836
European EURO (EUR)		
Société Générale	288.101.106	53.391.852
Hongkong Dollars (HKD)		
DBS (Hongkong) Bank Ltd	44.734.572	88.298.143
China Yuan (CNY)		
PT Bank ICBC Indonesia	32.002.989	128.487.848
Japanese Yen (JPY)		
Sumitomo Mitsui Banking- Corporation	37.035.471	38.273.154
Australian Dollars (AUD)		
Commonwealth Bank of Australia	-	141.161.052
Total foreign currencies	<u>186.772.111.872</u>	<u>186.772.111.872</u>
Total	187.123.089.382	187.123.089.382
Less:		
Allowance for impairment losses	-	-
Total - net	<u><u>187.123.089.382</u></u>	<u><u>187.123.089.382</u></u>

b. By collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2018 and 2017 are classified as current.

c. Allowance for impairment losses

Management believes that provisions for impairment losses are not necessary because there is a possibility to collect current accounts with other banks.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

Rata-rata tingkat suku bunga kontraktual tahunan untuk giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The average of annual contractual interest rates of current accounts with other banks on 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	-	0,05	United States Dollars
Yuan Cina	-	0,72	China Yuan

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Bank Indonesia	9.000.000.000	280.000.000.000	Deposit facilities of Bank Indonesia
Deposito berjangka Bank Indonesia	140.000.000.000	-	Time deposit of Bank Indonesia
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	149.000.000.000	280.000.000.000	Total placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Rupiah			Rupiah
Call money			Call money
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	50.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank National Nobu	50.000.000.000	-	PT Bank National Nobu
PT Bank Victoria Internasional Tbk	35.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	50.205.479.452	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah penempatan pada bank lain	135.000.000.000	80.205.479.452	Total placements with other banks
Jumlah	284.000.000.000	360.205.479.452	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	284.000.000.000	360.205.479.452	Total - net

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (Continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (Lanjutan)

a. *By type and currency (Continued)*

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 29.603.125 dan Rp 54.428.569 (Catatan 17) adalah masing-masing sebesar Rp 148.970.396.875 dan Rp 279.945.571.431.

Placement with Bank Indonesia net off with unamortized discount as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 29,603,125 and Rp 54,428,569, respectively (Note 17) is Rp 148,970,396,874 and Rp 279,945,571,431 respectively.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2018 and 2017 were classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain yang mengalami kerugian penurunan nilai dan digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no impairment losses in respect of placements with Bank Indonesia and other banks and pledged as collateral.

Hasil bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diterima pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.187.737.819 dan Rp 6.158.996.331 (Catatan 20).

Interest from placements with Bank Indonesia and other banks received in the year 2018 and 2017 are amounting to Rp 5,187,737,819 and Rp 6,158,996,331, respectively (Note 20).

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. *The average interest rates per annum*

Rata-rata tingkat suku bunga kontraktual tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The average of annual contractual interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks on 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Bank Indonesia	5,80%	3,75%	Deposit facilities of Bank Indonesia
Call money	5,85%	4,05%	Call money

c. Berdasarkan jangka waktu

c. *Based on maturity*

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo untuk penempatan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah kurang dari 30 (tiga puluh) hari.

Classification of placements based on remaining period to maturity date for placements as of 31 December 2018 and 2017 are less than 30 (thirty) days, respectively.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan kategori aset keuangan, jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By financial assets category, type and currency

	2018		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar / Fair Value	
Diperdagangkan			Trading
Rupiah			Rupiah
Shinhan Money Market Fund	1.021.337.785	1.021.337.785	Shinhan Money Market Fund
Jumlah diperdagangkan	1.021.337.785	1.021.337.785	Trading total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.021.337.785	1.021.337.785	Total - net

	2018			
	Nilai nominal/ Nominal value	Premium (Diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium (Discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank- Indonesia	65.000.000.000	(423.531.954)	64.576.468.046	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Negara	382.683.000.000	(2.133.825.550)	380.549.174.450	Governance Bonds
Obligasi Korporasi	129.500.000.000	426.864.875	129.926.864.875	Corporate Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	577.183.000.000	(2.130.492.629)	575.052.507.371	Held to maturity total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	574.183.000.000	(2.130.492.629)	572.052.507.371	Total - net

	2017			
	Nilai nominal/ Nominal value	Premium (Diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium (Discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank- Indonesia	205.000.000.000	(2.504.976.820)	202.495.023.180	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Negara	281.183.000.000	775.130.280	281.958.130.280	Governance Bonds
Obligasi Korporasi	253.500.000.000	1.487.774.269	254.987.774.269	Corporate Bonds
Surat Perbendaharaan Negara	72.089.000.000	(730.205.824)	71.358.794.176	Treasury Bill
Obligasi Jangka Menengah	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Medium Term Notes
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	821.772.000.000	(972.278.095)	820.799.721.905	Held to maturity total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	821.772.000.000	(972.278.095)	820.799.721.905	Total - net

Per 31 Desember 2017 tidak terdapat saldo efek efek yang diperdagangkan.

As of 31 December 2017 there are no trading securities outstanding

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan peringkat

b. By issuers and rating

2018			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Diperdagangkan			<i>Available for sale</i>
Korporasi			<i>Corporates</i>
Shinhan Money Market Fund	-	-	<u>1.021.337.785</u>
Jumlah diperdagangkan			<u>1.021.337.785</u>
			<i>Total trading</i>
2018			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held to maturity</i>
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia IDSD150219361S	-	-	24.839.735.689
Sertifikat Bank Indonesia IDSD150219273S	-	-	39.736.732.359
			<i>Bank Indonesia Certificates IDSD150219361s</i>
			<i>Bank Indonesia Certificates IDSD150219273S</i>
Pemerintah			<i>Government</i>
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	25.018.735.493
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	10.021.974.555
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	10.028.915.475
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	15.041.945.170
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	9.988.249.744
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	29.950.309.549
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	501.529.235
Sukuk Negara Ritel Seri 009	-	-	11.660.521.351
Sukuk Negara Ritel Seri 009	-	-	20.281.066.667
Sukuk Negara Ritel Seri 009	-	-	20.250.041.152
Obligasi Ritel Seri 0014	-	-	10.013.776.371
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	9.973.563.502
Obligasi Negara Seri FR0069	-	-	10.034.255.599
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	4.987.317.918
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	681.342.106
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	4.987.346.492
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	9.978.686.030
Obligasi Negara Seri FR0053	-	-	15.305.554.537
Obligasi Negara Seri PBS16	-	-	24.563.713.376
Obligasi Negara Seri FR0061	-	-	24.325.453.858
Obligasi Negara Seri FR0061	-	-	24.117.731.446
Obligasi Negara Seri FR0053	-	-	40.055.449.102
Obligasi Negara Seri FR0061	-	-	48.781.695.721
			<i>Indonesian Retail Bonds Series 013</i>
			<i>State retail Sukuk Series 008</i>
			<i>State retail Sukuk Series 008</i>
			<i>State retail Sukuk Series 008</i>
			<i>Indonesian Retail Bonds Series 013</i>
			<i>Indonesian Retail Bonds Series 013</i>
			<i>State retail Sukuk Series 008</i>
			<i>State retail Sukuk Series 009</i>
			<i>State retail Sukuk Series 009</i>
			<i>State retail Sukuk Series 009</i>
			<i>Indonesian Retail Bonds Series 014</i>
			<i>Government Obligation Series PBS13</i>
			<i>Government Obligation Series FR0069</i>
			<i>Government Obligation Series PBS13</i>
			<i>Government Obligation Series PBS13</i>
			<i>Government Obligation Series PBS13</i>
			<i>Government Obligation Series PBS13</i>
			<i>Government Obligation Series FR0053</i>
			<i>Government Obligation Series PBS16</i>
			<i>Government Obligation Series FR0061</i>
			<i>Government Obligation Series FR0061</i>
			<i>Government Obligation Series FR0053</i>
			<i>Government Obligation Series FR0061</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan peringkat
(Lanjutan)

b. By issuers and rating (Continued)

		2018			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Bank					Banks
Bank Mayapada Internasional Tbk					Bank Mayapada Internasional Tbk
	Obligasi Subordinasi III Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	15.142.266.393	Subordinate Bond III Year 2013
Bank CIMB Niaga Tbk					Bank CIMB Niaga Tbk
	Obligasi subordinasi II Tahun 2010	Pefindo	idAA	15.135.690.065	Subordinate Bond III Year 2010
Bank Victoria Tbk					Bank Victoria Tbk
	Obligasi Subordinasi II Tahun 2012	Pefindo	idBBB+	15.021.167.426	Subordinate Bond II Year 2012
Bank Bukopin Tbk					Bank Bukopin Tbk
	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	Pefindo	idBBB+	10.003.701.799	Shelf Registration Bond II Phase I Year 2015
Bank Maybank Indonesia Tbk					Bank Maybank Indonesia Tbk
	Obligation Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAA+	9.990.347.003	Shelf Registration Bond I Phase III Year 2016 Series A
	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	Pefindo	idAA	2.004.446.541	Shelf Registration Subordinate Bond I Phase II Year 2012
Bank Mandiri (Persero) Tbk					Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	15.000.000.000	Shelf Registration Bond I Year 2016 Series A
Korporasi					Corporates
Medco Energi Internasional Tbk					Medco Energi Internasional Tbk
	Obligasi berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idA+	10.000.000.000	Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 Series A
	Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017	Pefindo	idA+	7.000.000.000	Shelf Registration Bond II Phase V Year 2017 Series A
Surya Artha Nusantara Finance					Surya Artha Nusantara Finance
	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA-	10.000.000.000	Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 Series B
Chandra Asri Petrochemical Tbk					Chandra Asri Petrochemical Tbk
	Obligasi I Tahun 2016	Pefindo	idAA-	17.629.245.646	Subordinate Bond I Year 2016
Tiga Pilar Sejahterah					Tiga Pilar Sejahterah
	Medium Term Notes	Pefindo	idD	3.000.000.000	Medium Term Notes
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo				575.052.507.371	Total held to maturity
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(3.000.000.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah				572.052.507.371	Total

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan peringkat
(Lanjutan)

b. By issuers and rating (Continued)

	2017			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Bank Indonesia				Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD090318182S	-	-	49.520.146.637	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD090318182S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD120118182S	-	-	24.955.851.216	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD120118182S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD090318182S	-	-	24.757.829.206	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD090318182S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD160318182S	-	-	14.841.083.751	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD160318182S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia SDBI190118364C	-	-	9.970.917.166	Deposit Certificates of Bank Indonesia SDBI190118364C
Sertifikat Deposito Bank Indonesia SDBI150218363S	-	-	9.927.445.690	Deposit Certificates of Bank Indonesia SDBI150218363S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD160218273S	-	-	9.925.549.316	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD160218273S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD160318182S	-	-	9.893.461.538	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD160318182S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD060418273S	-	-	9.846.852.747	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD060418273S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD180518364S	-	-	9.779.009.710	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD180518364S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD290618277S	-	-	9.752.000.924	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD290618277S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD060718364S	-	-	9.701.160.777	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD060718364S
Sertifikat Deposito Bank Indonesia IDSD280918368S	-	-	9.623.714.502	Deposit Certificates of Bank Indonesia IDSD280918368S
Pemerintah				Government
Obligasi Ritel Seri 012	-	-	50.083.188.406	Indonesian Retail Bonds Series 012
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	30.404.662.449	Government Obligation Series PBS13
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	29.887.114.376	Indonesian Retail Bonds Series 013
Obligasi Negara Seri FRO048	-	-	25.282.497.180	Government Obligation FRO048
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	25.042.562.863	Indonesian Retail Bonds Series 013
Obligasi Negara Seri FRO066	-	-	24.984.633.028	Government Obligation Series FRO066
Sukuk Negara Ritel Seri 007	-	-	20.036.923.767	State retail Sukuk Series 007
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	15.267.092.037	State retail Sukuk Series 008
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	10.184.123.537	State retail Sukuk Series 008
Obligasi Negara Seri FRO069	-	-	10.154.479.578	Government Obligation Series FRO069
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	10.139.926.209	State retail Sukuk Series 008
Sukuk Negara Ritel Seri 007	-	-	10.005.841.957	State retail Sukuk Series 007
Obligasi Negara Seri PBS09	-	-	10.002.041.224	Government Obligation Series PBS09
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	9.973.306.039	Indonesian Retail Bonds Series 013
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	509.737.630	State retail Sukuk Series 008
Surat Pembendaharaan Negara SPN12180201	-	-	24.586.016.954	Treasury Bills Series SPN12180201
Surat Pembendaharaan Negara SPN12180301	-	-	19.812.495.085	Treasury Bills Series SPN12180301
Surat Pembendaharaan Negara SPN12180301	-	-	9.904.630.586	Treasury Bills Series SPN12180301
Surat Pembendaharaan Negara SPN12180712	-	-	9.700.525.460	Treasury Bills Series SPN12180712
Surat Pembendaharaan Negara SPN12180201	-	-	4.975.285.966	Treasury Bills Series SPN12180201
Surat Pembendaharaan Negara SPN04012018	-	-	2.379.840.125	Treasury Bills Series SPN04012018

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan peringkat
(Lanjutan)

b. By issuers and rating (Continued)

	2017			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				<i>Held to maturity (continued)</i>
Bank				Banks
Bank Mayapada Internasional Tbk Obligasi Subordinasi III Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	15.236.508.197	Bank Mayapada Internasional Tbk Subordinate Bond III Year 2013
Bank CIMB Niaga Tbk Obligasi subordinasi II Tahun 2010	Pefindo	idAAA	15.204.381.985	Bank CIMB Niaga Tbk Subordinate Bond III Year 2010
Bank Victoria Tbk Obligasi Subordinasi II Tahun 2012	Pefindo	idBBB	15.064.817.768	Bank Victoria Tbk Subordinate Bond II Year 2012
Bank Mandiri (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	15.000.000.000	Bank Mandiri (Persero) Tbk Shelf Registration Bond II Year 2016 Phase I Series A
Bank Maybank Indonesia Tbk Obligation Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	9.978.832.808	Bank Maybank Indonesia Tbk Shelf Registration Bond I Phase III Year 2016 Series A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	Pefindo	idAAA	2.009.802.935	Shelf Registration Subordinate Bond I Phase II Year 2012
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	10.026.529.563	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Shelf Registration Bond I Phase II Year 2015 Series C
Bank Bukopin Tbk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	Pefindo	idA+	10.024.813.625	Bank Bukopin Tbk Shelf Registration Bond II Phase I Year 2015
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligation Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	10.000.000.000	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Shelf Registration Bond II Phase II Year 2017 Series A
Bank UOB Indonesia Tbk Obligasi I Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	3.011.580.135	Bank UOB Indonesia Tbk Subordinate Bond I Year 2015 Series B

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan peringkat
(Lanjutan)

b. By issuers and rating (Continued)

	2017			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				Held to maturity (continued)
Korporasi				Corporates
Garuda Indonesia (Persero) Tbk				Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi berkelanjutan Tahap I Tahun 2013 Series A	Pefindo	idBBB+	40.142.695.022	Shelf Registration Bond I Year 2013 Series A
Medco Energi Internasional Tbk				Medco Energi Internasional Tbk
Obligasi berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idA+	10.000.000.000	Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017	Pefindo	idA+	7.000.000.000	Shelf Registration Bond II Phase V Year 2017 Series A
Obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	Pefindo	idA+	3.000.000.000	Shelf Registration Bond I Phase II Year 2013
Chandra Asri Petrochemical Tbk				Chandra Asri Petrochemical Tbk
Obligasi I Tahun 2016	Pefindo	idAA-	17.762.131.964	Subordinate Bond I Year 2016
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk				Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2015 Seri A	Fitch	AA(idn)	15.339.909.941	Shelf Registration Bond I Phase IV Year 2015 Series A
Lembaga Pembiayaan				Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)				Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	12.033.321.780	Shelf Registration Bond II Phase V Year 2017 Series B
Jasa Marga (Persero)				Jasa Marga (Persero)
Obligasi berkelanjutan Tahap I Tahun 2013 Series A	Pefindo	idAA	11.062.014.970	Shelf Registration Bond I Year 2013 Series A
Indosat Tbk				Indosat Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Tahun II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	10.062.638.889	Shelf Registration Bond I Phase II Year 2015 Series B
Adira Dinamika Multi Finance Tbk				Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	Pefindo	idAAA	10.013.468.485	Shelf Registration Bond II Year 2013 Phase I Series D
Surya Artha Nusantara Finance				Surya Artha Nusantara Finance
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA-	10.000.000.000	Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 Series B
Kimia Farma (Persero) Tbk				Kimia Farma (Persero) Tbk
Medium Term Notes	Pefindo	idAA-	10.000.000.000	Medium Term Notes
Tiga Pilar Sejahterah	Pefindo	idBB+	3.014.326.202	Tiga Pilar Sejahterah
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			820.799.721.905	Total held to maturity
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	Allowance for impairment losses
Jumlah			820.799.721.905	Total

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

c. By maturity

	2018	2017	Maturity Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Jatuh Tempo			
Rupiah			
1 tahun atau kurang	283.419.547.331	551.955.427.907	1 year or less
1 s/d 5 tahun	291.632.960.040	268.844.293.998	1 until 5 years
	<u>575.052.507.371</u>	<u>820.799.721.905</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas efek efek dengan indikasi penurunan nilai sebesar Rp 3.000.000.000 (2017: Rp 0).

As of 31 December 2018 the company recorded allowance for impairment losses of the default investment for Rp 3,000,000,000 (2017: Rp 0)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat efek efek yang dijadikan sebagai jaminan.

As of 31 December 2018 and 2017 there was no securities pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Securities purchased under resale agreements as of 31 December 2018 dan 2017 are as follows:

2018								
Pihak penjual/ Counter-party	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amounts	Penjualan kembali/ Reverse repo	Tanggal beli/ Purchase date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0047	33.522.000.000	34.504.939.533	06 Juli 2018	04 Januari 2019	5,80%	16.433.641	34.488.505.893
Bank Indonesia	FR0063	44.127.400.000	45.488.239.986	24 Agustus 2018	22 Februari 2019	6,10%	393.038.130	45.095.201.856
Bank Indonesia	FR0065	40.680.800.000	41.332.755.021	12 Oktober 2018	11 Januari 2019	6,34%	72.151.401	41.260.603.620
Bank Indonesia	FR0064	24.927.120.000	25.777.757.970	12 Nopember 2018	14 Mei 2019	6,75%	670.753.603	25.107.004.367
Bank Indonesia	FR0068	24.477.500.000	24.599.343.556	05 Desember 2018	02 Januari 2019	6,40%	4.361.981	24.594.981.574
Bank Indonesia	FR0063	13.001.070.000	13.217.313.908	07 Desember 2018	08 Maret 2019	6,58%	157.191.179	13.060.122.729
Bank Indonesia	FR0063	43.260.300.000	43.980.932.481	14 Desember 2018	15 Maret 2019	6,59%	579.032.774	43.401.899.706
Bank Indonesia	FR0071	15.270.588.000	15.346.598.579	19 Desember 2018	16 Januari 2019	6,40%	40.765.497	15.305.833.082
Bank Indonesia	FR0068	38.658.040.000	38.850.471.131	21 Desember 2018	18 Januari 2019	6,40%	162.616.661	38.687.854.472
	Jumlah/ Total	<u>277.924.818.000</u>	<u>283.098.352.165</u>				<u>2.096.344.867</u>	<u>281.002.007.299</u>
2017								
Pihak penjual/ Counter-party	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amounts	Penjualan kembali/ Reverse repo	Tanggal beli/ Purchase date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0070	32.082.720.000	32.474.423.276	8 Desember 2017	9 Maret 2018	4,83%	288.857.982	32.185.565.293
	Jumlah/ Total	<u>32.082.720.000</u>	<u>32.474.423.276</u>				<u>288.857.982</u>	<u>32.185.565.293</u>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan para pihak berelasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut diatas diklasifikasikan sebagai lancar.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017 there were no transactions of securities purchased under resale agreements with related parties.

Securities purchased under resale agreements mentioned above are classified as current.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018
Pihak berelasi	
Rupiah	
Modal kerja	849.269.788.673
Investasi	805.630.799
Konsumsi	3.020.119.288
	<u>853.095.538.760</u>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah pihak berelasi - bersih (Catatan 29a)	<u>853.095.538.760</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Modal kerja	4.185.926.115.568
Investasi	1.088.419.126.677
Konsumsi	139.682.583.519
	<u>5.510.748.928.351</u>
Mata uang asing	
Modal kerja	72.492.491.950
Investasi	24.228.610.637
Konsumsi	-
	<u>5.510.748.928.351</u>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.910.658.061)
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>5.463.838.270.290</u>
Jumlah - bersih	<u><u>6.316.933.809.050</u></u>

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- 1) Tingkat bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 2,52% sampai dengan 20% dan antara 3% sampai dengan 20% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah bunga kredit yang diterima pada tahun 2018 sebesar Rp 641.451.702.311 dan bunga kredit yang diterima pada tahun 2017 sebesar Rp 585.541.903.918 (Catatan 20).

10. LOANS

The composition of loans are as follows:

a. By types and currencies

	2017	
Related Parties		
Rupiah		
Working capital	740.270.355.447	
Investment	1.817.842.559	
Consumer	3.910.212.701	
	<u>745.998.410.707</u>	
Less:		
Allowance for impairment losses	-	
Total related parties - net (Notes 29a)	<u>745.998.410.707</u>	
Third Parties		
Rupiah		
Working capital	3.072.833.740.156	
Investment	1.087.021.192.712	
Consumer	158.534.333.269	
	<u>4.342.737.355.381</u>	
Foreign currencies		
Working capital	21.409.101.191	
Investment	2.938.988.053	
Consumer	-	
	<u>4.342.737.355.381</u>	
Less:		
Allowance for impairment losses	(42.093.367.695)	
Total third parties - net	<u>4.300.643.987.686</u>	
Total - net	<u><u>5.046.642.398.393</u></u>	

Other information relating to loans:

- 1) The interest rates for loans for the years ended 31 Desember 2018 and 2017 are ranging from 2.52% to 20% and from 3% to 20%, respectively. The interest earned in the year 2018 amounting to Rp 641,451,702,311 and interest earned in the year 2017 amounted to Rp 585,541,903,918 (Note 20).

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (Lanjutan)

a. By types and currencies (Continued)

- 2) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, tabungan, dan jaminan lainnya.
- 3) Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 249.519.808 dan Rp 2.072.663.012 atau 0,047% dan 0,41% dari jumlah tabungan (Catatan 14b).
- 4) Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 982.811.849.018 dan Rp 555.058.234.932 atau 17,46% dan 12,87% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 14c).
- 5) Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi kecuali yang diberikan kepada karyawan, tingkat bunga dan waktu untuk pelunasan adalah sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.
- 6) Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Bank Indonesia kepada pihak terkait per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 139.985.870.161 dan Rp 133.916.897.888. Kepada pihak yang tidak terkait satu peminjam per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 279.971.740.322 dan Rp 267.833.795.777. Kepada pihak yang tidak terkait satu kelompok peminjam per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 349.964.675.402 dan Rp 334.792.244.721. Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan terhadap ketentuan BMPK pada masing-masing periode.
- 7) Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 333.250.479.061 dan Rp 169.537.268.578.

- 2) Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell time deposits, savings account, and other guarantees.
- 3) Savings account pledged as collateral of loans as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 249,519,808 and Rp 2,072,663,012 or 0,047% and 0.41% from total savings, respectively (Note 14b)
- 4) Time deposits pledged as collateral of loans as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 982,811,849,018 and Rp 555,058,234,932 or 17.46% and 12.87% from total time deposits, respectively (Note 14c).
- 5) Loans given to related parties other than employee of the Bank, the interest rate and the time for repayment with loans given to third are the samewith third parties.
- 6) Legal Lending Limit (LLL), regulated by Bank Indonesia for Loans given to related parties as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 139,985,870,161 and Rp 133,916,897,888, respectively. To the third parties to an individual as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 279,971,740,322 and Rp 267,833,795,777, respectively. To the group of third parties as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 349,964,675,402 and Rp 334,792,244,721, respectively. There is no violation or excesses of the LLL in each period.
- 7) Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerning about the debtor's ability to meet contractual payments when due and where the Banks has made concessions that it would not otherwise consider in normal conditions. The carrying amount of loans which terms have been renegotiated as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 333,250,479,061 and Rp 169,537,268,578, respectively.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan
Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia
regulation

Klasifikasi Risiko Kredit	2018			2017			Credit Risk Classification
	Jumlah kredit yang diberikan / Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Jumlah kredit yang diberikan - bersih / Total loans - net	Jumlah kredit yang diberikan / Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Jumlah kredit yang diberikan - bersih / Total loans - net	
Lancar	5.971.211.585.651	439.517	5.971.211.146.134	4.829.361.411.184	535.615	4.829.360.875.569	Current
Perhatian khusus	207.477.963.091	21.201.945	207.456.761.146	133.050.174.059	8.707.000	133.041.467.059	Special mention
Kurang lancar	55.356.314.510	1.869.630.046	53.486.684.464	12.274.572.927	343.075.284	11.931.497.643	Sub standard
Diragukan	4.234.249.342	529.421.835	3.704.827.507	4.445.977.520	759.735.865	3.686.241.655	Doubtfull
Macet	125.564.354.517	44.489.964.718	81.074.389.799	109.603.630.398	40.981.313.931	68.622.316.467	Loss
Jumlah	6.363.844.467.111	46.910.658.061	6.316.933.809.050	5.088.735.766.088	42.093.367.695	5.046.642.398.393	Total

Jumlah kredit bermasalah bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 185.154.918.369 dan Rp 126.324.180.845 atau sebesar 3,36% dan 2,48% dari jumlah kredit.

Loans classified as Non Performing Loan (NPL) - Gross are Rp 185,154,918,369 and Rp 126,324,180,845 or represents 3.36% and 2.48% of total loans as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Jumlah kredit bermasalah - bersih yang dimiliki Bank per 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 138.265.901.770 dan Rp 84.240.055.765 atau sebesar 2,51% dan 1,67% dari jumlah kredit.

Loans classified as Non Performing Loan (NPL) - Net are Rp 138,265,901,770 and Rp 84,240,055,765 or represents 2.51% and 1.67% of total loans as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sectors

	2018	2017	
Perdagangan	2.732.195.312.447	1.928.904.956.727	Trading
Perindustrian	1.183.213.882.892	828.002.183.500	Industry
Konstruksi	570.057.546.607	529.955.861.175	Construction
Lain-lain	1.878.377.725.165	1.801.872.764.686	Others
Jumlah	6.363.844.467.111	5.088.735.766.088	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.910.658.061)	(42.093.367.695)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	6.316.933.809.050	5.046.642.398.393	Total - net

Termasuk dalam lain-lain di atas adalah jasa, pertanian, transportasi, rumah tangga.

Included in others are services, agricultures, transportation, and household.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

1) Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

1) Based on remaining period of maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
0 s/d 12 bulan	1.050.805.689.298	3.219.471.784.356	0 to 12 months
12 s/d 24 bulan	3.389.755.964.385	142.310.508.352	12 to 24 months
Di atas 24 bulan	1.826.561.710.841	1.702.605.384.138	Up to 24 months
	<u>6.267.123.364.524</u>	<u>5.064.387.676.846</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
0 s/d 12 bulan	14.380.000.000	21.409.101.191	0 to 12 months
12 s/d 24 bulan	26.994.416.410	-	12 to 24 months
Di atas 24 bulan	55.346.686.177	2.938.988.051	Up to 24 months
	<u>96.721.102.587</u>	<u>24.348.089.242</u>	
Jumlah	6.363.844.467.111	5.088.735.766.088	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.910.658.061)	(42.093.367.695)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>6.316.933.809.050</u></u>	<u><u>5.046.642.398.393</u></u>	Total - net

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Arrears in repayment of loans can lead to lower earnings, liquidity and bank health.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perindustrian dan perdagangan yang berukuran menengah kebawah, serta beragunan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Bank lending policies in short-term credit extended to industry and mid-size trading, and enough collateral with the interest rates prevailing in the market.

Konsentrasi resiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak dibidang usaha dan mempunyai sifat ekonomis yang sama, kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama pula.

Concentration of credit risk generally arises when one or several debtors who engage in the business and have similar economic characteristics, the ability to meet contractual obligations may be affected by economic conditions or other similar factors.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses consist of:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	42.093.367.694	33.845.909.837	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 24)	10.429.303.587	19.741.379.777	Impairment losses (recovery) during the year (Notes 24)
Hapus buku kredit	(5.612.013.220)	(11.493.921.919)	Loans write-off
Kerugian hapus buku kredit	-	-	Loans write-off loss
Saldo akhir tahun	46.910.658.061	42.093.367.695	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for loan losses is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	21.139.691.420	334.530.000	-	21.474.221.420	Land
Bangunan	51.795.296.269	3.294.645.000	-	55.089.941.269	Buildings
Inventaris dan peralatan kantor	32.626.328.503	7.405.508.235	2.580.831.700	37.451.005.038	Fixtures and office equipments
Perangkat lunak	11.340.310.321	3.749.381.300	-	15.089.691.621	Software
Kendaraan	15.807.802.209	787.409.000	4.424.241.000	12.170.970.209	Vehicles
Jumlah	132.709.428.722	15.571.473.535	7.005.072.700	141.275.829.558	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	15.374.793.055	2.592.199.322	-	17.966.992.377	Buildings
Inventaris dan peralatan kantor	25.648.850.627	3.246.175.276	2.122.569.971	26.772.455.932	Fixtures and office equipments
Perangkat lunak	6.638.008.435	1.773.394.009	-	8.411.402.444	Software
Kendaraan	8.937.871.895	2.136.740.208	3.312.516.833	7.762.095.270	Vehicles
Jumlah	56.599.524.012	9.748.508.815	5.435.086.804	60.912.946.023	Total
Nilai buku bersih	76.109.904.710			80.362.883.535	Net book value

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2017				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	20.931.147.420	208.544.000	-	21.139.691.420	Land	
Bangunan	47.463.140.537	4.332.155.732	-	51.795.296.269	Buildings	
Inventaris dan peralatan kantor	31.357.527.317	3.037.283.511	1.768.482.326	32.626.328.502	Fixtures and office equipments	
Perangkat lunak	7.403.568.078	3.936.742.245	-	11.340.310.323	Software	
Kendaraan	14.542.279.231	3.571.587.978	2.306.065.000	15.807.802.209	Vehicles	
Jumlah	121.697.662.583	15.086.313.466	4.074.547.326	132.709.428.723	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	12.943.797.960	2.430.995.095	-	15.374.793.055	Buildings	
Inventaris dan peralatan kantor	24.714.623.529	2.659.402.937	1.725.175.839	25.648.850.627	Fixtures and office equipments	
Perangkat lunak	5.710.086.579	927.921.856	-	6.638.008.435	Software	
Kendaraan	8.840.642.552	2.227.227.676	2.129.998.333	8.937.871.895	Vehicles	
Jumlah	52.209.150.620	8.245.547.564	3.855.174.172	56.599.524.012	Total	
Nilai buku bersih	69.488.511.963			76.109.904.711	Net book value	

Aset tetap tersebut diasuransikan pada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Dayin Mitra, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 89.552.941.913 untuk tahun 2018 dan Rp 88.093.141.913 untuk tahun 2017 terhadap seluruh risiko. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutupi kerugian potensial.

The fixed assets are insured in PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Dayin Mitra amounting to Rp 89,552,941,913 for 2018 and Rp 88,093,141,913 for 2017 against all risk. Bank's management believes that the coverage is adequate to cover potential losses.

Pada tahun 2018 Bank menjual aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 1.569.985.896 dengan harga penjualan sebesar Rp 2.242.410.232 dan mengakui keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 672.424.336 (Catatan 27).

On the year 2018 Bank sold fixed assets with net value amounted to Rp 1,569,985,896 with selling price Rp 2,242,410,232 and recognize gain on selling fixed assets amounted to Rp 671,424,336 (Note 27).

Pada tahun 2017 Bank menjual aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 219.373.154 dengan harga penjualan sebesar Rp 746.309.487 dan mengakui keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 526.936.333 (Catatan 27).

On the year 2017 Bank sold fixed assets with net value amounted to Rp 219,373,154 with selling price Rp 746,309,487 and recognize gain on selling fixed assets amounted to Rp 526,936,333 (Note 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets owned by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2018 and 2017, there were no fixed assets pledged as collateral.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.294.364.203 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017 ; Rp 14.694.364.203)	172.924.037.640	174.524.037.640	<i>Foreclosed collateral - net of allowance for impairment losses of Rp 16,294,364,203 as of 31 December 2018 (31 December 2017; Rp 14,694,364,203)</i>
Biaya dibayar dimuka	29.170.116.810	20.509.699.850	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang bunga	22.363.597.755	20.756.204.446	<i>Interest receivable</i>
Uang muka	3.090.472.500	10.258.481.340	<i>Advances</i>
Lain-lain	8.510.623.663	7.872.955.745	<i>Others</i>
Jumlah Aset Lain lain	<u>236.058.848.368</u>	<u>233.921.379.021</u>	<i>Total Other Assets</i>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collateral represents loan collateral that had been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that foreclosed collateral balance represents net realisable value.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka dan pembayaran-pembayaran jangka pendek.

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid assurance and other short term payment.

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga dari kredit yang diberikan, penempatan dan efek-efek.

Interest receivable consist of interest receivables from loans, placement and marketable securities.

Uang muka termasuk uang muka pembelian ruko dan pembayaran proyek pembangunan gedung kantor.

Advances including advances payment for building purchasing and office building construction project.

Aset lainnya terdiri dari jaminan sewa gedung, tagihan kepada PT Arta Jasa, jaminan telepon, persediaan barang promosi, keanggotaan dan lainnya.

Other assets consist of building rent deposits, receivables to PT Arta Jasa, telephone deposits, inventory of promotion, memberships, and others.

13. LIABILITAS SEGERA

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilitas segera Bank terdiri dari:

Bank's obligations due immediately are as follows:

	2018	2017	
Beban bunga yang masih harus dibayar	22.612.329.435	18.162.089.008	<i>Interest payable</i>
Kewajiban segera kepada notaris	2.928.181.674	3.242.102.285	<i>Obligation due immediately to notary</i>
Kewajiban segera kepada PT Artajasa	1.782.908.922	2.242.341.479	<i>Obligation due immediately to PT Artajasa</i>
Setoran jaminan <i>save deposit box / tempat penyimpanan</i>	567.900.000	533.400.000	<i>Save deposit box guarantee deposits</i>
Kewajiban segera kepada perusahaan asuransi	334.947.022	192.580.210	<i>Obligation due immediately to insurance company</i>
Pos penampungan angsuran kredit	127.462.770	83.702.164	<i>Loans installment intermediary accounts</i>
Kewajiban segera kepada PT Jamsostek (Persero)	5.080.697	4.781.364	<i>Obligation due immediately to PT Jamsostek (Persero)</i>
Lain-lain	1.974.935.253	920.545.817	<i>Others</i>
Jumlah	<u>30.333.745.773</u>	<u>25.381.542.327</u>	<i>Total</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)

Pos penampungan angsuran kredit adalah rekening sementara untuk menampung transaksi pembayaran pinjaman yang belum dapat diselesaikan terkait pembayaran angsuran atas kredit yang diberikan kepada nasabah.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (Continued)

Loan installment intermediary accounts is temporary accounts for unsettled loan installment payment from customers.

14. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Giro	80.553.718.827	150.716.626.823	<i>Current accounts</i>
Tabungan	7.215.913.099	3.219.808.741	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	1.626.525.308.557	1.352.425.185.298	<i>Time deposits</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>1.714.294.940.483</u>	<u>1.506.361.620.862</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Giro	434.797.256.965	568.581.725.608	<i>Current accounts</i>
Tabungan	519.305.321.511	507.644.308.753	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	4.002.676.120.840	2.959.975.533.119	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	39.000.000.000	35.000.000.000	<i>On call deposits</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>4.995.778.699.316</u>	<u>4.071.201.567.480</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>6.710.073.639.799</u>	<u>5.577.563.188.342</u>	<i>Total</i>

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers are as follows:

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated 22 September 2004 which was effective from 22 September 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated 13 October 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if certain criteria apply.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, maka pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan dengan nilai sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tahun 2018 (pada tahun 2017: 5,75% dan 0,75%).

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66 In 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Value Guaranteed by LPS, on 31 December 2018, total deposits guaranteed by LPS for deposits amounted up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank. Deposits from customers are only covered if the rate of interest equal to or below 6.75% for deposits in Rupiah and 2.00% for deposits in foreign currency on 31 December 2018 (on 2017: 5.75% and 0.75%).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of 31 December 2018 and 2017, Bank was a participants of that guarantee program

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	71.054.940.515	141.070.657.214	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	9.498.778.312	9.645.969.609	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah pihak berelasi (Catatan 29b)	<u>80.553.718.827</u>	<u>150.716.626.823</u>	<i>Total related parties (Note 29b)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	400.359.304.187	430.748.668.475	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	34.437.952.778	137.833.057.133	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>434.797.256.965</u>	<u>568.581.725.608</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>515.350.975.792</u>	<u>719.298.352.431</u>	<i>Total</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average annual interest rates:

	2018	2017	
Rupiah	1,38%	0,26%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,37%	0,71%	<i>Foreign currencies</i>

Beban bunga giro untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.426.301.690 dan Rp 10.437.957.049 (Catatan 21).

Interest expense on current accounts for the years 2018 and 2017 amounting to Rp 7,426,301,690 and Rp 10,437,957,049, respectively (Note 21).

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no current accounts which were blocked or pledged as collateral as of 31 December 2018 and 2017.

b. Tabungan

b. Savings account

	2018	2017	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak Berelasi (Catatan 29c)	7.215.913.099	3.219.808.741	<i>Related parties (Note 29c)</i>
Pihak Ketiga	519.305.321.511	507.644.308.753	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>526.521.234.610</u>	<u>510.864.117.494</u>	<i>Total</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average annual interest rates:

	2018	2017	
Rupiah	3,16%	1,39%	<i>Rupiah</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan (Lanjutan)

b. Savings accounts (Continued)

Beban bunga tabungan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 16.484.836.924 dan Rp 15.725.050.745 (Catatan 21).

Interest expense on savings account for the years 2018 and 2017 amounting to Rp 16,484,836,924 and Rp 15,725,050,745, respectively (Note 21).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2018 dan 2017 sebesar RP 249.519.808 dan Rp 2.072.663.012 (Catatan 10).

Blocked deposits from customers and pledged as collateral for credit facilities granted by Bank in 2018 and 2017 amounted to Rp 249,519,808 and Rp 2,072,663,012, respectively (Note 10).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	1.622.462.187.645	1.348.805.896.476	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	4.063.120.912	3.619.288.822	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah pihak berelasi (Catatan 29d)	<u>1.626.525.308.557</u>	<u>1.352.425.185.298</u>	<i>Total related parties (Note 29d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	3.909.493.124.933	2.865.793.102.020	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	93.182.995.907	94.182.431.099	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>4.002.676.120.840</u>	<u>2.959.975.533.119</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>5.629.201.429.397</u>	<u>4.312.400.718.417</u>	<i>Total</i>

1) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka:

1) Classification of time deposits based on period of time deposits:

	2018	2017	
1 bulan	2.772.800.871.580	2.682.595.649.453	<i>1 month</i>
3 bulan	970.282.206.456	490.199.057.068	<i>3 months</i>
4 bulan	406.395.880.427	103.352.366.816	<i>4 months</i>
6 bulan	570.483.549.729	288.567.273.178	<i>6 months</i>
12 bulan	909.238.921.205	782.686.371.902	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>5.629.201.429.397</u>	<u>4.347.400.718.417</u>	<i>Total</i>

2) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

2) Based on remaining period until maturity:

	2018	2017	
1 bulan	3.498.452.466.406	2.979.786.487.018	<i>1 month</i>
3 bulan	1.222.263.091.393	597.107.386.581	<i>3 months</i>
6 bulan	279.553.183.911	193.611.301.090	<i>6 months</i>
12 bulan	706.932.687.687	576.895.543.728	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>5.707.201.429.397</u>	<u>4.347.400.718.417</u>	<i>Total</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

3) Tingkat suku bunga deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

3) Interest rates of time deposits based on period of time deposits

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	6,75%	5,75%	1 month
3 bulan	6,75%	5,75%	3 months
4 bulan	6,75%	5,75%	4 months
6 bulan	6,75%	5,75%	6 months
12 bulan	6,75%	5,75%	12 months
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
1 bulan	2,0%	0,5%	1 month
3 bulan	2,0%	0,5%	3 months
6 bulan	2,0%	0,5%	6 months
12 bulan	2,0%	0,5%	12 months

Beban bunga deposito berjangka untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 329.362.485.280 dan Rp 287.426.643.879 (Catatan 21).

Interest expense on time deposits for the years 2018 and 2017 amounting to Rp 329,362,485,280 and Rp 287,426,643,879; respectively (Note 21).

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 982.811.849.018 dan Rp 555.058.234.932 (Catatan 10).

Blocked time deposits and pledged as collateral for credit facilities granted by Bank in 2018 and 2017 amounted to Rp 982,811,849,018 and Rp 555,058,234,932; respectively (Note 10).

d. Deposito on Call

d. On call deposits

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	39.000.000.000	35.000.000.000	Third parties

Beban bunga deposito on call untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 275.643.994 dan Rp 1.241.551.223 (Catatan 21)

Interest expense on on call deposits for the years 2018 and 2017 amounting to Rp 275,643,994 and Rp 1,241,551,223, respectively (Note 21).

Rata-rata suku bunga adalah 5,05% dan 7,75% untuk tahun 2018 dan 2017.

Average annual interest rate is 5.05% and 7.75% in the year 2018 and 2017.

Tidak ada saldo deposito on call yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no on call deposits which were blocked or pledge as collateral as of 31 December 2018 and 2017.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
Deposito berjangka	55.103.058.759	25.681.536.238	Time deposits
Giro	1.094.270.388	3.454.866.382	Current accounts
Call money	-	140.000.000.000	Call money
Jumlah	<u>56.197.329.147</u>	<u>169.136.402.620</u>	Total

Rata-rata suku bunga adalah 5,05% dan 4,45% pada tahun 2018 dan 2017.

Average annual interest rate is 5.05% and 4.45% in the years 2018 and 2017.

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

Based on remaining months to maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
0 - 12 bulan	<u>56.197.329.147</u>	<u>169.136.402.620</u>	0 - 12 bulan

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	3.067.535.590	2.211.697.861	Article 21
Pasal 23	6.029.587.779	4.572.515.254	Article 23
Pasal 25	3.115.291.216	2.054.886.733	Article 25
Pasal 29	4.973.672.451	907.059.472	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	229.932.092	5.547.813	VAT
Pajak lainnya	35.197.539	146.563.135	Other tax
Jumlah utang pajak	<u>17.451.216.667</u>	<u>9.898.270.268</u>	Total tax payable

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan Kini

b. Current Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in statements of income and estimated fiscal profit of the Bank are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	121.004.640.665	123.814.160.861	<i>Income before income tax</i>
Beda permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Sumbangan	278.316.000	328.993.000	<i>Donation</i>
Entertainment	114.160.780	57.723.174	<i>Entertainment</i>
Beban penyusutan kendaraan	351.115.838	240.480.525	<i>Vehicle depreciation expense</i>
Beban bahan bakar minyak, tol dan pemeliharaan	297.580.277	307.650.181	<i>Fuel, toll and maintenance expense</i>
Beban perjalanan dinas	30.968.712	17.960.179	<i>Business travel expense</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.610.801.842	31.902.495.121	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan bonus dan THR	-	10.000.000.000	<i>Bonuses and THR Allowances</i>
Hapus buku kredit	(3.639.716.355)	(11.493.921.919)	<i>Loan write-off</i>
Beban pajak	-	7.500.000	<i>Tax expense</i>
Pendapatan lain-lain	-	(223.522.173)	<i>Other income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	744.234.082	650.866.050	<i>Depreciations</i>
Imbalan pasca kerja	3.381.022.343	1.377.591.211	<i>Employee benefits</i>
Penghasilan kena pajak	126.173.124.183	156.987.976.210	<i>Taxable income</i>
Pembulatan	126.173.125.000	156.987.977.000	<i>Round-up</i>
Perhitungan Pajak:			<i>Income tax:</i>
25 % x Rp 126.173.125.000	31.543.281.250	-	<i>25 % x Rp 126,173,125,000</i>
25 % x Rp 156.987.977.000	-	39.246.994.250	<i>25 % x Rp 156,987,977,000</i>
Pajak penghasilan terutang	31.543.281.250	39.246.994.250	<i>Income tax payable</i>
Kredit pajak penghasilan pasal 25	(26.569.608.799)	(38.339.934.778)	<i>Income tax credit article 25</i>
Pajak Penghasilan kurang bayar (PPH pasal 29)	4.973.672.451	907.059.472	<i>Income tax payables article 29</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Tax expense

	2018	2017	
Pajak kini	31.543.281.250	39.246.994.250	<i>Current tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	(1.031.314.107)	(507.114.315)	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan	30.511.967.143	38.739.879.935	<i>Income tax expenses</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciling items between the total tax expense (income) and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	121.004.640.665	123.814.160.861	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	30.251.160.166	30.953.540.215	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan	69.579.000	82.248.250	<i>Donation</i>
Entertainment	28.540.195	14.430.794	<i>Entertainment</i>
Beban penyusutan kendaraan	87.778.960	60.120.131	<i>Vehicle depreciation expense</i>
Beban bahan bakar minyak & tol dan pemeliharaan	74.395.069	76.912.545	<i>Fuel, toll and maintenance expense</i>
Beban perjalanan dinas	7.742.178	4.490.045	<i>Business travel expense</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	902.700.461	7.975.623.780	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan bonus dan THR	-	2.500.000.000	<i>Bonuses and THR Allowances</i>
Hapus buku kredit	(909.929.089)	(2.873.480.480)	<i>Loan write-off</i>
Beban pajak	-	1.875.000	<i>Tax expense</i>
Pendapatan lain-lain	-	(55.880.543)	<i>Other income</i>
Selisih pembulatan	203	198	<i>Difference in rounding</i>
Beban pajak penghasilan	<u>30.511.967.143</u>	<u>38.739.879.935</u>	<i>Income tax expense</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Ikhtisar aset pajak tangguhan

d. Component of deferred tax assets

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is provided for the temporary difference between the financial reporting basis and tax basis. The component of deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Komprehensif Credited (charged) to		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Komprehensif Credited (charged) to		Koreksi Corrections	31 Desember 2018 31 December 2018	
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Comprehensive profit or loss	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Comprehensive profit or loss			
Laporan laba rugi							Statement of profit or loss
Cadangan kerugian penyisihan nilai	12.124.267	-	12.124.267	-	(12.124.267)	-	Allowance for impairment losses
Aset tetap	1.158.355.357	162.716.512	1.321.071.869	186.058.520	-	1.507.130.389	Fixed asset
Estimasi imbalan pasca kerja	3.163.814.934	344.397.803	3.508.212.737	845.255.586	-	4.353.468.323	Post-Employment benefit
Pendapatan komprehensif lainnya							Other comprehensive income
Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	124.529.855	(124.529.855)	-	-	-	-	Gain/ (loss) on changes in value of financial assets categorized as available for sale
Estimasi imbalan pasca kerja	2.096.062.514	1.287.978.379	3.384.040.893	(528.855.415)	-	2.855.185.479	Post-Employment benefit
Aset pajak tangguhan	<u>6.554.886.927</u>	<u>1.670.562.839</u>	<u>8.225.449.766</u>	<u>502.458.691</u>	<u>(12.124.267)</u>	<u>8.715.784.191</u>	Deferred tax assets

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

Akun ini terdiri atas:

This account consist of:

	2018	2017	
Pendapatan diterima dimuka	21.128.008.739	21.784.207.894	Unearned revenue
Provisi bonus	10.000.000.000	10.000.000.000	Provisions for employee bonuses
Provisi biaya promosi dan hadiah	1.701.291.500	1.764.133.700	Provisions for promotion and customers rewards expense
Diskonto penempatan pada Bank Indonesia (Catatan 7)	29.603.125	54.428.569	Discount in placement with Bank Indonesia (Note 7)
Lain-lain	476.827.280	326.509.975	Others
Jumlah	<u>33.335.730.644</u>	<u>33.929.280.138</u>	Total

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,55%	7,08%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Estimasi sisa rata-rata masa- kerja pada awal periode	21,57	22,10	<i>Estimated average remaining working lives in the earliest period</i>
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	5%	5%	<i>Permanent disability rate</i>
Usia pensiun normal	60 Tahun/Year	60 Tahun/Year	<i>Normal retirement rate</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of income (Note 26) are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.440.343.618	3.093.094.596	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.951.886.227	1.763.110.920	<i>Interest cost</i>
Jumlah	5.392.229.845	4.856.205.516	<i>Total</i>

Liabilitas imbalan-pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	28.834.615.195	27.569.014.512	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
Status pendanaan	28.834.615.195	27.569.014.512	<i>Funded status</i>
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	<i>Unrecognized as assets</i>
Jumlah lain yang diakui	-	-	<i>Other recognize amount</i>
Liabilitas imbalan-pasca kerja	28.834.615.195	27.569.014.512	<i>Employee benefits obligation</i>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan
adalah sebagai berikut:

Change in the net liabilities recognised in the
statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	27.569.014.512	21.039.509.786	Beginning balance
Dibebankan ke laba/rugi	5.392.229.845	4.856.205.516	Amount charges to profit or loss
Pembayaran manfaat	(2.011.207.502)	(3.478.614.305)	Payment of benefit
Beban (pendapatan) komprehensif lain	(2.115.421.660)	5.151.913.515	Other comprehensive expenses (income)
Saldo akhir tahun	28.834.615.195	27.569.014.512	Balance at end of year

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

The movement of other comprehensive income:

	2018	2017	
Akumulasi pendapatan komprehensif lain-awal tahun	13.536.163.562	8.384.250.047	Accumulated other comprehensive income-begining of the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(2.115.421.660)	5.151.913.515	Actuarial loss (gain) for the year
Akumulasi pendapatan komprehensif lain-akhir tahun	11.420.741.902	13.536.163.562	Accumulated other comprehensive income-end of the year

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of Bank Shareholders as of
31 December 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	2018 dan 2017/ 2018 and 2017			Shareholders
	Saham / Shares	% Kepemilikan / Owned %	Jumlah / Total	
PT Kazanah Indexindo	1.579.665.000	52,52	157.966.500.000	PT Kazanah Indexindo
PT Creador Kapital	568.722.500	18,92	56.872.250.000	PT Creador Capital
PT Asseta Selindo	526.555.000	17,50	52.655.500.000	PT Asseta Selindo
SBI FMO Emerging Asia Financial Sector Fund Pte Ltd	182.462.687	6,08	18.246.268.700	SBI FMO Emerging Asia Financial Sector Fund Pte Ltd
Kurnadi Setiawan	112.510.000	3,73	11.251.000.000	Kurnadi Setiawan
Alwi Setiawan	37.500.000	1,25	3.750.000.000	Alwi Setiawan
Jumlah	3.007.415.187	100,00	300.741.518.700	Total

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BUNGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	641.451.702.311
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	63.777.056.599
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	5.187.737.819
Giro pada bank lain	811.886.725
Jumlah pendapatan bunga	711.228.383.454

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 16.392.051.244 dan Rp 15.196.935.892.

20. INTEREST INCOME

The details of this account are as follows:

	2017	
	585.541.903.918	Loans (Notes 10)
	80.301.031.268	Held to maturity securities
		Placements with
	6.158.996.331	Bank Indonesia and other banks (Note 7)
	1.328.006.994	Current accounts with other banks
Total interest income	673.329.938.511	

Included in interest income from loans is accrued interest income on loans for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 16,392,051,244 and Rp 15,196,935,892, respectively.

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Deposito berjangka (Catatan 14c)	329.362.485.280
Tabungan (Catatan 14b)	16.484.836.924
Giro (Catatan 14a)	7.426.301.690
Call money	2.739.500.187
Deposito on Call (Catatan 14d)	275.643.994
Jumlah	356.288.768.075

21. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	2017	
	287.426.643.879	Time deposits (Note 14c)
	15.725.050.745	Savings account (Note 14b)
	10.437.957.049	Current accounts (Note 14a)
	658.421.054	Call money
	1.241.551.223	On call deposits (Note 14d)
Total	315.489.623.950	

22. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2018
Administrasi kredit	4.633.378.058
Administrasi nasabah	3.514.215.098
Komisi Bancassurance	1.410.000.000
Provisi Bank Garansi	505.435.751
Provisi kiriman uang	502.769.957
Komisi asuransi	501.374.869
Komisi L/C	259.092.474
Administrasi L/C	47.230.507
Komisi Bank Notes	4.510.950
Lain-lain	132.011.938
Jumlah	11.510.019.602

22. PROVISION AND COMMISSION INCOME

This account consists of:

	2017	
	3.004.730.245	Loans administration
	3.329.082.662	Debtors administration
	-	Bancassurance commissions
	659.014.479	Provision of Bank guarantee
	493.280.703	Remittance fees
	530.481.889	Insurance commission
	568.122.970	Commission on L/C
	80.594.419	L/C Administration
	34.580.425	Bank Notes Commission
	480.869.832	Others
Total	9.180.757.624	

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pendapatan transaksi ATM	695.948.414	300.632.210	ATM transaction revenues
Sewa save deposit box	309.728.000	297.432.000	Save deposit box revenue
Transaksi bill payment	83.518.894	24.004.600	Bill payment transactions
Telex	74.738.521	83.498.792	Telex
Transaksi bank persepsi	14.689.319	-	Designated bank transactions
Lainnya	7.480.408	5.019.381	Others
Jumlah	1.186.103.556	710.586.983	Total

23. OTHER OPERATIONAL INCOME

This account consists of:

**24. PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI
ASET KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Aktiva produktif			Productive assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	10.429.303.587	19.741.379.777	Loans (Note 10)
Surat berharga	3.000.000.000	-	Marketable securities (Note 8)
Sub-jumlah	13.429.303.587	19.741.379.777	Sub-total
Aktiva non-produktif			Non - productive assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 12)	1.600.000.000	14.694.364.203	Foreclosed collateral (Note 12)
Jumlah	15.029.303.587	34.435.743.980	Total

**24. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL
ASSETS**

This account consists of:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Barang dan jasa	21.980.840.224	19.319.375.972	Goods and services
Sewa	16.707.760.961	13.348.748.796	Rental
Asuransi	12.445.940.998	11.511.917.709	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap	10.333.556.106	8.738.089.143	Repair and maintenance of fixed assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.748.508.815	8.245.547.564	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Telepon, telex dan kawat	5.405.511.998	4.772.024.533	Telephone, telex and wires
Keamanan	4.796.273.188	4.527.706.205	Security
Transportasi	3.520.021.540	3.001.442.898	Transportation
Jasa warkat dan kliring	1.545.448.179	1.759.965.548	Warkat and kliring services
Izin-izin	1.460.635.118	744.706.813	Permissions
Lain-lain	850.880.893	2.072.732.878	Others
Administrasi kepada bank lain	824.412.265	896.660.068	Administration with other bank
Promosi	217.987.413	146.519.918	Promotion
Penjualan obligasi	-	398.133.460	Sale of bonds
Jumlah	89.837.777.698	79.483.571.505	Total

25. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PERSONALIA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji	86.484.915.786	71.059.477.485
Tunjangan hari raya	25.912.419.443	32.091.201.767
Uang pengobatan	7.471.037.921	7.081.582.182
Jamsostek	6.044.678.159	4.105.982.345
Uang makan dan transport	5.431.448.915	5.458.165.394
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	5.392.229.845	4.856.205.516
Pendidikan dan latihan	2.912.975.344	2.898.057.071
Honorarium komisaris	1.788.400.000	1.392.000.000
Uang cuti	902.055.260	1.093.012.152
Uang lembur	900.159.572	727.011.810
Honorarium anggota komite	269.966.061	180.000.000
Tunjangan lainnya	137.711.692	131.060.430
Jumlah	143.647.997.998	131.073.756.152

26. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
			Salary
			Holiday bonus
			Medical expenses
			Jamsostek
			Meal and transportation
			Employee benefits (Note 18)
			Education and Training
			Commissioners wages
			Service leave
			Overtime
			Committee wages
			Others allowance
Jumlah			Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pendapatan selisih kurs	1.494.373.696	1.062.920.714
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	672.424.337	526.936.333
Lainnya	843.124.031	1.029.528.483
Jumlah	3.009.922.064	2.619.385.530

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	2018	2017	
			Gain on foreign exchange
			Gain from sale of fixed assets (Note 11)
			Others
Jumlah			Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sumbangan dan entertainment	624.701.280	386.716.174
Rugi selisih kurs	471.846.667	506.454.061
Denda sanksi	28.450.000	21.700.000
Selisih kas kurang	942.706	4.355.978
Kerugian transaksi derivatif	-	624.585.987
Jumlah	1.125.940.653	1.543.812.200

28. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
			Donations and entertainment
			Loss on foreign exchange
			Penalties
			Cash difference
			Loss on derivative transactions
Jumlah			Total

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut:

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions
1	Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif Bank/ Bank's Board of Commissioners, Directors, and executive officer	Karyawan kunci dan Pengurus/ Key management personnel and Management	Kredit (Loans); Deposito (Time Deposits); Giro (Current accounts); Tabungan (Savings)
2	PT Kurnadi Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
3	PT Kerta Mulya Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
4	PT Kerta Mulya Saripakan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
5	PT Catur Putra Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
6	PT Kerta Mulya Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
7	PT Kerta Mulya Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
8	PT Kekaraya Asasetiawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
9	PT Megaraya Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
10	PT Asseta Selindo	Pemegang saham utama/Majority shareholder	Giro (Current accounts)
11	PT Kazanah Indexindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
12	PT Kerta Mulya Sembada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts);
13	PT Graha Rekajasa Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
14	PT Suluh Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
15	PT Giri Makmur Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
16	PT Adhidaya Nusaprima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Pinjaman (Loans); Deposito (Time Deposits)
17	PT Cengkareng Business Centre	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits); Pinjaman (Loans)
18	PT Lingkarindo Buana Raya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
19	PT Wira Sedyta Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
20	PT Tegar Prima Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
21	PT Multikarya Hasil Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits); Pinjaman (Loans)

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties
transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions
22	PT Global Budi Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
23	PT Sukses Mantap Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
24	PT Mitra Permata Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits); Pinjaman (Loans)
25	PT Sentra Usahatama Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Pinjaman (Loans)
26	PT Grahaindo Kreasi Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
27	PT Andalan Furnindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
28	PT Sumber Makmur Jaya Sempurna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
29	PT Aditama Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
30	PT Samora Usaha Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
31	PT Menara Thamrin	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Deposito (Time Deposits)
32	PT Kerta Mulya Selindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
33	PT Bumi Indah Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
34	PT Hasil Pangan Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
35	PT Interatia Hotelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Deposito (Time Deposits)
36	PT Karawang Sukses Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
37	PT Tugu Vanilla Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts);
38	PT Sinar Sukses Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
39	PT Medan Sugar Industry	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Pinjaman (Loans)
40	PT Karsa Anugerah Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
41	PT Prima Sukses Mandiri Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties
transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions
42	PT Cipta Ardina Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Pinjaman (Loans)
43	PT Cipta Ardina Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts); Pinjaman (Loans)
44	PT Sinar Jaya Anugrah Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
45	PT Indotama Cemerlang Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
46	PT Catur Global Logistik	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
47	PT Catur Dayamanunggal	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
48	PT Surya Buana Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
49	PT Sumbermas Mulyalestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
50	PT Sentral Tangerang Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
51	PT Titian Sukses Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
52	PT Citra Asri Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
53	PT Sukses Ganda Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
54	PT Global Indah Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
55	PT Mega Sukses Maju Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
56	PT Mega Global Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
57	PT Gelora Sukses Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
58	PT Gemilang Nusantara Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)
59	PT Anugerah Indah Jaya Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
60	PT Pelabuhan Tegar Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions
61	PT Global Citra Primakarya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts), Deposito (Time Deposits)
62	PT Catur Indra Trasindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Giro (Current accounts)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties and the ratios to total transactions and the balances of accounts are as follows:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 853.095.538.760 dan Rp 745.998.410.707 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 10,24% dan 10,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- b. Giro yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 80.553.718.827 dan Rp 150.716.626.823 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase giro yang diterima dan pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 1,17% dan 2,57% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- a. Loans granted to related parties amounted to Rp 853.095.538.760 and Rp 745,998,410,707 for the years ended 31 December 2018 and 2017. The percentage of loans to related parties to total assets amounted to 10.24% and 10.34% for the years ended 31 December 2018 and 2017.
- b. Demand deposits received from related parties amounted to Rp 80.553.718.827 and Rp 150,716,626,823 for the years ended 31 December 2018 and 2017. The percentage of current accounts received from related parties to total liabilities amounted to 1.17% and 2.57% for the years ended 31 December 2018 and 2017.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- c. Tabungan yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 7.215.913.099 dan Rp 3.219.808.741 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase tabungan yang diterima dan pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 0,10% dan 0,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- d. Deposito berjangka diterima dari pihak yang berelasi sebesar Rp 1.626.525.308.557 dan Rp 1.352.425.185.298 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase deposito berjangka yang diterima dari pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 23,64% dan 23,10% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Transaksi dengan pihak yang berelasi kecuali untuk Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 10, 14a, 14b, dan 14c).

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

- c. Savings account received from related parties amounting to Rp 7,215,913,099 and Rp 3,219,808,741 for the years ended 31 December 2018 and 2017. Percentage savings received from related parties to total liability amounts to 0.10% and 0.05% for the years ended 31 December 2018 and 2017.
- d. Time deposits received from related parties amounted to Rp 1,626,525,308,557 and Rp 1,352,425,185,298 for years ended 31 December 2018 and 2017. The percentage of deposits received from related parties to total liabilities amounted to 23.64% and 23.10% for the years ended 31 December 2018 and 2017.

Transactions with related parties other than Loan to Bank's employee, carried out with the terms and conditions as transactions with third parties (Note 10, 14a, 14b, and 14c).

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.595.502.469.542)	(1.066.991.443.568)
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan	(510.697.818)	(4.264.725.888)
L/C irrevocable yang masih berjalan	(7.281.104.925)	(1.612.432.387)
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(1.603.294.272.285)</u>	<u>(1.072.868.601.843)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	39.068.256.169	22.349.947.877
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	(55.855.196.734)	(30.645.993.305)
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(16.786.940.565)</u>	<u>(8.296.045.428)</u>

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

This account consists of:

COMMITMENTS
Commitment liabilities
Unused credit facilities to customers
Unused credit facilities to bank
Outstanding irrevocable letters of credit
Total commitment liabilities
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Past due interest revenues
Contingent liabilities
Guaranteed issued:
Bank guarantee
Total contingent liabilities

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets (before allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2018			2017			
	Mata Uang/ Currency	Mata uang asli/ Original Currency	Rupiah/ Equivalent IDR	Mata uang asli/ Original Currency	Rupiah/ Equivalent IDR		
Aset							Asset
Kas	USD	195.303	2.808.457.140	91.498	1.241.399.115		Cash
	AUD	13.000	132.110.550	-	-		
	SGD	500	5.277.455	-	-		
	HKD	10.000	18.362.800	-	-		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	USD	900.000	12.942.000.000	2.500.000	33.918.750.000		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	2.016.986	29.004.265.439	13.728.334	186.259.173.987		Current accounts with
	AUD	-	-	13.324	141.161.052		other bank
	SGD	15.793	166.694.116	6.236	63.325.836		
	JPY	283.536	37.035.472	317.580	38.273.154		
	CNY	15.308	32.002.989	61.665	128.487.848		
	HKD	24.362	44.734.572	50.857	88.298.143		
Tagihan akseptasi	USD	211.244	3.037.694.041	293.779	3.985.840.613		Acceptance receivables
	EUR	39.873	655.543.862				
Kredit yang diberikan	USD	6.726.085	96.721.102.588	1.794.589	24.348.089.243		Loans
Aset lain-lain dan biaya dibayar dimuka	USD	13.507	194.230.660	2.190	29.712.823		Other assets and prepaid expense
Jumlah Aset			146.087.612.876		250.295.903.667		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Giro	USD	3.055.406	43.936.731.090	10.870.022	147.479.026.742		Current accounts
Deposito berjangka	USD	6.762.595	97.246.116.819	7.208.529	97.801.719.921		Time deposits
Liabilitas akseptasi	USD	213.040	3.063.515.200	294.014	3.989.035.488		Acceptance payable
	EUR	40.000	657.626.400	-	-		
Liabilitas lain-lain	USD	18.078	259.957.470	29.246	396.792.800		Others liabilities
Jumlah Liabilitas			145.163.946.979		249.666.574.951		Total Liabilities

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan seperti bank Lain pada umumnya, serta telah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, agar sejalan dengan rencana penerapan *Basel II accord* secara bertahap di Indonesia.

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan database risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian profil risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik.

32. RISK MANAGEMENT

Bank implemented independent risk management according to the Bank Indonesia regulation and others general best practices and also refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding to the Implementation of Risk Management for Conventional Bank which the latest amendment in PBI No,11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, as amended by the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 18 / POJK.03 / 2016 dated 16 March 2016 on the implementation of Risk Management for Conventional Bank, in line with the Implementation of Basel II accord gradually in Indonesia.

The Bank's risk management policies are formalized in the Risk Management Policies Manual to sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies, gap analyses are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The beginning phase of risk management on information systems focuses on risk database collection and improvement, which is expected to be gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

The risk profile of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011.

On a regular, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia 8 (eight) types of risks, which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Untuk periode Desember 2018 secara keseluruhan profil risiko Bank tergolong *low to moderate* dengan sistem manajemen risikoyang didasarkan atas beberapa hal berikut:

For the period December 2018 the overall Bank risk profile is relatively low to moderate with risk control system that is based on the followings:

Risiko	Risk Profile	Risk
Risiko kredit	Low to Moderate	Credit risk
Risiko pasar	Low	Market risk
Risiko likuiditas	Low to Moderate	Liquidity risk
Risiko operasional	Low to Moderate	Operational risk
Risiko hukum	Low	Legal risk
Risiko stratejik	Low to Moderate	Strategic risk
Risiko kepatuhan	Low	Obedience risk
Risiko reputasi	Low	Reputation risk

Sedangkan sistem pengendalian risiko tergolong kuat dengan pertimbangan sebagai berikut:

The risk control system considered strong with the following considerations:

Risiko	Implementation quality	Risk
Risiko kredit	Satisfactory	Credit risk
Risiko pasar	Strong	Market risk
Risiko likuiditas	Satisfactory	Liquidity risk
Risiko operasional	Satisfactory	Operational risk
Risiko hukum	Strong	Legal risk
Risiko reputasi	Strong	Reputation risk
Risiko stratejik	Strong	Strategic risk
Risiko kepatuhan	Strong	Obedience risk

Jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya maka profil risiko Bank bulan Desember mempunyai trend risiko yang stabil.

If compared with the previous quarter's position, the Bank's risk profile in December has a stable trend of risk.

Risiko Kredit

Credit Risk

Adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Credit risk is the risk of failure of the debtor and/or other parties in fulfilling its obligation to the Bank.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Regarding the characteristic, Bank's loans are divided into productive loans and consumptive loans. To manage the risk, Bank will measure the credit risk based on quantitative and qualitative.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

- (i) The maximum exposure to credit risk before collateral and other credit enhancements.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit collateral.

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2018	2017	
Giro pada Bank Indonesia	432.377.350.745	383.966.542.555	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.788.419.344	187.123.089.382	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	284.000.000.000	360.205.479.452	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	573.073.845.156	820.799.721.905	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	281.002.007.299	32.185.565.293	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6.316.933.809.050	5.046.642.398.393	Loans
Tagihan akseptasi	3.693.237.703	11.422.936.181	Acceptance receivables
Aset lain-lain	195.287.635.395	195.280.242.086	Other assets
Jumlah	8.126.156.304.692	7.037.625.975.247	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2018	2017	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.595.502.469.542	1.066.991.443.568	Unused credit facilities to customers
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan	510.697.818	4.264.725.888	Unused credit facilities to bank
L/C irrevocable yang masih berjalan	7.281.104.925	1.612.432.387	Unused credit facilities to customers
Garansi yang diberikan	55.855.196.734	30.645.993.305	Outstanding irrevocable letters of credit
	1.659.149.469.019	1.103.514.595.148	Guaranteed issued

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit

(ii) Analysis of the concentration of credit risk

a) Wilayah geografis

a) Geographic area

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis per 31 Desember 2018 dan 2017. Kategori wilayah geografis berdasarkan lokasi usaha pihak lawan Bank.

The following table illustrates the details of the concentration of risks of financial assets with credit exposure at carrying amounts, categorized by geographic area as of 31 December 2018 and 2017. The categories of geographic areas based on the project location of Bank's counterparty.

Wilayah / Area	2018									Jumlah/ Total	%
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets			
DKI Jakarta	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	2.637.415.073.302	3.693.237.703	195.287.635.395	4.449.637.568.943	54,42%	
Jawa Barat / West Java	-	-	-	-	-	648.739.513.833	-	-	648.739.513.833	7,93%	
Bali	-	-	-	-	-	154.428.180.707	-	-	154.428.180.707	1,89%	
Jawa Timur / East Java	-	-	-	-	-	1.091.281.651.363	-	-	1.091.281.651.363	13,35%	
Lainnya/Others	-	-	-	-	-	1.831.877.501.010	-	-	1.831.877.501.010	22,41%	
Jumlah/Total	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	6.363.741.920.215	3.693.237.703	195.287.635.395	8.175.964.415.856	100%	
Dikurangi cadangan kerugian- penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)		
Jumlah-bersih/ Total-net	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.316.831.262.154	3.693.237.703	195.287.635.395	8.126.053.757.796		

Rekening Administratif

Off-Balance Sheet

Wilayah / Area	2018					Jumlah/ Total	%
	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit bank yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	L/ C irrevocable yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable L/ C	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued			
DKI Jakarta	770.492.137.679	510.697.818	7.281.104.925	15.181.816.530	793.465.756.952	47,81%	
Jawa Barat / West Java	102.754.230.403	-	-	50.000.000	102.804.230.403	6,19%	
Bali	12.919.229.737	-	-	300.000.000	13.219.229.737	0,80%	
Jawa Timur / East Java	215.742.335.567	-	-	1.059.364.000	216.801.699.567	13,06%	
Lainnya/Others	494.105.233.974	-	-	39.264.016.204	533.369.250.178	32,14%	
Jumlah/Total	1.596.013.167.360	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.660.166.837	100,00%	

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

a) Wilayah geografis (Lanjutan)

a) Geographic area (Continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis per 31 Desember 2018 dan 2017. Kategori wilayah geografis berdasarkan lokasi usaha pihak lawan Bank (Lanjutan)

The following table illustrates the details of the concentration of risks of financial assets with credit exposure at carrying amounts, categorized by geographic area as of 31 December 2018 and 2017. The categories of geographic areas based on the project location of Bank's counter party (Continued)

Wilayah / Area	2017								Jumlah/ Total	%
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets		
DKI Jakarta	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	2.390.349.265.674	11.422.936.181	195.280.242.086	4.381.332.842.528	61,89%
Jawa Barat / West Java	-	-	-	-	-	648.920.445.391	-	-	648.920.445.391	9,17%
Bali	-	-	-	-	-	224.849.279.200	-	-	224.849.279.200	3,18%
Jawa Timur / East Java	-	-	-	-	-	460.345.519.342	-	-	460.345.519.342	6,50%
Lainnya/Others	-	-	-	-	-	1.364.271.256.481	-	-	1.364.271.256.481	19,27%
Jumlah/Total	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.088.735.766.088	11.422.936.181	195.280.242.086	7.079.719.342.942	100%
Dikurangi cadangan kerugian-penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(42.093.367.695)	-	-	(42.093.367.695)	
Jumlah-bersih/ Total-net	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.046.642.398.393	11.422.936.181	195.280.242.086	7.037.625.975.247	

Rekening Administratif

Off-Balance Sheet

Wilayah / Area	2017					Jumlah/ Total	%
	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit bank yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	L / C irrevocable yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable L / C	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued			
DKI Jakarta	593.437.800.558	4.264.725.888	1.612.432.387	28.995.993.305	628.310.952.138	57,87%	
Jawa Barat / West Java	81.873.548.661	-	-	50.000.000	81.923.548.661	7,55%	
Bali	1.077.319.873	-	-	-	1.077.319.873	0,10%	
Jawa Timur / East Java	98.426.554.969	-	-	-	98.426.554.969	9,07%	
Lainnya/Others	292.176.219.507	-	-	1.600.000.000	293.776.219.507	25,41%	
Jumlah/Total	1.066.991.443.568	4.264.725.888	1.612.432.387	30.645.993.305	1.103.514.595.148	100,00%	

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

b) Pihak lawan (Lanjutan)

b) Counterparty (Continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan:

Credit risk concentration by counterparties :

2018										
Pihak lawan / Counterparty	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%
Korporasi/Corporate	-	-	-	58.640.930.434	-	5.735.469.900.244	3.693.237.703	-	5.797.804.068.381	70,91%
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	432.377.350.745	-	149.000.000.000	445.125.642.497	281.002.007.299	-	-	-	1.307.505.000.541	15,99%
Bank/Banks	-	39.788.419.344	135.000.000.000	72.307.272.225	-	4.489.255.162	-	-	251.584.946.731	3,08%
Konsumer dan ritel/ Consumer and retail	-	-	-	-	-	504.443.580.069	-	-	504.443.580.069	6,17%
Lainnya/Others	-	-	-	-	-	119.441.731.636	-	195.287.635.395	314.729.367.031	3,85%
Jumlah/Total	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	6.363.844.467.111	3.693.237.703	195.287.635.395	8.176.066.962.753	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian- penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)	
Jumlah-bersih/ Total-net	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.316.933.809.050	3.693.237.703	195.287.635.395	8.126.156.304.692	

Rekening Administratif

Off-Balance Sheet

2018						
Pihak lawan / Counterparty	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan/ Unused credit facilities to customers	L/C irrecoverable yang masih berjalan/ Outstanding irrecoverable letters of credit	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued	Jumlah/ Total	%
Korporasi/Corporate	873.352.232.558	-	1.612.432.387	19.999.598.150	894.964.263.095	83,25%
Bank/Banks	-	4.264.725.888	-	-	4.264.725.888	0,40%
Konsumer dan ritel/Consumer and retail	-	-	-	-	-	0,00%
Lainnya/Others	175.802.414.207	-	-	-	175.802.414.207	16,35%
Jumlah/Total	1.049.154.646.765	4.264.725.888	1.612.432.387	19.999.598.150	1.075.031.403.190	100%

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

b) Pihak lawan (Lanjutan)

b) Counterparty (Continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak
lawan (Lanjutan)

Credit risk concentration by counterparties
(Continued)

2017										
Pihak lawan / Counterparty	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%
Korporasi/Corporate	-	-	-	169.457.036.815	-	4.371.654.663.495	11.021.733.946	-	4.552.133.434.256	64,30%
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	383.966.542.555	-	280.000.000.000	555.811.947.639	32.185.565.293	-	-	-	1.251.964.055.487	17,68%
Bank/Banks	-	187.123.089.382	80.205.479.452	95.530.737.451	-	-	401.202.235	-	363.260.508.520	5,13%
Konsumer dan ritel/ Consumer and retail	-	-	-	-	-	712.243.807.793	-	-	712.243.807.793	10,06%
Lainnya/Others	-	-	-	-	-	4.837.294.800	-	195.280.242.086	200.117.536.886	2,83%
Jumlah/Total	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.088.735.766.088	11.422.936.181	195.280.242.086	7.079.719.342.942	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian- penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(42.093.367.695)	-	-	(42.093.367.695)	
Jumlah-bersih/ Total-net	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.046.642.398.393	11.422.936.181	195.280.242.086	7.037.625.975.247	

Rekening Administratif

Off-Balance Sheet

2017						
Pihak lawan / Counterparty	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan/ Unused credit facilities to customers	L/C irrecoverable yang masih berjalan/ Outstanding irrecoverable letters of credit	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued	Jumlah/ Total	%
Korporasi/Corporate	873.352.232.558	-	1.612.432.387	19.999.598.150	894.964.263.095	82,43%
Bank/Banks	-	4.264.725.888	-	-	4.264.725.888	0,39%
Konsumer dan ritel/Consumer and retail	-	-	-	-	-	0,00%
Lainnya/Others	193.639.211.010	-	-	10.646.395.155	204.285.606.165	17,18%
Jumlah/Total	1.066.991.443.568	4.264.725.888	1.612.432.387	30.645.993.305	1.103.514.595.148	100%

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

c) Sektor industri

c) Industrial sector (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri per 31 Desember 2018 dan 2017 :

The following table describe the details of credit exposure at carrying amounts, categorized by industrial sector as of 31 December 2018 and 2017:

Sektor industri / Industrial sector	2018								Jumlah/ Total	%
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets		
Pemerintahan/ Governmental Institution	432.377.350.745	-	-	445.125.642.496	281.002.007.298	4.489.255.162	-	-	1.162.994.255.701	14,23%
Perbankan dan instansi keuangan/ Banking and financial Institution	-	39.788.419.344	284.000.000.000	93.318.957.013	-	-	-	-	417.107.376.357	5,10%
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	2.732.092.765.551	-	-	2.732.092.765.551	33,43%
Industri pengolahan/ Manufacturing	-	-	-	37.629.245.647	-	1.193.029.203.539	-	-	1.230.658.449.186	15,06%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ Real estate, leasing companies, and servicing companies	-	-	-	-	-	950.546.538.537	-	-	950.546.538.537	11,63%
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Food and beverages providers	-	-	-	-	-	140.191.602.290	-	-	140.191.602.290	1,72%
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain/ Personal loans for housing, vehicles, and others	-	-	-	-	-	3.030.160.975	-	-	3.030.160.975	0,04%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Health and social services	-	-	-	-	-	37.839.087.576	-	-	37.839.087.576	0,46%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services	-	-	-	-	-	152.081.284.500	-	-	152.081.284.500	1,86%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	-	-	-	-	-	227.084.939.359	-	-	227.084.939.359	2,78%
Konstruksi/ Constructions	-	-	-	-	-	570.057.546.607	-	-	570.057.546.607	6,98%
Lain-lain/ Others	-	-	-	-	-	353.402.083.015	-	195.287.635.395	548.689.718.410	6,71%
Jumlah/Total	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.298	6.363.844.467.111	-	195.287.635.395	8.172.373.725.049	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian-penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(46.910.658.061)	
Jumlah-bersih/ Total-net	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.298	6.316.933.809.050	-	195.287.635.395	8.125.463.066.988	

Rekening Administratif

Off-balance sheet

Sektor industri / Industrial sector	2018					Jumlah/ Total	%
	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan/ Unused credit facilities to customers	L/C irrecoverable yang masih berjalan/ Outstanding irrecoverable letters of credit	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued			
Pemerintahan/ Governmental Institution	-	-	-	-	-	-	0,00%
Perbankan dan instansi keuangan/ Banking and financial Institution	510.697.818	510.697.818	-	-	-	1.021.395.636	0,06%
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and retail trading	871.804.719.932	-	7.151.684.925	50.118.380.204	-	929.074.785.061	55,98%
Industri pengolahan/ Manufacturing	378.619.909.905	-	129.420.000	350.000.000	-	379.099.329.905	22,84%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ Real estate, leasing companies, and servicing companies	75.336.550.557	-	-	-	-	75.336.550.557	4,54%
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Food and beverages providers	1.929.782.395	-	-	-	-	1.929.782.395	0,12%
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain/ Personal loans for housing, vehicles, and others	-	-	-	-	-	-	0,00%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Health and social services	1.000.757.913	-	-	-	-	1.000.757.913	0,06%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services	21.618.367.030	-	-	-	-	21.618.367.030	1,30%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	110.873.049.232	-	-	-	-	110.873.049.232	6,68%
Konstruksi/ Constructions	97.161.992.853	-	-	-	-	97.161.992.853	5,85%
Lain-lain/ Others	37.157.339.725	-	-	5.386.816.530	-	42.544.156.255	2,56%
Jumlah/Total	1.596.013.167.360	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	-	1.659.660.166.837	100,00%

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

c) Sektor industri

c) Industrial sector (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri per 31 Desember 2018 dan 2017 (Lanjutan)

The following table describe the details of credit exposure at carrying amounts, categorized by industrial sector as of 31 December 2018 and 2017 (Continued)

2017										
Sektor industri / Industrial sector	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%
Pemerintahan/ Governmental institution	383.966.542.555	-	280.000.000.000	566.873.962.609	32.185.565.293	-	-	-	1.263.026.070.457	17,84%
Perbankan dan instansi keuangan/ Banking and financial institution	-	187.123.089.382	80.205.479.452	152.943.967.220	-	4.338.386.971	401.202.235	-	425.012.125.260	6,00%
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	1.928.904.956.727	-	-	1.928.904.956.727	27,25%
Industri pengolahan/Manufacturing	-	-	-	-	-	828.002.183.500	11.021.733.946	-	839.023.917.446	11,85%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ Real estate, leasing companies, and servicing companies	-	-	-	-	-	779.589.507.344	-	-	779.589.507.344	11,01%
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Food and beverages providers	-	-	-	3.014.326.203	-	133.786.748.537	-	-	136.801.074.740	1,93%
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain/ Personal loans for housing, vehicles, and others	-	-	-	-	-	162.444.545.970	-	-	162.444.545.970	2,29%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Health and social services	-	-	-	10.000.000.000	-	43.626.247.973	-	-	53.626.247.973	0,76%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services	-	-	-	-	-	147.732.169.396	-	-	147.732.169.396	2,09%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	-	-	-	-	-	280.472.211.466	-	-	280.472.211.466	-
Konstruksi/Constructions	-	-	-	50.205.333.911	-	-	-	-	50.205.333.911	9,47%
Lain-lain/ Others	-	-	-	-	-	529.955.861.175	-	-	529.955.861.175	7,49%
	-	-	-	37.762.131.962	-	249.882.947.029	-	195.280.242.086	482.925.321.077	6,82%
Jumlah/Total	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.088.735.766.088	11.422.936.181	195.280.242.086	7.079.719.342.942	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian-penurunan nilai/Less allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(42.093.367.695)	-	-	(42.093.367.695)	-
Jumlah-bersih/ Total-net	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.046.642.398.393	11.422.936.181	195.280.242.086	7.037.625.975.247	

Rekening Administratif

Off-balance sheet

2017						
Sektor industri / Industrial sector	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan/ Unused credit facilities to customers	L/C irrecoverable yang masih berjalan/ Outstanding irrecoverable letters of credit	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued	Jumlah/ Total	%
Pemerintahan/Governmental institution	-	-	-	-	-	0,00%
Perbankan dan instansi keuangan/ Banking and financial institution	550.087.378	4.264.725.888	-	-	4.814.813.266	0,44%
Perdagangan besar dan eceran/Wholesale and retail trading	640.767.633.842	-	1.612.432.387	10.025.000.000	652.405.066.229	59,12%
Industri pengolahan/Manufacturing	219.577.874.412	-	-	8.693.093.305	228.270.967.717	20,69%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ Real estate, leasing companies, and servicing companies	43.611.696.684	-	-	3.237.900.000	46.849.596.684	4,25%
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Food and beverages providers	4.178.028.063	-	-	-	4.178.028.063	0,38%
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain/ Personal loans for housing, vehicles, and others	-	-	-	-	-	0,00%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/Health and social services	25.301.529	-	-	-	25.301.529	0,00%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/Community services, social culture, entertainment, and other individual services	33.577.872.223	-	-	-	33.577.872.223	3,04%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	53.192.040.469	-	-	-	53.192.040.469	4,82%
Konstruksi/Constructions	37.055.128.131	-	-	8.690.000.000	45.745.128.131	4,15%
Lain-lain/ Others	34.455.780.837	-	-	-	34.455.780.837	3,12%
Jumlah/Total	1.066.991.443.568	4.264.725.888	1.612.432.387	30.645.993.305	1.103.514.595.148	100,00%

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit

Kualitas aset produktif

Kualitas kredit berdasarkan ketepatan pembayaran diklasifikasikan sebagai berikut:

- Lancar, apabila, pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.
- Dalam perhatian khusus, apabila, terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari; dan jarang mengalami cerukan.
- Kurang lancar, apabila, terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari; dan terdapat cerukan yang berulang kali khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.
- Diragukan, apabila, terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari; dan terjadi cerukan yang bersifat permanen khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.
- Macet, apabila, terdapat tunggakan pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

d) Credit quality

Earning assets quality

According to the appropriateness of the payment, credit quality are classify as:

- Current, when, appropriately payment, ideal account developments and there were no outstanding arrears and also compliance with the credit agreements.
- Special mention, when, there have been a postponements in principal payments and/or interest up to 90 (ninety) days; and infrequently in overdraft.
- Sub standard, when, there have been a postponements in principal and/or interest over 90 (ninety) to 120 (a hundred twenty) days; and repeatedly overdraft condition for cover operating losses and cash flows shortage.
- Doubtful, when, there have been a postponements in principal and/or interest over 120 (a hundred twenty) days to 180 (a hundred eighty) days; and permanently overdrafts particularly for covering the operation losses and cash flows shortage.
- Loss, when, there have been a postponements in principal and/or interest over 180 (a hundred eighty) days.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Kualitas surat berharga yang diakui berdasarkan nilai pasar ditetapkan memenuhi kualitas lancar sepanjang memenuhi persyaratan :

- aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;
- terdapat informasi pasar secara transparan;
- kupon atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
- belum jatuh tempo.

Surat berharga yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau tidak memiliki informasi nilai pasar secara transparan atau dinilai berdasarkan harga perolehan, diklasifikasikan:

- Lancar, apabila:
 - 1) memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi (sesuai dengan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat dalam satu tahun terakhir sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia)
 - 2) kupon atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
 - 3) belum jatuh tempo.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

Security quality that is recognized at market value shall be classified current as long as the following requirements are met:

- actively traded on Stock Exchange in Indonesia;
- transparent market value information is available;
- coupons or other similar obligations are paid in the correct amounts and time, in accordance with the agreement; and
- have not reached maturity.

Security quality that doesn't actively traded in the Indonesia Stock Exchange and/or doesn't have transparently market value information or which is recognized at cost shall be determined as follows:

- Current, when:
 - 1) having investment grade rating or higher (based on the rating issued by a rating institution within the last one year, in accordance with prevailing Bank Indonesia regulation)
 - 2) coupons or other similar obligations are paid in the correct amounts and time, in accordance with the agreement; and
 - 3) have not reached maturity.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

- Kurang lancar, apabila:

- 1) memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi (sesuai dengan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat dalam satu tahun terakhir sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia)
- 2) terdapat penundaan pembayaran kupon atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) belum jatuh tempo, atau
- 4) memiliki peringkat paling kurang satu dibawah peringkat investasi;
- 5) tidak terdapat penundaan pembayaran kupon atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 6) belum jatuh tempo.

- Macet, apabila tidak memenuhi kriteria lancar atau kurang lancar.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau penanaman dana lain pada Bank Indonesia dan Pemerintah ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Kualitas surat berharga yang diterbitkan oleh pihak bukan bank di Indonesia yang berdasarkan karakteristiknya tidak diperdagangkan di bursa efek dan tidak memiliki peringkat ditetapkan berdasarkan ketentuan kualitas kredit.

Kualitas surat berharga yang diterbitkan oleh pihak bukan bank di luar Indonesia yang berdasarkan karakteristiknya tidak diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan ketentuan kualitas surat berharga yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau tidak memiliki informasi nilai pasar secara transparan atau dinilai berdasarkan harga perolehan.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

- Sub standard, when:

- 1) having investment grade rating or higher; (based on the rating issued by a rating institution within the last one year, in accordance with prevailing Bank Indonesiaregulation)
- 2) there have been postponements in payments of coupons or other similar obligations; and
- 3) have not reached maturity, or
- 4) having a rating of one level below investment grade rating;
- 5) there have been no postponements in payments of coupons or other similar obligations; and
- 6) have not reached maturity.

- Loss, when the securities have not met the criteria as referred to in current and sub standard.

Bank Indonesia Certificate (SBI), Government Securities (SUN), and/or other fund placements at Bank Indonesia and the Government shall be classified current.

The quality of securities issued by non-bank parties in Indonesia, which based their characteristics cannot be traded on a stock exchange and do not have any ratings, it shall be based on the provision concerning credit quality.

The quality of securities issued by any non-bank party from outside Indonesia, which based on their characteristics are not traded on Indonesia Stock Exchange, and/or there were no fair value information transparantly or measured at cost.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Kualitas penempatan ditentukan sebagai berikut:

- Lancar, apabila:

bank yang menerima penempatan memiliki rasio KPMM paling kurang sama dengan rasio KPMM sesuai ketentuan yang berlaku; dan

- 1) tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga.
- 2) Kurang lancar, apabila:
- 3) bank yang menerima penempatan memiliki rasio KPMM paling kurang sama dengan rasio KPMM sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- 4) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5 (lima) hari kerja.

- Macet, apabila:

bank yang menerima penempatan memiliki rasio KPMM kurang dari rasio KPMM sesuai ketentuan yang berlaku;

- 1) bank yang menerima penempatan telah ditetapkan dan diumumkan sebagai bank dengan status dalam pengawasan khusus (*special surveillance*) yang dibekukan kegiatan usaha tertentu;
- 2) bank yang menerima penempatan ditetapkan sebagai bank yang dicabut izin usahanya; dan/atau
- 3) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

The quality of placements is determined as follows:

- Current, when:

bank that receives placements has CAR ratio of at least the same as the CAR that is in accordance with prevailing stipulation; and

- 1) there is no arrears in payments of principal and/or interest.
- 2) Sub standard, when:
- 3) bank that receives placements has CAR ratio of at least the same as CAR that is in accordance with prevailing stipulation; and
- 4) there are arrears in payments of principal and/or interest for up to 5 (five) working days.

- Loss, when:

bank that receives placements has CAR ratio of less than CAR that is in accordance with prevailing stipulation;

- 1) bank that receives placements has been determined and announced as a bank under special surveillance status with the freezing of certain business activities;
- 2) bank that receives placements has been determined as a bank which business license has been revoked; and/or
- 3) there are arrears in payments of principal and/or interest for more than 5 (five) working days.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Transaksi rekening administratif

Kualitas transaksi rekening administratif ditetapkan berdasarkan :

- ketentuan penetapan kualitas penempatan apabila pihak lawan (*counterparty*) adalah bank.
- ketentuan penetapan kualitas kredit apabila pihak lawan (*counterparty*) adalah debitur.
- Penilaian terhadap transaksi rekening administratif dilakukan terhadap seluruh fasilitas yang disediakan, baik berasal dari perjanjian yang bersifat *committed* maupun *uncommitted*.

Analisa konsentrasi risiko kredit berdasarkan kualitas tagihan untuk akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

Off balance sheet transaction

The quality of off-balance sheet transaction are stated according to:

- determination policy of placements quality if the counterparty is a Bank.
- determination policy of credit quality if the counterparty is debtor.
- The assessment of the administrative transaction are conducted for all available facilities, which came from committed or uncommitted agreements.

Credit risk concentration by quality of Assets of certain account on statement of financial position and off-balance sheet account are as follows:

	2018									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%
Lancar/ Current	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	5.971.211.585.651	3.693.237.703	195.287.635.395	7.780.434.081.292	95,16%
Dalam perhatian khusus/ Special mention	-	-	-	-	-	207.477.963.091	-	-	207.477.963.091	2,54%
Kurang lancar/ Sub standard	-	-	-	-	-	55.356.314.510	-	-	55.356.314.510	0,68%
Diragukan/ Doubtful	-	-	-	-	-	4.234.249.342	-	-	4.234.249.342	0,05%
Macet/ Loss	-	-	-	3.000.000.000	-	125.564.785.517	-	-	128.564.785.517	1,57%
Jumlah/Total	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.363.844.898.111	3.693.237.703	195.287.635.395	8.176.067.393.752	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian-penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)	
Jumlah-bersih/ Total-net	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.316.934.240.050	3.693.237.703	195.287.635.395	8.126.156.735.691	

Rekening Administratif

Off-balance sheet

	2018					
	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan/ Unused credit facilities to customers	L/C irrecoverable yang masih berjalan/ Outstanding irrecoverable letters of credit	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued	Jumlah/ Total	%
Lancar/ Current	1.595.502.469.541	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.149.469.018	100,00%
Dalam perhatian khusus/ Special mention	-	-	-	-	-	0,00%
Kurang lancar/ Sub standard	-	-	-	-	-	0,00%
Diragukan/ Doubtful	-	-	-	-	-	0,00%
Macet/ Loss	-	-	-	-	-	0,00%
Jumlah/Total	1.595.502.469.541	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.149.469.018	100%

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

d) Credit quality (Continued)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Earning assets quality (Continued)

Transaksi rekening administratif

Off balance sheet transaction

Analisa konsentrasi risiko kredit berdasarkan kualitas tagihan untuk akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk concentration by quality of Assets of certain account on statement of financial position and off-balance sheet account are as follows:

	2017									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan/ Loans	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%
Lancar / Current	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	4.829.361.411.184	11.422.936.181	195.280.242.086	6.820.344.988.038	96,34%
Dalam perhatian khusus/ Special mention	-	-	-	-	-	133.050.174.059	-	-	133.050.174.059	1,88%
Kurang lancar / Sub standard	-	-	-	-	-	12.274.572.927	-	-	12.274.572.927	0,17%
Diragukan / Doubtful	-	-	-	-	-	4.445.977.520	-	-	4.445.977.520	0,06%
Macet / Loss	-	-	-	-	-	109.603.630.398	-	-	109.603.630.398	1,55%
Jumlah/Total	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.088.735.766.088	11.422.936.181	195.280.242.086	7.079.719.342.942	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian-penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(42.093.367.695)	-	-	(42.093.367.695)	
Jumlah-bersih/ Total-net	383.966.542.555	187.123.089.382	360.205.479.452	820.799.721.905	32.185.565.293	5.046.642.398.393	11.422.936.181	195.280.242.086	7.037.625.975.247	

Rekening Administratif

Off-balance sheet

	2017					
	Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik/ Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan/ Unused credit facilities to customers	L/C irrecoverable yang masih berjalan/ Outstanding irrecoverable letters of credit	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued	Jumlah/ Total	%
Lancar / Current	1.066.253.600.108	4.264.725.888	1.612.432.387	30.645.993.305	1.102.776.751.688	99,93%
Dalam perhatian khusus / Special mention	729.741.860	-	-	-	729.741.860	0,07%
Kurang lancar / Sub standard	2.207.390	-	-	-	2.207.390	0,00%
Diragukan / Doubtful	-	-	-	-	-	0,00%
Macet / Loss	5.894.210	-	-	-	5.894.210	0,00%
Jumlah/Total	1.066.991.443.568	4.264.725.888	1.612.432.387	30.645.993.305	1.103.514.595.148	100%

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Analysis of the concentration of credit risk
(Continued)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

d) Credit quality (Continued)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Earning assets quality (Continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kualitas aset yang ditentukan oleh peringkat kredit adalah sebagai berikut:

Credit risk by quality of assets - rating are as follows:

PT Pefindo	2018						Jumlah/ Total	Dikurangi cadangan kerugian	Jumlah - bersih/ Total - net
	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-	BB+ - BB-	Tanpa peringkat/ Non rating			
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	432.377.350.745	432.377.350.745	-	432.377.350.745
Giro pada bank Lain/ Current accounts with other banks	-	-	-	-	-	39.788.419.344	39.788.419.344	-	39.788.419.344
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	-	-	284.000.000.000	284.000.000.000	-	284.000.000.000
Efek-efek/ Marketable securities	15.000.000.000	54.759.729.256	17.000.000.000	40.167.135.619	-	449.146.980.281	576.073.845.156	(3.000.000.000)	573.073.845.156
Efek-efek dibeli dengan janji akan dijual/ Securities purchased under agreements to resell	-	-	-	-	-	281.002.007.299	281.002.007.299	-	281.002.007.299
Kredit yang diberikan/ Loans	-	-	-	-	-	6.363.768.338.106	6.363.844.467.111	(46.910.658.061)	6.316.933.809.050
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	-	-	3.693.237.703	3.693.237.703	-	3.693.237.703
Aset lain-lain/ Other Assets	-	-	-	-	-	195.287.635.395	195.287.635.395	-	195.287.635.395
Jumlah/Total	15.000.000.000	54.759.729.256	17.000.000.000	40.167.135.619	-	8.049.063.968.872	8.176.066.962.752	(49.910.658.061)	8.126.156.304.691

PT Pefindo	2017						Jumlah/ Total	Dikurangi cadangan kerugian	Jumlah - bersih/ Total - net
	AAA	AA+ - AA-	A+ - A-	BBB+ - BBB-	BB+ - BB-	Tanpa peringkat/ Non rating			
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	383.966.542.555	383.966.542.555	-	383.966.542.555
Giro pada bank Lain/ Current accounts with other banks	-	-	-	-	-	187.123.089.382	187.123.089.382	-	187.123.089.382
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	-	-	360.205.479.452	360.205.479.452	-	360.205.479.452
Efek-efek/ Marketable securities	97.340.556.578	64.164.056.876	30.024.813.625	70.444.020.987	3.014.326.203	555.811.947.636	820.799.721.905	-	820.799.721.905
Efek-efek dibeli dengan janji akan dijual/ Securities purchased under agreements to resell	-	-	-	-	-	32.185.565.293	32.185.565.293	-	32.185.565.293
Kredit yang diberikan/ Loans	-	-	-	-	-	5.088.735.766.088	5.088.735.766.088	(42.093.367.695)	5.046.642.398.393
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	-	-	11.422.936.181	11.422.936.181	-	11.422.936.181
Aset lain-lain/ Other Assets	-	-	-	-	-	195.280.242.086	195.280.242.086	-	195.280.242.086
Jumlah/Total	97.340.556.578	64.164.056.876	30.024.813.625	70.444.020.987	3.014.326.203	6.814.731.568.673	7.079.719.342.942	(42.093.367.695)	7.037.625.975.247

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(iii) Analisa penurunan nilai

(iii) Impairment analysis

Berikut ini adalah analisa penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Below are allowance for impairment losses assesment classification for certain financial asset as of 31 December 2018 and 2017:

Keterangan/ Description	Saldo/ Balance	2018		
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired
Aset/Assets				
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	432.377.350.745	432.377.350.745	-	-
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	39.788.419.344	39.788.419.344	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>	284.000.000.000	284.000.000.000	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity securities</i>	576.073.845.156	576.073.845.156	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resell agreements</i>	281.002.007.299	281.002.007.299	-	-
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	6.363.844.467.111	5.971.211.585.651	207.477.963.091	185.154.918.369
Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	3.693.237.703	3.693.237.703	-	-
Aset lain lain / <i>Other assets</i>	195.287.635.395	195.287.635.395	-	-
	8.176.066.962.752	7.783.434.081.292	207.477.963.091	185.154.918.369
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less impairment losses</i>	(46.910.658.061)	(3.000.439.517)	(21.201.945)	(46.889.016.599)
Jumlah/ Total	8.129.156.304.691	7.780.433.641.775	207.456.761.146	138.265.901.770
Keterangan/ Description	Saldo/ Balance	2017		
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired
Aset/Assets				
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	383.966.542.555	383.966.542.555	-	-
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	187.123.089.382	187.123.089.382	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>	360.205.479.452	360.205.479.452	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity securities</i>	820.799.721.905	820.799.721.905	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resell agreements</i>	32.185.565.293	32.185.565.293	-	-
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	5.088.735.766.088	5.088.735.766.088	-	-
Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	11.422.936.181	11.422.936.181	-	-
Aset lain lain / <i>Other assets</i>	195.280.242.086	195.280.242.086	-	-
	7.079.719.342.942	7.079.719.342.942	-	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less impairment losses</i>	(42.093.367.695)			
Jumlah/ Total	7.037.625.975.247			

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(iv) Mitigasi risiko

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi.

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian terhadap risiko kredit dari pihak lawan.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- a) Agunan tunai, yaitu deposito yang disimpan serta di catat pada Bank,
- b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, properti komersial, properti redensial, dan tanah.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan atau agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tanah (Catatan 12)	174.524.037.640	174.524.037.640

Land (Note 12)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

(iv) Risk mitigation

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled.

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- a) Cash collateral, such as time deposit which are kept and recorded by the Bank,
- b) Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above such as vehicles, machines, inventories, commercial properties, redential properties and land.

Details of non-financial assets obtained by the Bank by taking position of collateral held as security against financial assets held on 31 December 2018 and 2017 at the fair value of collaterals are as follows:

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(v) Aset Tertimbang Menurut Risiko (Lanjutan)

(v) Risk - Weighted Assets (Continued)

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit-bank secara individual (Lanjutan)

Net claim disclosure according to risk weighted after considering mitigation effect of Bank loan risk individually (Continued)

	2018					Bagian yang tidak dijamin / No collateral
	Bagian yang dijamin dengan / Collateralized by					
	Tagihan bersih/ Net receivable	Agunan/ Collateral	Garansi/ Guarantee	Asuransi kredit/ Credit insurance	Lainnya/ Others	
(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)						
Eksposur posisi keuangan/ Financial position exposure						
Tagihan kepada Pemerintah / Due to Government	1.057.623	1.057.623	-	-	-	-
Tagihan kepada entitas sektor publik / Due to public entity	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional / Due to bank of multilateral development and international institution	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank / Due to bank	194.623	4.489	-	-	-	190.134
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	127.682	16.666	-	-	-	111.016
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	695	-	-	-	-	695
Kredit pegawai dan pensiunan / Loan of employee and retired employee	4.152	-	-	-	-	4.152
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	578.271	80.044	-	-	-	498.227
Tagihan kepada korporasi / Due to corporation	4.525.551	1.144.113	-	-	-	3.381.438
Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured receivable	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	35.298	-	-	-	-	35.298
Eksposur di unit syariah (apabila ada) / Exposure of sharia units (if any)	-	-	-	-	-	-
Jumlah eksposur posisi keuangan / Total of financial position exposure	6.523.895	2.302.935	-	-	-	4.220.960
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif / Exposure of commitment and contingency liabilities on administrative transaction						
Tagihan kepada Pemerintah / Due to Government	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada entitas sektor publik / Due to public entity	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional / Due to bank of multilateral development and international institution	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank / Due to bank	4.265	4.265	-	-	-	-
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	-	-	-	-	-	-
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	-	-	-	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan/ Loan of employee and retired employee	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	695	-	-	-	-	695
Tagihan kepada korporasi/ Due to corporation	25.308	-	-	-	-	25.308
Tagihan yang telah jatuh tempo/ Matured receivable	-	-	-	-	-	-
Eksposur di unit syariah (apabila ada)/ Exposure of sharia units (if any)	-	-	-	-	-	-
Jumlah eksposur TRA/ Total exposure of TRA	30.268	4.265	-	-	-	26.003
Eksposur akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk) / Exposure because of counterparty's default						
Tagihan kepada Pemerintah/ Due to Government	32.186	32.186	-	-	-	-
Tagihan kepada entitas sektor publik/ Due to public entity	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional / Due to bank of multilateral development and international institute	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank/ Due to bank	-	-	-	-	-	-
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	-	-	-	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan/ Due to employee and retired employee	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada korporasi/ Due to corporation	-	-	-	-	-	-
Eksposur di unit syariah (apabila ada)/ Exposure of sharia units (if any)	-	-	-	-	-	-
Jumlah eksposur akibat kegagalan pihak lawan/ Total exposure of counterparty's credit risk	32.186	32.186	-	-	-	-
Jumlah eksposur / Total of exposure	6.586.349	2.339.386	-	-	-	4.246.963

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(v) Aset Tertimbang Menurut Risiko (Lanjutan)

(v) Risk - Weighted Assets (Continued)

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit-bank secara individual (Lanjutan)

Net claim disclosure according to risk weighted after considering mitigation effect of Bank loan risk individually (Continued)

	2017						
	Tagihan bersih/ Net receivable	Bagian yang dijamin dengan / Collateralized by				Bagian yang tidak dijamin / No collateral	
		Agunan/ Collateral	Garansi/ Guarantee	Asuransi kredit/ Credit insurance	Lainnya/ Others		
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)						
Eksposur posisi keuangan/ Financial position exposure							
Tagihan kepada Pemerintah / Due to Government	1.261.275	1.261.275	-	-	-	-	
Tagihan kepada entitas sektor publik / Due to public entity	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional / Due to bank of multilateral development and international institution	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada bank / Due to bank	324.454	-	-	-	-	324.454	
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	127.682	16.666	-	-	-	111.016	
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	695	-	-	-	-	695	
Kredit pegawai dan pensiunan / Loan of employee and retired employee	4.152	-	-	-	-	4.152	
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	578.271	80.044	-	-	-	498.227	
Tagihan kepada korporasi / Due to corporation	4.525.551	1.144.113	-	-	-	3.381.438	
Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured receivable	-	-	-	-	-	-	
Aset lainnya / Other assets	35.298	-	-	-	-	35.298	
Eksposur di unit syariah (apabila ada) / Exposure of sharia units (if any)	-	-	-	-	-	-	
Jumlah eksposur posisi keuangan / Total of financial position exposure	6.857.378	2.502.098	-	-	-	4.355.280	
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif / Exposure of commitment and contingency liabilities on administrative transaction							
Tagihan kepada Pemerintah / Due to Government	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada entitas sektor publik / Due to public entity	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional / Due to bank of multilateral development and international institution	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada bank / Due to bank	4.265	4.265	-	-	-	-	
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	-	-	-	-	-	-	
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	-	-	-	-	-	-	
Kredit pegawai dan pensiunan/ Loan of employee and retired employee	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	695	-	-	-	-	695	
Tagihan kepada korporasi/ Due to corporation	25.308	-	-	-	-	25.308	
Tagihan yang telah jatuh tempo/ Matured receivable	-	-	-	-	-	-	
Eksposur di unit syariah (apabila ada)/ Exposure of sharia units (if any)	-	-	-	-	-	-	
Jumlah eksposur TRA/ Total exposure of TRA	30.268	4.265	-	-	-	26.003	
Eksposur akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk) / Exposure because of counterparty's default							
Tagihan kepada Pemerintah/ Due to Government	32.186	32.186	-	-	-	-	
Tagihan kepada entitas sektor publik/ Due to public entity	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional / Due to bank of multilateral development and international institute	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada bank/ Due to bank	-	-	-	-	-	-	
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	-	-	-	-	-	-	
Kredit pegawai dan pensiunan/ Due to employee and retired employee	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada korporasi/ Due to corporation	-	-	-	-	-	-	
Eksposur di unit syariah (apabila ada)/ Exposure of sharia units (if any)	-	-	-	-	-	-	
Jumlah eksposur akibat kegagalan pihak lawan/ Total exposure of counterparty's credit risk	32.186	32.186	-	-	-	-	
Jumlah eksposur / Total of exposure	6.919.832	2.538.549	-	-	-	4.381.283	

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(v) Aset Tertimbang Menurut Risiko (Lanjutan)

(v) Risk - Weighted Assets (Continued)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan standar - Bank secara Individual

Risk-Weighted Assets calculation with Bank Standard approach individually

a) Pengungkapan eksposur aset di laporan posisi keuangan

a) Assets exposure disclosure in statement of financial position

	2018		
	Tagihan bersih/ Net receivable	ATMR sebelum MRK/ ATMR before MRK	ATMR setelah MRK/ ATMR after MRK
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)		
Eksposur posisi keuangan / Financial position exposure			
Tagihan kepada Pemerintah / Due to Government	1.057.623	-	-
Tagihan kepada bank / Due to bank	194.623	40.271	38.026
Kredit beragun rumah tinggal / Residential mortgage-backed loans	110.189	28.416	26.429
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	799	799	799
Kredit pegawai dan pensiunan / Loan of employee and retired employee	4.844	2.422	2.422
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	391.660	293.745	268.959
Tagihan kepada korporasi / Due to corporation	5.880.067	5.841.145	4.673.767
Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured receivable	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	361.676	-	373.841
Jumlah / Total	8.001.481	6.206.798	5.384.243

	2017		
	Tagihan bersih/ Net receivable	ATMR sebelum MRK/ ATMR before MRK	ATMR setelah MRK/ ATMR after MRK
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)		
Eksposur posisi keuangan / Financial position exposure			
Tagihan kepada Pemerintah / Due to Government	1.261.275	-	-
Tagihan kepada bank / Due to bank	324.454	68.139	67.771
Kredit beragun rumah tinggal / Residential mortgage-backed loans	127.682	47.097	40.771
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	695	695	695
Kredit pegawai dan pensiunan / Loan of employee and retired employee	4.152	2.076	2.076
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	578.271	433.703	373.670
Tagihan kepada korporasi / Due to corporation	4.525.551	4.433.730	3.289.617
Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured receivable	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	35.298	-	395.313
Jumlah / Total	6.857.378	4.985.440	4.169.913

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(v) Aset Tertimbang Menurut Risiko (Lanjutan)

(v) Risk - Weighted Assets (Continued)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan standar - Bank secara Individual (Lanjutan)

Risk-Weighted Assets calculation with Bank Standard approach individually (Continued)

b) Pengungkapan eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi pada transaksi rekening Administratif.

b) Assets exposure disclosure in off-balance sheet.

	2018		
	Tagihan bersih / Net receivable	ATMR sebelum MRK/ ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)		
Eksposur posisi keuangan / Financial position exposure			
Tagihan kepada Pemerintah/ Due to Government	-	-	-
Tagihan kepada entitas sektor publik / Due to public entity	-	-	-
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional/ Due to bank of multilateral development and international institution	-	-	-
Tagihan kepada bank / Due to bank	102	51	-
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	-	-	-
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan / Loan of employee and retired employee	-	-	-
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	38.303	28.727	21.280
Tagihan kepada korporasi / Due to corporation	310.580	310.580	157.146
Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured receivable	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	-	-	-
Jumlah / Total	348.985	339.358	178.426

	2017		
	Tagihan bersih / Net receivable	ATMR sebelum MRK/ ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)		
Eksposur posisi keuangan / Financial position exposure			
Tagihan kepada Pemerintah/ Due to Government	-	-	-
Tagihan kepada entitas sektor publik / Due to public entity	-	-	-
Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional/ Due to bank of multilateral development and international institution	-	-	-
Tagihan kepada bank / Due to bank	4.265	4.265	-
Kredit beragun rumah tinggal/ Residential mortgage-backed loans	-	-	-
Kredit beragun properti komersial / Commercial property of mortgage-backed loans	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan / Loan of employee and retired employee	-	-	-
Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel / Due to micro bussiness, small bussiness and retail portfolio	695	-	-
Tagihan kepada korporasi / Due to corporation	25.308	-	-
Tagihan yang telah jatuh tempo / Matured receivable	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	-	-	-
Jumlah / Total	30.268	4.265	-

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

(v) Aset Tertimbang Menurut Risiko (Lanjutan)

(v) Risk - Weighted Assets (Continued)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan standar - Bank secara Individual (Lanjutan)

Risk-Weighted Assets calculation with Bank Standard approach individually (Continued)

c) Pengungkapan total pengukuran risiko kredit

c) Total credit risk measurement disclosure

	2018
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)
Total ATMR risiko kredit/ Total of ATMR credit risk	5.562.669
Total faktor pengurang modal/ Total of capital reduction factor	-
	2017
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)
Total ATMR risiko kredit/ Total of ATMR credit risk	4.372.914
Total faktor pengurang modal/ Total of capital reduction factor	-

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Bank secara Individual:

Disclosure of quantitative operational risk of Bank individually:

	2018		
	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)/ Gross income (average of last 3 years)	Beban modal/ Capital expense	ATMR
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)		
Pendekatan indikator dasar / Basic indicator approach	339.358	50.904	636.296
Jumlah /Total	<u>339.358</u>	<u>50.904</u>	<u>636.296</u>
	2017		
	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)/ Gross income (average of last 3 years)	Beban modal/ Capital expense	ATMR
	(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)		
Pendekatan indikator dasar / Basic indicator approach	307.112	46.067	575.835
Jumlah /Total	<u>307.112</u>	<u>46.067</u>	<u>575.835</u>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, meliputi perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, termasuk risiko perubahan harga opsi.

(i) Risiko mata uang

Untuk mengelola risiko mata uang, dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal *Tier I* dan *Tier II*. Pengelolaan Posisi Devisa Neto dilakukan oleh Divisi Treasury.

Posisi Devisa Neto Bank pada 31 Desember 2018 dan 2017 ditunjukkan pada tabel berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk

Market risk is the risk on the financial position and administrative accounts positions including derivatives transactions, due to changes in overall market conditions, such as changes in foreign exchange rate and interest rate including changes in option price risks.

(i) Foreign exchange risk

For maintaining foreign exchange risk, in conducting foreign currency transactions, the Bank has policy of maintaining net open position as required by Bank Indonesia regulation at the maximum 20% of the total *Tier I* and *Tier II* capital. Net Open Position is managed by Treasury Division.

Bank's Net Open Position as of 31 December 2018 and 2017 was shown as follows:

	2018				
	Aset dan rekening administratif / <i>Assets and administrative</i>	Liabilitas dan rekening administratif / <i>Liabilities and administrative</i>	Posisi devisa neto / <i>Net open position</i>	Nilai absolut / <i>Absolute value</i>	
Laporan Posisi Keuangan					<i>Statement of Financial Position</i>
Mata Uang					Currency
Dolar Amerika Serikat	144.708	144.506	202	(202)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	132	-	132	(132)	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	172	-	172	(172)	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hongkong	63	-	63	(63)	<i>Hongkong Dollar</i>
EURO Eropa	944	658	286	(286)	<i>EURO Europe</i>
Yen Jepang	37	-	37	(37)	<i>Japan Yen</i>
Yuan Cina	32	-	32	(32)	<i>China Yuan</i>
	<u>146.088</u>	<u>145.164</u>	<u>924</u>	<u>(924)</u>	
Rekening Administratif	-	-	-	-	Administrative
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	<i>United Stated Dollar</i>
	-	-	-	-	
Jumlah	<u>146.088</u>	<u>145.164</u>	<u>924</u>	<u>(924)</u>	Total
Modal				1.400.325	Equity
Rasio posisi devisa neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<u>0,07%</u>	Net open position ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

(i) Risiko mata uang (Lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (Continued)

	2017				
	Aset dan rekening administratif /	Liabilitas dan rekening administratif /	Posisi devisa neto /	Nilai absolut /	
	Assets and administrative	Liabilities and administrative			
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
Mata Uang					Currency
Dolar Amerika Serikat	249.783	249.666	117	(117)	United States Dollar
Dolar Australia	141	-	141	(141)	Australian Dollar
Dolar Singapura	63	-	63	(63)	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	88	-	88	(88)	Hongkong Dollar
EURO Eropa	53	-	53	(53)	EURO Europe
Yen Jepang	38	-	38	(38)	Japan Yen
Yuan Cina	129	-	129	(129)	China Yuan
	<u>250.295</u>	<u>249.666</u>	<u>629</u>	<u>(629)</u>	
Rekening Administratif	-	-	-	-	Administrative
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	United States Dollar
	-	-	-	-	
Jumlah	<u>250.295</u>	<u>249.666</u>	<u>629</u>	<u>(629)</u>	Total
Modal				1.339.169	Equity
Rasio posisi devisa neto					Net open position ratio
(Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<u>0,05%</u>	(Statement of financial position and off-balance sheet)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse moment in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in Rupiah interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

	2018	
Pendapatan bunga:		Interest income:
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	718.340.667.289	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	704.116.099.619	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)
Pendapatan provisi dan komisi:		Fee and commission income:
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	11.625.119.798	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	11.394.919.406	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is risk arise from Bank's inability to meet its obligation when they become due from financing cash in-flow or high-quality liquid pledged asset, without affecting Bank's activity and financial condition.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfil each agreed financial liabilities on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Jatuh tempo untuk perhitungan *maturity gap* adalah sisa waktu hingga jatuh tempo kontrak sejak tanggal 31 Desember 2018.

The maturity used for maturity gap computation is the remaining time until the contracts mature starting from 31 December 2018.

Analisa likuiditas/*maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif antara aktiva produktif (*earning assets*) dengan Liabilitas berbunga (*interest bearing liabilities*) dan dampaknya terhadap likuiditas Bank serta eksposur terhadap perubahan tingkat bunga dan nilai tukar.

Liquidity analysis/*Maturity gap* analysis is to measure the cumulative differences between earning assets and interest bearing liabilities and its effect on Bank's liquidity and the exposure to interest and exchange rate changes.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Keterangan/ Description	2018						Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo Others with no maturity
	Nilai kontraktual/ Contractual value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset/Assets							
Kas/Cash	74.297	74.297	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	432.377	432.377	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	39.788	39.788	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ Placement with other banks and Bank Indonesia	284.000	284.000	-	-	-	-	-
Efek-efek / Marketable securities	576.073	65.596	48.598	142.626	136.531	182.722	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	281.002	154.338	58.155	68.509	-	-	-
Kredit yang diberikan/Loans	6.273.747	320.528	1.277.397	2.296.957	570.112	1.808.753	-
Cadangan kerugian penurunan nilai - Kredit yang diberikan Allowance for impairment losses - Loans	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi/Acceptances receivables	3.693	3.693	-	-	-	-	-
Aset lain lain*/Other Assets*	89.781	89.569	-	212	-	-	-
	<u>8.054.758</u>	<u>1.464.186</u>	<u>1.384.150</u>	<u>2.508.304</u>	<u>706.643</u>	<u>1.991.475</u>	<u>-</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas segera/ Obligations due immediately	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah/Deposits from customer							
Giro/Current accounts	515.351	47.437	65.148	118.595	71.157	142.315	-
Tabungan/Savings	526.521	44.734	89.468	111.836	67.101	213.382	-
Deposito/Time deposits	5.629.201	3.017.555	1.324.398	426.872	433.780	-	-
Deposito on call/On call deposits	39.000	39.000	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain/Deposits from others bank	56.197	24.447	11.500	20.250	-	-	-
Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	3.721	3.721	-	-	-	-	-
	<u>6.769.991</u>	<u>3.176.894</u>	<u>1.490.514</u>	<u>677.553</u>	<u>572.038</u>	<u>355.697</u>	<u>-</u>
Perbedaan jatuh tempo/Maturity Gap	<u>1.284.767</u>	<u>(1.712.708)</u>	<u>(106.364)</u>	<u>1.830.751</u>	<u>134.605</u>	<u>1.635.778</u>	<u>-</u>

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2017						Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others with no maturity
	Nilai kontraktual/ Contractual value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset/Assets							
Kas / Cash	52.582	52.582	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	383.966	383.966	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	187.123	187.123	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ Placement with other banks and Bank Indonesia	360.205	360.205	-	-	-	-	-
Efek-efek / Marketable securities	820.799	47.308	425.738	205.132	62.439	80.182	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan/Loans	5.088.735	128.189	666.761	1.785.911	659.904	1.847.970	-
Cadangan kerugian penurunan nilai - Kredit yang diberikan Allowance for impairment losses - Loans	(42.094)	-	-	-	-	(42.094)	-
Tagihan akseptasi/Acceptances receivables	11.422	-	-	-	-	-	11.422
Aset lain lain*/Other Assets*	99.215	99.215	-	-	-	-	-
	<u>6.961.953</u>	<u>1.258.588</u>	<u>1.092.499</u>	<u>1.991.043</u>	<u>722.343</u>	<u>1.886.058</u>	<u>11.422</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas segera/ Obligations due immediately	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah/Deposits from customer							
Giro/ Current accounts	-	-	-	-	-	-	-
Tabungan/Savings	-	-	-	-	-	-	-
Deposito/Time deposits	-	-	-	-	-	-	-
Deposito on call/On call deposits	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain/Deposits from others bank	-	162.886	1.000	5.250	-	-	-
Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	-	-	-	-	-	-	-
	-	162.886	1.000	5.250	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
Perbedaan jatuh tempo/Maturity Gap	<u>6.961.953</u>	<u>1.095.702</u>	<u>1.091.499</u>	<u>1.985.793</u>	<u>722.343</u>	<u>1.886.058</u>	<u>11.422</u>

* Aset lain lain merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima

* Other assets are unearned interest revenue

** Liabilitas segera merupakan bunga yang masih harus dibayar

** Obligation due immediately are interest payable

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara *primary reserve* dalam bentuk GWM di Bank Indonesia dan Kas di cabang-cabang. Diukur juga menggunakan rasio-rasio lain sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan Bank.

The policy on liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its primary and secondary reserves. The Bank maintains its primary and secondary reserves to fulfill its liquidity need in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary reserve through the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia and cash in its branches. Also measured by ratios according to Surat Edaran Bank Indonesia regarding Bank soundness level.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. Bagian Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Bagian Manajemen Risiko untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank, serta seluruh aktivitas perbankan

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk due to insufficient and/or non-functioning of the internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events that affect the bank's operations.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

Legal Risk

Legal risk is the risk of lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects.

Legal risk monitoring is conducted by the Risk Management Division to evaluate the effectiveness of policies implementation, procedures and compliance with the Bank's policies, prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

Reputation Risk

Risk due to reduced levels of stakeholder trust that comes from a negative perception towards the bank.

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems, and overall banking activities.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Reputasi (Lanjutan)

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank, serta seluruh aktivitas perbankan

Risiko Strategik

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri, aktivitas pendanaan, aktivitas pada teknologi dan sistem, serta operasional dan jasa.

Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sasaran.

Risiko Kepatuhan

Risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Reputation Risk (Continued)

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems, and overall banking activities.

Strategic Risk

Risk due to inaccuracies in the retrieval and/or implementation of a strategic decision and a failure to anticipate changes in business environment.

Strategic risk is identified based on its causes on each of the functional activities such as loans, treasury, financing, technology and system, also operating and service activities.

Strategic risk monitoring is conducted periodically by the Risk Management Division by identifying functional strategies currently carried out and their related targets.

Compliance Risk

Risk due to the bank does not comply and/or implement legislation and regulations.

The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kepatuhan (Lanjutan)

Compliance Risk (Continued)

Pemenuhan kepatuhan Bank terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah sebagai berikut:

The Bank's compliance fulfillment about the Capital Adequacy Ratio (CAR) is as follow:

	2018	2017	
Modal Inti (Tier I)			Core Capital (Tier I)
Modal disetor	300.741.518.700	300.741.518.700	Capital stock
Laba bersih tahun sebelumnya		-	Prior year income
Agio	362.211.241.648	362.211.241.648	Agio
Cadangan Umum	707.431.769.459	622.357.488.533	General Allowances
Laba bersih tahun berjalan (100%)	90.492.673.451	85.074.280.926	Current year net income (100%)
Dana setoran modal	-	-	Paid - up capital
Rugi tahun sebelumnya (100%)	-	-	Prior year loss (100%)
Selisih kurang antara PPA dan CKPN atas aset produktif	(27.216.154.078)	(14.629.631.113)	Less difference between the PPA and CKPN productive assets
PPA aset non produktif yang wajib dihitung	(12.088.396.073)	-	PPA non earning assets be calculated
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada Aset produktif		-	Provision for Possible Losses on Earning
Faktor pengurang lainnya	(21.713.951.497)	(16.585.919.743)	Other capital deduction
Jumlah	1.399.858.701.610	1.339.168.978.951	Total
Modal pelengkap (Tier II)	-	-	Supplement Capital (Tier II)
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	1.399.858.701.610	1.339.168.978.951	Total Equity (Tier I and Tier II)
Jumlah ATMR	6.201.421.000.000	4.949.376.000.000	Total ATMR
KPMM	22,57%	27,06%	CAR
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	22,57%	27,06%	Percentage of core capital for ATMR

Dari data yang ada dinilai secara kuantitatif dan setelah didapat profil risiko per masing-masing risiko akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan pengendalian risiko masing-masing profil risiko.

From the existing data assessed quantitative and after acquired risk profile of each risk adjustment will be made in accordance with their respective risk control risk profile.

Sedangkan sistem pengendalian risiko tergolong strong dengan pertimbangan sebagai berikut:

The risk control system considered strong with the following considerations:

Penerapan Manajemen Risiko	Implementation Quality	Risk Management Implementation
Risiko kredit	Satisfactory	Credit risk
Risiko pasar	Strong	Market risk
Risiko likuiditas	Satisfactory	Liquidity risk
Risiko operasional	Satisfactory	Operational risk
Risiko hukum	Strong	Legal risk
Risiko strategik	Strong	Strategic risk
Risiko kepatuhan	Strong	Obedience risk
Risiko reputasi	Strong	Reputation risk

PT BANK INDEX SELINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak perbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2018 and 2017, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial Assets
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	281.002.007.299	281.002.007.299	32.185.565.293	32.185.565.293	Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek	129.926.864.875	129.926.864.875	552.027.982.218	807.785.395.705	Marketable securities
Obligasi pemerintah	445.125.642.496	445.125.642.496	268.844.293.998	555.811.947.639	Government bonds
Jumlah	856.054.514.670	856.054.514.670	853.057.841.509	1.395.782.908.637	Total
Pinjaman dan piutang					Loan and receivables
Kas	74.297.436.643	74.297.436.643	52.582.432.915	52.582.432.915	Cash
Pinjaman yang diberikan	6.316.933.809.050	6.316.933.809.050	5.046.642.398.391	5.046.642.398.391	Loans
Tagihan akseptasi	3.693.237.703	3.693.237.703	11.422.936.180	11.422.936.180	Acceptances receivables
Giro pada Bank Indonesia	432.377.350.745	432.377.350.745	383.966.542.555	383.966.542.555	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.788.419.344	39.788.419.344	187.123.089.382	187.123.089.382	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	284.000.000.000	284.000.000.000	360.205.479.452	360.205.479.452	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain - bersih	236.058.848.368	236.058.848.368	233.921.379.021	233.921.379.021	Other assets - net
Jumlah	8.243.203.616.523	8.243.203.616.523	7.128.922.099.405	7.671.647.166.533	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	30.333.745.773	30.333.745.773	25.381.542.327	25.381.542.327	Obligation due to immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	515.350.975.792	515.350.975.792	719.298.352.431	719.298.352.431	Current accounts
Tabungan	526.521.234.610	526.521.234.610	510.864.117.494	510.864.117.494	Savings accounts
Deposito berjangka	5.629.201.429.397	5.629.201.429.397	4.347.400.718.417	4.347.400.718.417	Time deposits
Simpanan dari bank lain	56.197.329.147	56.197.329.147	29.136.402.620	29.136.402.620	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3.721.141.400	3.721.141.400	11.430.237.723	11.430.237.723	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	33.335.730.644	33.335.730.644	33.929.280.138	33.929.280.138	Other liabilities
Jumlah	6.794.661.586.763	6.794.661.586.763	5.677.440.651.150	5.677.440.651.150	Total

34. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2019.

34. APPROVAL AND AUTHORIZATION TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

Bank management is responsible for preparing the banking financial statements are completed on 22 March 2019.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00379/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2018

No. : 00379/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/III/2019
Re : *Financial Statements*
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Index Selindo
J a k a r t a

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bank Index Selindo
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Index Selindo ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Index Selindo ("Bank") which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan bank untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal bank. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Index Selindo tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Bank's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Index Selindo as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE,Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

22 Maret 2019/ 22 March 2019

AF/yn

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.



PT. Bank Index Selindo
Plaza Bank Index, Jl. M.H. Thamrin Kav. 57 Lt. 8
Jakarta Pusat 10350
P: 021 - 392 2328 (hunting)
F: 021 - 392 2336
www.bankindex.co.id
Call Center: 1-500-670